



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI TAMAN NASIONAL
GUNUNG RINJANI

Celepuk Rinjani



Penelitian George Sangster dalam jurnal ilmiah berjudul "A New Owl Species of The Genus *Otus* (Aves : Strigidae) from Lombok Indonesia" pada tahun 2013 telah berhasil mempublikasikan burung hantu jenis baru endemik Pulau Lombok yaitu Celepuk Rinjani (*Otus jolandae*). Celepuk Rinjani mendiami habitat hutan di sekitar kaki gunung Rinjani, tepatnya pada ketinggian sekitar 25 hingga 1.350 meter di atas permukaan laut di area seluas 413 km² (Sangster et al, 2013). Sebaran sebagian besar berada di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani yaitu Jeruk Manis dan Senaru. Secara ekologi burung hantu memiliki peran penting dalam rantai makanan sebagai predator. Mereka menempati taraf tropik III atau organisme dari golongan karnivora (konsumen sekunder). Celepuk Rinjani juga menjadi burung pemburu yang mengamati mangsa pada tempat lebih tinggi. Rilis IUCN 2016, Celepuk Rinjani berada dalam status Near Threatened.



LAPORAN KINERJA (LKj) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI TAHUN 2024

Pengarah

Yarman, S.Hut., M.P.

Penanggungjawab/Editor

Teguh Rianto, S.Hut. M.P.

Dwi Pangestu, S.Si., M.Si.

Lidia Tesa Vitasari Seputro, S.Si., M.T., M.M.G.

Penyusun

Juna Mardani, S.AP.

Desain dan Tata Letak

Rony Kristiawan, A.Md., Lutfi Cahya Wirasukman, A.Md.,

Dan Sanda Subagja

Kontributor

Seluruh Pegawai lingkup Balai TNGR



**Kementerian Kehutanan
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
Mataram, Januari 2025**



Laporan Kinerja BTNGR 2024

GO RINJANI ZERO WASTE 2025

PENDAKI **WAJIB** MENGGUNAKAN
WADAH **REUSE / REFILL**



WADAH ULANG MAKANAN DAN
MINUMAN ANDA, **STOP MEMBAWA**

- STYROFOAM
- KALENG
- PLASTIK
- BOTOL KACA
- TISU BASAH

JAGALAH ALAM, ALAM JAGA KITA



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, Shalom, Om Swastiatu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan



Dengan penuh rasa syukur kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala* atas rahmat dan ridhonya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan suatu kewajiban yang berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan MenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tindak Lanjut Atas Laporan Kinerja, serta Keputusan Menteri LHK Nomor SK. 975/MENLHK/SETJEN/REN. 2/8/2023 yang mengatur Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di lingkungan Kementerian LHK.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (Balai TNGR) Tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK), yang menjelaskan secara ringkas dan komprehensif tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan APBN. Ini juga merupakan laporan tahun kelima dari Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini.

Mataram, 15 Januari 2025

Kepala Balai



Yusman, S.Hut., M.P.

NIP. 197305311 199903 1 005



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengelolaan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem di Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) merupakan tanggung jawab pemerintah, khususnya melalui instansi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (BTNGR). Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Ditjen KSDAE, BTNGR berperan sebagai unit pelaksana teknis (UPT) yang beroperasi di bawah naungan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE). Direktur Jenderal ini bertindak sebagai induk organisasi yang bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga tersebut.

Adapun Tugas pokok Balai Taman Nasional adalah :

"Penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan".

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka seluruh kinerja Balai TNGR didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang di dalam Renstra Balai TNGR Tahun 2020 – 2024 (Revisi) yang mengacu pada Renstra Ditjen KSDAE Tahun 2020-2024 (Revisi). Disusun sebagai dasar pelaksanaan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai TNGR dengan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, indikator kinerja sasaran, target tahunan dan target jangka menengah.

Tahun 2024 merupakan tahun kelima Renstra Balai TNGR 2020-2024 (Revisi), dalam rangka mencapai sasaran strategis tersebut telah disusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024. Komitmen Balai TNGR dalam mencapai sasaran strategis Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional, diwujudkan melalui Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024.

Capaian kinerja Balai TNGR pada tahun 2024 secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan pencapaian sebesar **114,39%**, yang tergolong dalam kategori "*sangat baik*" atau "*sangat*



berhasil" menurut 17 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Selain itu, rata-rata kinerja Balai TNGR selama lima tahun pada periode 2020 hingga 2024 mencapai **115,42%**, juga berada dalam kategori "*sangat baik*" atau "*sangat berhasil*" dari 20 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan rasio efisiensi sebesar **1,15** yang menunjukkan penggunaan sumber daya alam pelaksanaan program/kegiatan berjalan secara efisien.

Pencapaian seluruh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) secara umum dapat berjalan dengan lancar, walaupun terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan dilapangan, namun berkat koordinasi, kerja sama dan komitmen dari semua pelaksana kegiatan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Kedepan, setiap unsur dalam organisasi diharapkan dapat lebih memahami indikator-indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rencana strategis sehingga kegiatan yang diusulkan dalam rencana kerja dan anggaran serta kegiatan yang akan dilaksanakan benar-benar sejalan dan mendukung tercapainya IKK.

Realisasi anggaran Balai TNGR Tahun 2024 disajikan berdasarkan OMSPAN dengan penarikan data per tanggal 9 Januari 2025. Melalui berbagai langkah strategis dan upaya percepatan pelaksanaan anggaran, Balai TNGR mencapai realisasi anggaran sebesar **99,48%** atau sebesar **Rp.21.087.400.027,-**, jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2023, realisasi anggaran mengalami peningkatan sebesar **0,28%**.

Pada Tahun 2024, selain sebagai sumber PNBPN, wisata pendakian TNGR juga memberikan *Multiplier Effect* bagi masyarakat yang ada di Pulau Lombok, nilai ekonomi yang berputar di masyarakat mencapai estimasi **Rp.109,488,442,486,-** yang berasal dari aktivitas *Trekking Organizer, Guide, Portir, Penyedia makanan dan minuman, Jasa Transportasi, dan Asuransi*. Sebuah kondisi perekonomian yang sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di sekitar TNGR.

Dalam pencapaian kinerja disepanjang tahun 2024, Balai TNGR beberapa kali memperoleh penghargaan lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu :

- Pada tanggal 16 Juli 2024, Balai TNGR menerima Piagam Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini diberikan sebagai peringkat ke-3 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE, berkat capaian PNBP tertinggi dalam bidang PJLKK tahun 2023, yang mencapai nilai sebesar Rp.14.686.170.500,-. Tak hanya itu, pada 11 Juli 2024, Balai TNGR juga dianugerahi penghargaan oleh Biro Keuangan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai Satuan Kerja dengan realisasi penerimaan bukan pajak lainnya terbesar, meraih peringkat ke-2 di wilayah KLHK untuk tahun 2023, khususnya di wilayah Bali dan Nusa Tenggara.
- Anugerah HKAN Tahun 2024 sebagai Pemegang Perizinan Berusaha Penyedia Jasa Wisata Alam (PB-PJWA) Bidang Jasa Perjalanan Wisata Alam an. Rudi Hartono (Rudi Trekker).

Segala proses pencapaian kinerja Balai TNGR disepanjang Tahun 2024, dirangkum dalam Kaleidoskop yang tertuang dalam Laporan Kinerja (Lkj) ini.



DAFTAR ISI

No	Uraian	Hal
1	TIM PENYUSUN	-
2	KATA PENGANTAR	i
3	RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
4	DAFTAR ISI	v
5	DAFTAR TABEL	vi
6	DAFTAR GAMBAR	vii
7	DAFTAR LAMPIRAN	xi
8	Bab I. Pendahuluan	1
9	A. Latar Belakang	1
10	B. Profil Organisasi Balai TNGR	2
11	C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>strategic issues</i>)	10
12	Bab II. Perencanaan Kinerja	17
13	A. Rencana Strategis 2020-2024 (Revisi)	17
14	B. Target Jangka Menengah Balai TNGR (2020-2024)	19
15	C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	22
16	D. Perjalanan Anggaran	24
17	E. Pohon Kinerja	25
18	Bab III. Akuntabilitas Kinerja	26
19	A. Capaian Kinerja	26
20	B. Realisasi Anggaran	72
21	C. Capaian Lainnya	75
22	Bab IV. Penutup	97

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Balai TNGR Tahun 2023 – 2027	5
Tabel 2	Penugasan ASN, PPPK dan PPNPN BTNGR Tahun 2024	7
Tabel 3	<i>Redesign</i> Program dan Kegiatan Baru lingkup Ditjen KSDAE	18
Tabel 4	Matrix Rencana Program dan Kegiatan Balai TNGR Tahun 2024	19
Tabel 5	Perjanjian Kinerja BTNGR Tahun 2024	24
Tabel 6	Anggaran Balai TNGR 4 tahun terakhir (2020 s/d 2024), sumber data OMSPAN 18 Januari 2024	24
Tabel 7	Capaian Kinerja Balai TNGR Tahun 2024	27
Tabel 8	Capaian Kinerja Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 berdasarkan Target Renstra Balai TNGR 2020-2024 (Revisi)	29
Tabel 9	Rasio Efisiensi Pencapaian IKK Balai TNGR Tahun 2024	71
Tabel 10	Realisasi Belanja Per Jenis Kegiatan Balai TNGR 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)	73

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 1	Panorama Puncak Gunung Rinjani	1
Gambar 2	Sejarah Kawasan TNGR	2
Gambar 3	Struktur Organisasi Balai TNGR	4
Gambar 4	Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Jenis Kelamin	8
Gambar 5	Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Umur	8
Gambar 6	Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Lokasi Tugas	9
Gambar 7	Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Jabatan	9
Gambar 8	Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan JFT	9
Gambar 9	Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Pangkat/Golongan	10
Gambar 10	Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Tk. Pendidikan	10
Gambar 11	Pelawangan	17
Gambar 12	Diagram Realisasi Anggaran dalam %, Balai TNGR 5 tahun terakhir (2020 s/d 2024), sumber data OMSPAN 9 Januari 2025	25
Gambar 13	Danau Segara Anak	26
Gambar 14	Diagram Capaian Kinerja Tahun 2020 s/d 2024 dalam %	28
Gambar 15	Diagram Capaian Rata-Rata Kinerja Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam %	30
Gambar 16	Diagram Capaian Kinerja Nilai SAKIP Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam poin	32
Gambar 17	Diagram Capaian Kinerja Level Maturitas Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam level	32
Gambar 18	Diagram Capaian Kinerja Laporan Keuangan Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam dokumen	32
Gambar 19	Diagram Capaian Kinerja Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektare	34
Gambar 20	Pelaksanaan Inventarisasi dan Verifikasi TNGR Tahun 2024	36
Gambar 21	Diagram Capaian Kinerja Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam unit/kk	36
Gambar 22	Pelaksanaan Penyusunan RPJPN Balai TNGR Tahun 2024	38
Gambar 23	Diagram Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam dokumen	38

Gambar 24	Penandatanganan PKS antara TNGR dengan Mitra Tahun 2024	40
Gambar 25	Diagram Capaian Kinerja Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam desa	41
Gambar 26	Kegiatan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat di Balai TNGR Tahun 2024	43
Gambar 27	Diagram Capaian Kinerja Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi Kemitraan Konservasi Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar	44
Gambar 28	Kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi Potensi Zona Tradisional dan Sosialisasi Peraturan dan Pembentukan kelompok, BTNGR Tahun 2024	45
Gambar 29	Diagram Capaian Kinerja Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam orang	46
Gambar 30	Kegiatan Pembentukan dan Pembinaan Kader Konservasi Balai TNGR Tahun 2024	47
Gambar 31	Diagram Capaian Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam kelompok	48
Gambar 32	Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Kemitraan Konservasi lingkup Balai TNGR Tahun 2024	50
Gambar 33	Diagram Capaian Nilai METT Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam poin	50
Gambar 34	Kegiatan Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan lingkup Balai TNGR Tahun 2024	52
Gambar 35	Diagram Capaian Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam unit/kk	52
Gambar 36	Pengadaan Saprasi Perlindungan dan kegiatan pengendalian kebakaran hutan Balai TNGR Tahun 2024	55
Gambar 37	Diagram Capaian Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara Partisipatif Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar	56
Gambar 38	Diagram Capaian Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam entitas	57
Gambar 39	Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL Balai TNGR Tahun 2024	59
Gambar 40	Diagram Capaian Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam entitas	60
Gambar 41	Diagram Capaian Jumlah Penyelamatan Satwa Liar Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam kejadian	61
Gambar 42	Kampanye Penyelamatan Satwa Liar Balai TNGR Tahun 2024	62
Gambar 43	Diagram Capaian Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam destinasi	63

Gambar 44	Rinjani Begawe dan Pembangunan Sapras wisata Balai TNGR Tahun 2024	63
Gambar 45	Diagram Capaian Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar	65
Gambar 46	Lokasi Panas Bumi Sembalun Balai TNGR	66
Gambar 47	Diagram Capaian Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam entitas	67
Gambar 48	Peta Lokasi Pemanfaatan Air Balai TNGR Tahun 2024	67
Gambar 49	Diagram Capaian Luas Ekosistem yang dipulihkan Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar	69
Gambar 50	Kegiatan Pemulihan Ekosistem Balai TNGR Tahun 2024	69
Gambar 51	Diagram Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Capaian Kerja Tahun 2020 s/d 2024 dalam %	72
Gambar 52	Realisasi Belanja Per Sumber Dana Balai TNGR 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)	73
Gambar 53	Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Balai TNGR 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)	73
Gambar 54	Diagram Realisasi Anggaran Balai TNGR T.A. 2020 - 2024	74
Gambar 55	Nilai Kinerja Anggaran Balai TNGR T.A. 2024 (SMART DJA 9 Januari 2025)	75
Gambar 56	Nilai IKPA Balai TNGR T.A. 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)	75
Gambar 57	Penghargaan lingkup Balai TNGR Tahun 2024	76
Gambar 58	Event Rinjani 100 Tahun 2024	77
Gambar 59	Kegiatan <i>Green Youth Movement</i> (GYM) Tahun 2024	77
Gambar 60	Kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024	78
Gambar 61	Event Rinjani Begawe Festival (RBF) Tahun 2024	79
Gambar 62	Kegiatan Rinjani Meriri Tahun 2024	79
Gambar 63	Perayaan HUT RI Ke-79 bersama Menteri LHK di Sembalun	80
Gambar 64	Kunjungan Kerja Wakil Menteri LHK di Sembalun	81
Gambar 65	Kegiatan Festival Rinjani V dan Ngasuh Gunung Rinjani 2024	82
Gambar 66	Menuju Rinjani Zero Waste 2025	84
Gambar 67	Kegiatan Orientasi PPPK lingkup Balai TNGR Tahun 2024	84
Gambar 68	Infografis Pengunjung TNGR Tahun 2024	85
Gambar 69	Infografis Pengunjung TNGR Tahun 2020 – 2024	85
Gambar 70	Infografis PNBPN TNGR Tahun 2024	85
Gambar 71	Infografis PNBPN TNGR Tahun 2020 - 2024	86
Gambar 72	Infografis Sampah TNGR Tahun 2024	86

Gambar 73	Infografis Sampah TNGR Tahun 2020 - 2024	86
Gambar 74	Infografis <i>Multiplier Effect</i> TNGR Tahun 2024	87
Gambar 75	Infografis Kecelakaan Pengunjung TNGR Tahun 2020 - 2024	87
Gambar 76	Infografis Pemegang PBPJWA di TNGR Tahun 2024	87
Gambar 77	Infografis Pemohon PBPJWA di TNGR Tahun 2024	88
Gambar 78	Infografis Pemantauan Pemenuhan Kewajiban (PHUPJWA) Pemegang PBPJWA di TNGR Tahun 2024	88
Gambar 79	Infografis Kehati dan bentang alam TNGR	88
Gambar 80	Air terjun Penimbangan	98

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Balai TNGR Tahun 2024	-
Lampiran 2	Rencana Aksi Balai TNGR Tahun 2024	-
Lampiran 3	DIPA Petikan Balai TNGR T.A. 2024 Revisi 9	-
Lampiran 4	Keputusan Kepala Balai TNGR Tahun 2024 tentang SOTK	-
Lampiran 5	Pohon Kinerja Balai TNGR Tahun 2024	-
Lampiran 6	Pohon Kinerja Balai TNGR Tahun 2020 - 2024	-

PUTRI
RANJANI

Putri Rinjani

Kader Konservasi dalam balutan mitologi Dewi Anjani



Rinjani, Istana Sang Dewi. Masyarakat Sasak memaknai mitologi Dewi Anjani tidak semata-mata merujuk pada sosok perempuan, tetapi pada sifat keibuan yang mengasahi, melindungi, menghidupi, dan menjadi induk segala sesuatu. Refleksi Gumi Sasak Gumi Nini, bumi Lombok memiliki sifat keperempuanan atau keibuan.

Kosmologi Sasak, H.L. Agus Fathurrahman, 2017.

BAB I

PENDAHULUAN



Gambar 1. Panorama Puncak Gunung Rinjani

A. Latar Belakang

Akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah dalam menggunakan anggaran dituangkan dalam sebuah dokumen yang disebut Laporan Kinerja. Setiap entitas satuan kerja yang melaksanakan program pemerintah dan mengelola anggaran diwajibkan untuk menyusun dokumen Laporan Kinerja. Unsur terpenting dalam penyusunan laporan ini adalah pengukuran kinerja, evaluasi, dan pengungkapan yang memadai mengenai hasil analisis terhadap pengukuran tersebut. Isi dari laporan kinerja harus mampu menjawab Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. Selain itu, hasil dari laporan kinerja akan memberikan umpan balik yang berharga dan mendukung perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan kinerja di masa mendatang. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2024 mengikuti pedoman

yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, mengenai Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Tinjauan atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Profil Organisasi Balai TNGR

1. Sejarah Kawasan TNGR

Kawasan Hutan Gunung Rinjani awalnya berstatus sebagai Suaka Margasatwa, yang ditetapkan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1941. Pada tahun 1997, status kawasan ini diubah menjadi Taman Nasional melalui Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 280/Kpts-VI/1997, yang ditandatangani pada 23 Mei 1997. Selanjutnya, pada tahun 2005, kawasan ini resmi ditetapkan sebagai Taman Nasional Gunung Rinjani dengan luas 41.330 hektare, berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.298/Menhut-II/2005 yang dikeluarkan pada 3 Agustus 2005. Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) memiliki tiga fungsi utama yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, yaitu a). Perlindungan proses ekologis sistem penyangga kehidupan; b). Pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya; c). Pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya alam bentuk penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budi daya dan pariwisata alam.



Gambar 2. Sejarah Kawasan TNGR

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Balai TNGR adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Kehutanan yang berfokus pada konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem. Unit ini berada di bawah pengawasan langsung Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Balai Taman Nasional bertugas untuk melaksanakan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam serta ekosistemnya di taman nasional, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas tersebut, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani memiliki berbagai fungsi yang diemban, antara lain:

- a. Pelaksanaan inventarisasi potensi, penataan kawasan, dan penyusunan rencana pengelolaan;
- b. Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan kawasan, serta pemeliharaan batas taman nasional;
- c. pelaksanaan pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati di taman nasional;
- d. pengendalian kebakaran hutan di taman nasional;
- e. pemanfaatan berkelanjutan spesies tumbuhan dan satwa liar serta sumber daya genetik di taman nasional;
- f. pengawetan spesies tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional di taman nasional;
- g. pengelolaan keamanan hayati, surveilans dan pengendalian penyakit infeksi bersumber dari satwa liar, dan pengendalian jenis invasif di taman nasional;
- h. pemanfaatan berkelanjutan jasa lingkungan di taman nasional;
- i. evaluasi pengelolaan dan kesesuaian fungsi taman nasional;
- j. pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;

- k. penyediaan data dan informasi konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di taman nasional;
- l. penyelenggaraan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem di taman nasional;
- m. pelaksanaan bina cinta alam dan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistem;
- n. penyelenggaraan kemitraan konservasi di dalam taman nasional;
- o. pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar taman nasional;
- p. pengelolaan kawasan taman nasional; dan
- q. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, kerja sama, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum, dan pengelolaan data dan informasi.

3. Struktur Organisasi

- a. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022.



Gambar 3. Struktur Organisasi Balai TNGR

- b. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1097/MENLHK/SETJEN/ PEG.3/10/2023.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani		184
Struktural III-A		1
1	Kepala Balai	1
Fungsional		5
1	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Madya	2
2	Penyuluh Kehutanan Ahli Madya	1
3	Polisi Kehutanan Ahli Madya	2
Sub Bagian Tata Usaha		37
Struktural IV-A		1
1	Kepala Sub Bagian	1
Pelaksana		17
1	Analisis Tata Usaha	7
2	Pengolah Data	5
3	Bendahara	2
4	Verifikator Keuangan	1
5	Pengadministrasi Umum	2
Fungsional		19
1	Perencana Ahli Pertama	1
2	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1
3	Pranata Humas Ahli Muda	1
4	Pranata Humas Ahli Pertama	3
5	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1
6	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
7	Pranata Komputer Ahli Pertama	4
8	Pranata Komputer Terampil	1
9	Arsiparis Ahli Pertama	1
10	Arsiparis Terampil	1
11	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	2
12	Pranata SDM Aparatur Terampil	1
13	Penata Laksana Barang Terampil	1
Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I		66
Struktural IV-A		1
1	Kepala Seksi	1
Pelaksana		4
1	Analisis Konservasi Kawasan	2
2	Pengolah Data	1
3	Pengadministrasi Umum	1
Fungsional		61
1	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda	2
2	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama	5
3	Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia	2
4	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir	3

5	Pengendali Ekosistem Hutan Terampil	3
6	Pengendali Ekosistem Hutan Pemula	3
7	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda	1
8	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama	2
9	Penyuluh Kehutanan Penyelia	1
10	Penyuluh Kehutanan Mahir	1
11	Penyuluh Kehutanan Terampil	1
12	Penyuluh Kehutanan Pemula	1
13	Polisi Kehutanan Ahli Muda	2
14	Polisi Kehutanan Ahli Pertama	3
15	Polisi Kehutanan Penyelia	4
16	Polisi Kehutanan Mahir	4
17	Polisi Kehutanan Terampil	4
18	Polisi Kehutanan Pemula	4
19	Manggala Agni Pemula	15
Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II		75
Struktural IV-A		1
1	Kepala Seksi	1
Pelaksana		5
1	Analisis Konservasi Kawasan	2
2	Pengolah Data	2
3	Pengadministrasi Umum	1
Fungsional		69
1	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda	3
2	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama	5
3	Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia	2
4	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir	3
5	Pengendali Ekosistem Hutan Terampil	3
6	Pengendali Ekosistem Hutan Pemula	3
7	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda	1
8	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama	4
9	Penyuluh Kehutanan Penyelia	1
10	Penyuluh Kehutanan Mahir	1
11	Penyuluh Kehutanan Terampil	1
12	Penyuluh Kehutanan Pemula	1
13	Polisi Kehutanan Ahli Muda	3
14	Polisi Kehutanan Ahli Pertama	4
15	Polisi Kehutanan Penyelia	6
16	Polisi Kehutanan Mahir	5
17	Polisi Kehutanan Terampil	4
18	Polisi Kehutanan Pemula	4
19	Manggala Agni Pemula	15

Tabel 1. Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Balai TNGR Tahun 2023 – 2027

- c. Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Nomor SK.85/BTNGR/TU/PEG/09/2024.

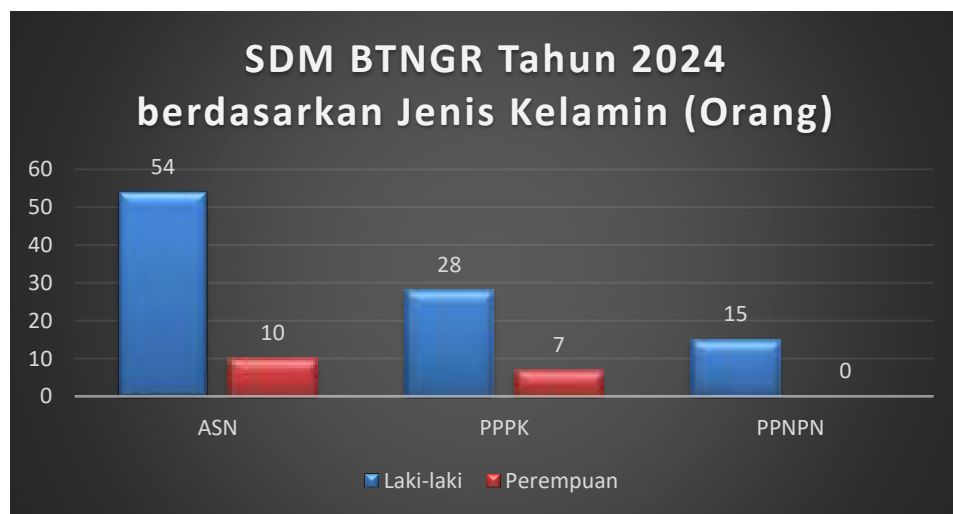
Balai Taman Nasional Gunung Rinjani		114
Balai		1
Struktural III-A		1
1	Kepala Balai	1
Sub Bagian Tata Usaha		46
Struktural IV-A		1
1	Kepala Sub Bagian	1
Kelompok Kerja		45
1	Pokja <i>World Class Mountaineering</i> (WCM)	9
2	Pokja Keanekaragaman Hayati	3
3	Pokja Pengamanan dan Perlindungan	3
4	Pokja Hubungan Masyarakat	4
5	Pokja Keuangan	8
6	Pokja Program, Anggaran, Evaluasi Pelaporan, Kerja sama, Pemb. Masy. dan Pemolaan Kawasan	5
7	Pokja Umum dan Kepegawaian	6
8	Pokja Perlengkapan dan Kerumahtanggaan	7
Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I		27
Struktural IV-A		1
1	Kepala Seksi	1
Kelompok Urusan		7
1	Urusan Administrasi	3
2	Urusan Pengawetan, Pemanfaatan dan Pemb. Masy.	3
3	Urusan Perlindungan dan Pengamanan	1
Resort		19
1	Resort Torean	7
2	Resort Senaru	5
3	Resort Santong	3
4	Resort Aikberik	4
Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II		40
Struktural IV-A		1
1	Kepala Seksi	1
Kelompok Urusan		7
1	Urusan Administrasi	2
2	Urusan Pengawetan, Pemanfaatan dan Pemb. Masy.	3
3	Urusan Perlindungan Dan Pengamanan	2
Resort		32
1	Resort Sembalun	12
2	Resort Aikmel	8
3	Resort Timbanuh	7
4	Resort Tetebatu	5

Tabel 2. Penugasan ASN, PPPK dan PPNPN BTNGR Tahun 2024

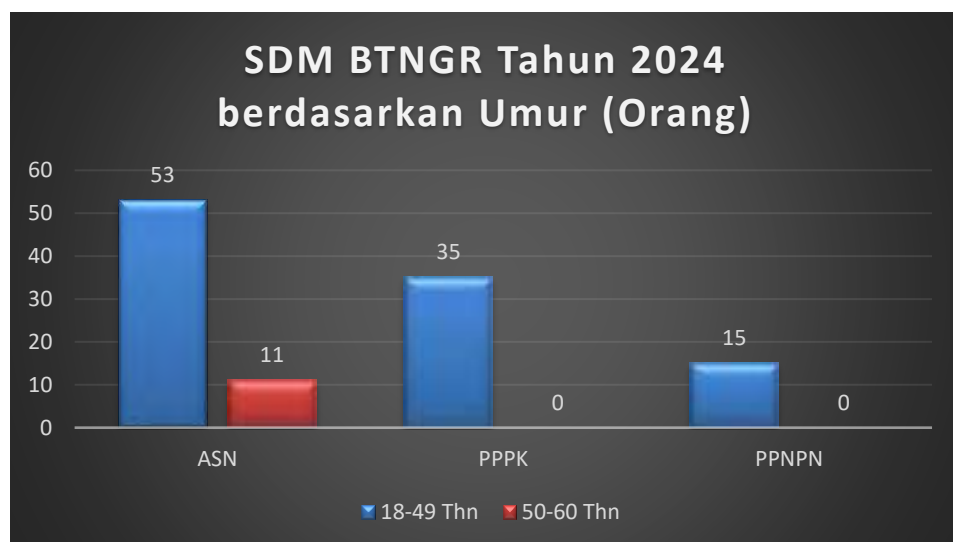
4. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan salah satu aset utama Kementerian Kehutanan. Memetakan keadaan dan potensi SDM dalam lingkup Balai TNGR merupakan jalan awal untuk merencanakan keberhasilan.

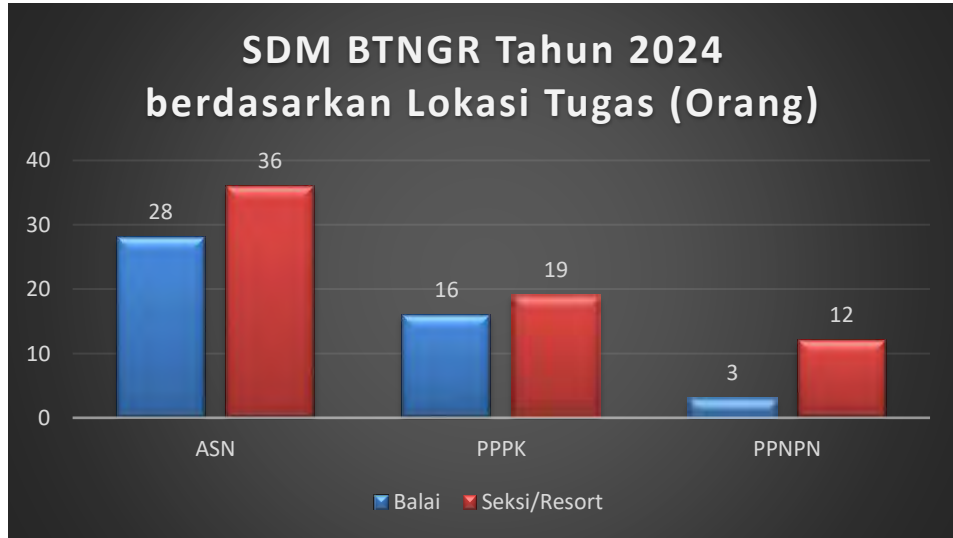
Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Balai TNGR pada tahun 2024 adalah sebanyak 114 orang, yang terdiri dari 64 orang ASN, 35 orang PPPK, dan 15 orang PPNPN, dengan rincian sebagai berikut :



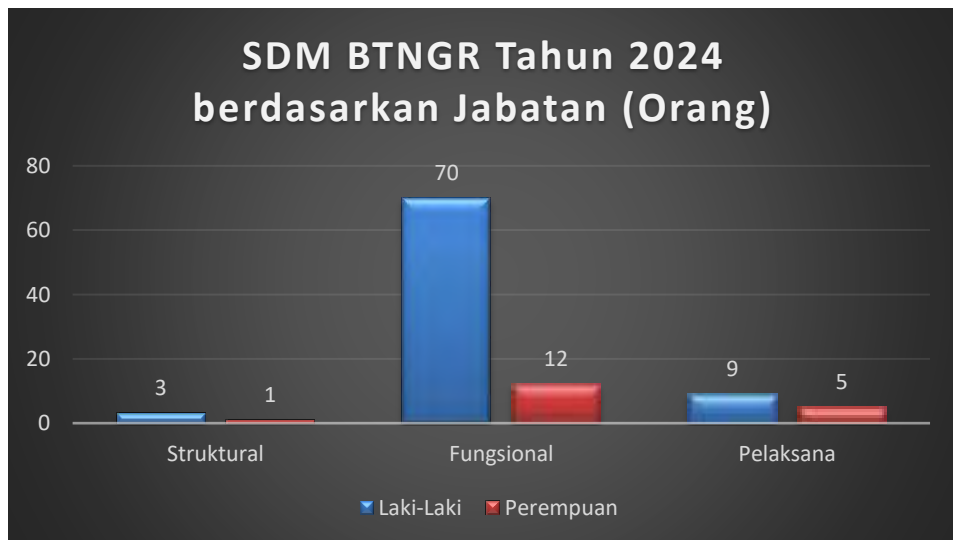
Gambar 4. Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Jenis Kelamin



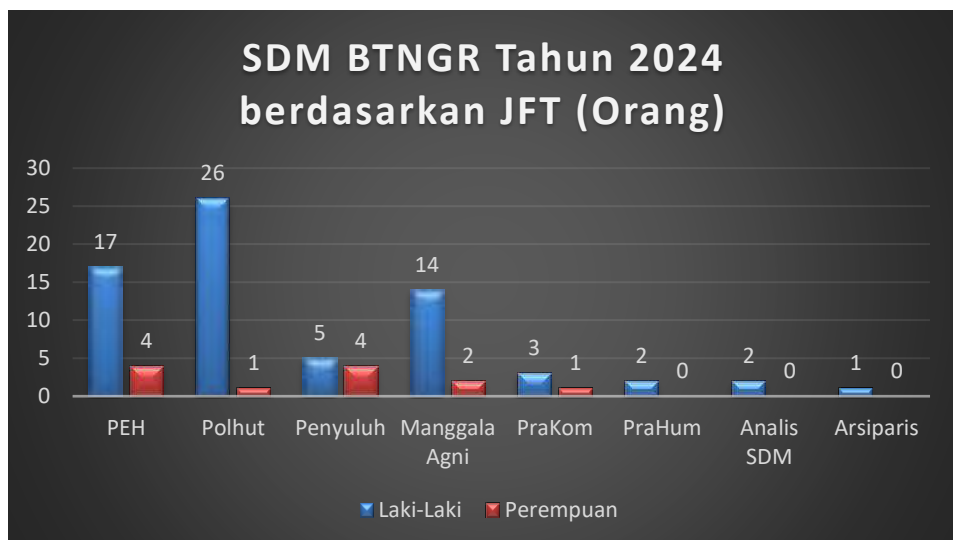
Gambar 5. Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Umur



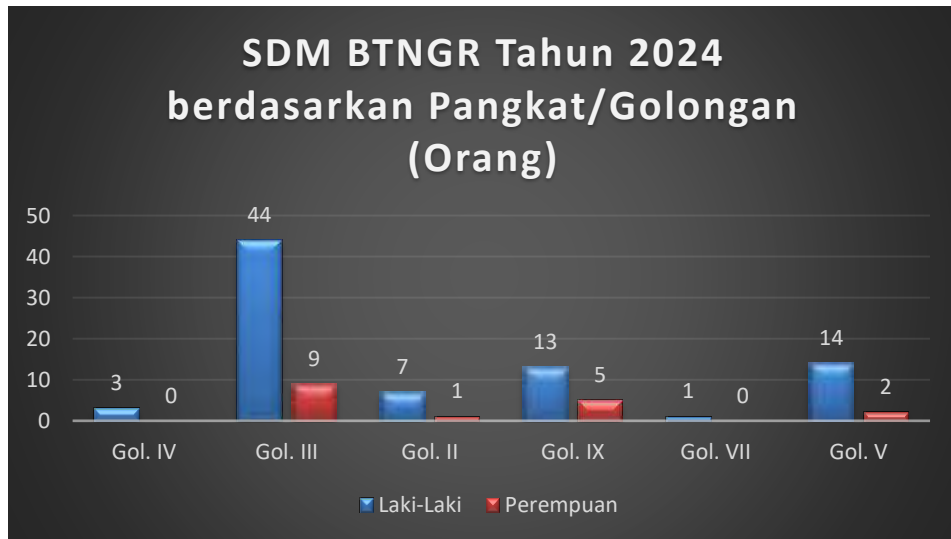
Gambar 6. Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Lokasi Tugas



Gambar 7. Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Jabatan



Gambar 8. Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan JFT



Gambar 9. Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Pangkat/Golongan



Gambar 10. Diagram SDM BTNGR Tahun 2024 berdasarkan Tk. Pendidikan

C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*strategic issues*)

Isu strategis merujuk pada kondisi atau hal-hal penting yang harus diperhatikan dan diutamakan dalam perencanaan, terutama yang bersifat mendasar, mendesak, dan berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan penyelenggaraan. Sejalan dengan tren yang terlihat pada tahun 2023, kunjungan wisata ke TNGR pada tahun 2024 telah mengalami lonjakan yang signifikan, mencapai 153% dibandingkan tahun sebelumnya. Fenomena ini jelas menyoroti beberapa aspek strategis yang memerlukan perhatian khusus, antara lain:

1. Manajemen Pendakian Bertaraf Internasional

Berikut adalah beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan dalam Manajemen Pendakian Bertaraf Internasional di TNGR pada tahun 2024:

a. Kapasitas maksimum pendaki

Masalah: Meningkatnya jumlah pendaki menyebabkan potensi kerusakan lingkungan, seperti erosi tanah, pencemaran air, dan gangguan terhadap habitat satwa.

Solusi: Menetapkan dan menegakkan kapasitas maksimal pendaki setiap harinya untuk setiap jalur pendakian.

b. Pengelolaan sampah

Masalah: Timbulan sampah organik dan non-organik yang semakin meningkat di sepanjang jalur pendakian dan di area perkemahan.

Solusi: Melakukan kampanye "Rinjani Zero Waste", menyediakan metode, fasilitas, dan meningkatkan frekuensi pengelolaan sampah.

c. Upaya konservasi alam

Masalah: Kerusakan habitat, perburuan satwa liar, dan pengambilan tumbuhan endemik.

Solusi: Memperkuat patroli pengawasan, melakukan rehabilitasi habitat, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi.

d. Keterlibatan masyarakat setempat

Masalah: Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kelestarian TNGR.

Solusi: Memberdayakan masyarakat sekitar melalui program-program edukasi, pelatihan, dan pemberdayaan ekonomi berbasis konservasi.

e. Peningkatan infrastruktur pendukung

Masalah: Keterbatasan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat sampah, dan jalur pendakian yang memadai.

Solusi: Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung, serta membangun infrastruktur yang ramah lingkungan.

f. Promosi pariwisata yang berkelanjutan

Masalah: Kurangnya kesadaran wisatawan tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan.

Solusi: Melakukan promosi wisata yang menekankan aspek keberlanjutan, seperti wisata alam, budaya, dan edukasi.

2. Digitalisasi Pengelolaan Pelayanan

Berikut adalah beberapa isu strategis mengenai digitalisasi pengelolaan layanan di Balai TNGR pada tahun 2024. Digitalisasi berperan krusial dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan di kawasan konservasi seperti TNGR:

- a. Sistem Informasi Pendakian Terintegrasi
- b. Pengelolaan Sampah Berbasis Digital
- c. Pelayanan Informasi Wisata Virtual
- d. Pemantauan Kualitas Air dan Udara
- e. Sistem Pelaporan dan Pengaduan Online

Masalah: Keterbatasan jaringan internet dan listrik di beberapa wilayah TNGR dapat menjadi kendala; Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang teknologi informasi untuk mengelola sistem digital; dan Implementasi sistem digital membutuhkan investasi yang cukup besar.

Solusi: Membangun kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mendapatkan dukungan dalam hal infrastruktur dan sumber daya; Melakukan pelatihan bagi petugas TNGR untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem digital; dan Mencari sumber pendanaan yang berkelanjutan, baik dari pemerintah, lembaga donor, maupun sektor swasta berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan TNGR dapat memberikan layanan yang lebih baik dan berkelanjutan.

3. Harmonisasi Stakeholder melalui Kemitraan Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga

Harmonisasi antara semua pemangku kepentingan dalam konteks konservasi TNGR adalah upaya untuk menyelaraskan kepentingan beragam pihak yang terlibat dalam pengelolaan taman nasional. Pihak-pihak tersebut meliputi pemerintah, masyarakat setempat, organisasi non-pemerintah (LSM), serta pelaku industri pariwisata. Tujuan dari proses ini adalah untuk mencapai kesepakatan bersama yang mendukung pengelolaan TNGR yang berkelanjutan. Beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan antara lain:

a. Konflik Tenurial

Masalah: Tumpang tindih kepemilikan lahan antara masyarakat dengan kawasan TNGR seringkali memicu konflik.

Solusi: Perlu adanya penegasan batas kawasan, penyelesaian konflik secara adil, dan pemberian alternatif mata pencaharian bagi masyarakat yang terdampak.

b. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Masalah: Eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan oleh masyarakat sekitar dapat mengancam kelestarian ekosistem TNGR.

Solusi: Perlu adanya program pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti agroforestri, budidaya ikan, dan pemanenan hasil hutan bukan kayu.

c. Pariwisata Berkelanjutan

Masalah: Peningkatan jumlah wisatawan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti kerusakan ekosistem dan pencemaran.

Solusi: Perlu adanya pengaturan jumlah wisatawan, pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan, dan peningkatan kesadaran wisatawan akan pentingnya konservasi.

d. Pemberdayaan Masyarakat

Masalah: Masyarakat daerah penyangga seringkali memiliki ketergantungan terhadap sumber daya alam TNGR.

Solusi: Perlu adanya program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat tanpa merusak lingkungan, seperti pengembangan produk olahan hasil hutan bukan kayu, homestay, dan wisata berbasis komunitas.

e. Perubahan Iklim

Masalah: Perubahan iklim dapat menyebabkan perubahan pola curah hujan, peningkatan suhu, dan bencana alam yang mengancam kelestarian TNGR.

Solusi: Perlu adanya upaya adaptasi terhadap perubahan iklim, seperti rehabilitasi hutan, pengembangan sistem peringatan dini bencana, dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko bencana.

f. Penegakan Hukum

Masalah: Penegakan hukum terhadap pelanggaran di kawasan TNGR seringkali lemah.

Solusi: Perlu adanya peningkatan kapasitas aparat penegak hukum, kerjasama antar lembaga, dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan.

4. TNGR sebagai areal dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi

Sebagai salah satu kawasan konservasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi di Indonesia, TNGR menghadapi sejumlah tantangan dan isu strategis yang memerlukan penanganan yang serius. Berikut adalah beberapa isu tersebut:

- a. Kerusakan habitat akibat aktivitas manusia
- b. Perubahan iklim
- c. Konflik antara manusia dan satwa
- d. Tekanan dari sektor pariwisata
- e. Perdagangan satwa liar ilegal

Masalah: Timbunan sampah di sekitar kawasan TNGR mencemari tanah dan air, serta merusak keindahan alam; Kenaikan suhu global menyebabkan perubahan pola curah hujan, kekeringan yang lebih sering, dan peningkatan frekuensi bencana alam seperti kebakaran hutan; Serangan satwa liar seperti monyet kepada pengunjung menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi, Meningkatnya jumlah wisatawan juga berpotensi meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan; dan Permintaan pasar terhadap satwa liar seperti burung endemik dan satwa langka lainnya mendorong terjadinya perdagangan ilegal.

Solusi: Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan perundangan di kawasan TNGR; Mendorong pengembangan wisata yang ramah lingkungan dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar; Melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan; Melakukan penelitian secara terus-menerus untuk memahami dinamika ekosistem dan memantau perubahan keanekaragaman hayati; dan Memperkuat kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan TNGR.

5. Peningkatan Perlindungan dan Pengamanan Kawasan

Isu strategis dalam perlindungan dan pengamanan Kawasan TNGR untuk tahun 2024 sangat penting untuk diperhatikan demi menjaga kelestarian. Beberapa isu kunci yang perlu diatasi meliputi:

a. Sumber Daya Manusia (SDM).

Masalah: Sumber daya manusia yang terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengamanan.

Solusi: Perlu adanya Melakukan rekrutmen petugas baru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Penguatan Sistem Pengawasan.

Masalah: TNGR memiliki wilayah yang sangat luas sehingga sulit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh.

Solusi: Memanfaatkan teknologi seperti kamera pengintai, drone, dan sistem informasi geografis (SIG) untuk memperluas jangkauan pengawasan.

c. Konflik Tenurial.

Masalah: Peningkatan jumlah penduduk di sekitar TNGR menyebabkan tekanan terhadap sumber daya alam.

Solusi: Membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar untuk mencari solusi bersama dalam mengatasi konflik.

d. Pencegahan Kebakaran Hutan.

Masalah: Lambatnya penanganan termasuk pencegahan kebakaran hutan.

Solusi: Membangun sistem deteksi dini kebakaran hutan dengan memanfaatkan teknologi satelit dan CCTV di kawasan.

e. Pencegahan Perburuan dan Penangkapan Ilegal.

Masalah: Meningkatnya kejadian Perburuan dan Penangkapan Ilegal di kawasan TNGR.

Solusi: Meningkatkan intensitas patroli di kawasan yang rawan perburuan dan penangkapan ilegal.



Kepala Balai : YARMAN



Ka. SPTNW I : DWI



KSBTU : TEGUH



Ka. SPTNW II : TESSA

“ THE CIRCLE OF LIFE

MEMAKNAI NILAI BUDAYA SASAK
DALAM SIKLUS TATA KELOLA PENDAKIAN
BERKELANJUTAN



Rinjani Meriri

Bermakna memperbaiki Rinjani untuk persiapan musim pendakian. Clean up, Pemeliharaan Jalur, Perbaikan Sarpras, Januari - Maret



Rinjani Begawe

Hajatan untuk menyambut pembukaan musim pendakian. Komitmen bersama seluruh stakeholders. Event kesenian budaya Sasak. UMKM Market, Maret

Musim Pendakian
April-Desember



BAB II PERENCANAAN KINERJA



Gambar 11. Pelawangan

A. Rencana Strategis 2020-2024 (Revisi)

Menurut Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P. 1/KSDAE/SET.3/REN.2/1/2022, yang merupakan perubahan dari Peraturan Nomor P. 6/KSDAE/SET. 3/REN. 0/9/2020 mengenai Rencana Strategis Ditjen KSDAE Tahun 2020-2024, Visi Ditjen KSDAE adalah "Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya untuk Kesejahteraan Masyarakat." Visi ini mendukung upaya "Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat," yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong."

Rumusan Misi Ditjen KSDAE yaitu :

1. Mewujudkan hutan yang lestari dan lingkungan hidup yang berkualitas untuk perlindungan keanekaragaman hayati.

2. Mengoptimalkan manfaat ekonomi secara berkeadilan dan berkelanjutan dari tumbuhan dan satwa liar serta jasa lingkungan Kawasan konservasi.
3. Mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam akses Kelola Kawasan Konservasi baik laki-laki maupun perempuan secara adil dan setara.
4. Mewujudkan tata kelola Kawasan konservasi yang baik dan efektif.

Tujuan pembangunan hutan konservasi pada Ditjen KSDAE adalah :

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan Kawasan konservasi sebagai ruang perlindungan keanekaragaman hayati;
2. Meningkatkan manfaat ekonomi dari Kawasan konservasi melalui pemanfaatan TSL dalam mendukung peningkatan nilai ekspor;
3. Meningkatkan kualitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi;
4. Mengoptimalkan manfaat hutan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan Ekosistem Esensial sebagai ruang perlindungan keanekaragaman hayati di luar Kawasan Konservasi; dan
6. Meningkatkan tata kelola pembangunan hutan konservasi.

Sasaran Ditjen KSDAE yaitu:

1. Meningkatnya ruang perlindungan keanekaragaman hayati;
2. Meningkatnya nilai ekspor pemanfaatan TSL;
3. Meningkatnya pengelolaan jasa lingkungan kawasan konservasi dan pemanfaatan tsl secara lestari;
4. Meningkatnya ruang usaha bagi masyarakat di sekitar kawasan konservasi;
5. Meningkatnya efektivitas pengelolaan hutan konservasi; dan
6. Meningkatnya tata kelola yang baik di lingkup Ditjen KSDAE.

No	Program	Kegiatan Lama	Kegiatan Baru
1	Dukungan Manajemen	1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen	1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE

		KSDAE	
2	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	1. Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam 2. Pengelolaan Kawasan Konservasi 3. Konservasi Spesies dan Genetik 4. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	1. Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam 2. Pengelolaan Kawasan Konservasi 3. Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik 4. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi 5. Pemulihan Ekosistem
3	Kualitas Lingkungan Hidup	1. Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	1. Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial

Tabel 3. *Redesign* Program dan Kegiatan Baru lingkup Ditjen KSDAE

B. Rencana Kerja (2024)

Rencana Kerja Balai TNGR untuk tahun 2024 berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan program serta kegiatan pembangunan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, terutama terkait konservasi sumber daya alam dan ekosistem. Rencana ini disusun berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR periode 2020-2024.

Dokumen ini juga menjadi panduan untuk menyusun Penetapan Kinerja Balai TNGR tahun 2024. Namun, jika diperlukan, akan dilakukan penyempurnaan terhadap rencana kerja yang ada, terutama jika ada penyesuaian atau perubahan yang relevan.

Keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2024 sangat bergantung pada konsistensi dalam melaksanakan rencana kerja yang telah disusun. Oleh karena itu, rencana kerja berfungsi sebagai pedoman yang efektif dalam mencapai target-target yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024.

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		Lokasi	Output
					Kinerja	Anggaran		
A Program Dukungan Manajemen								
1.	5419/ Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Ditjen KSDAE	Nilai SAKIP, Level Maturitas SPIP, Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel.	Layanan	1	750 Juta	Balai TNGR	Layanan Umum: 1. Program, Anggaran, Evaluasi, Data dan Informasi. 2. Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung dan Ortala. 3. Pengelolaan Keuangan dan Umum.

				Layanan	1	12,7 Miliar	Balai TNGR	Layanan Perkantoran : 1. Gaji / Tunjangan 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor.
B	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan							
1.	5423/ Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Entitas pemanfaatan jasa lingkungan air yang dikembangkan	Dok	1	50 Juta	SPTN Wil. I dan SPTN Wil. II	Data inventarisasi dan verifikasi sumber mata air, Sosialisasi peraturan terkait pemanfaatan jasa lingkungan air, Izin pemanfaatan air, Monitoring pemanfaatan air dalam kawasan konservasi
			Destinasi wisata alam prioritas yang dikembangkan	Unit	1	1,1 Miliar	Jalur Pendakian pada SPTN Wil. I dan SPTN Wil. II	Site plan jalur pendakian, Pembangunan briefing room, dapur umum, toilet camping area, Rinjani Begawe Festival, Pembuatan video dan bahan promosi.
2.	6739/ Perencanaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di Kawasan konservasi serta terjaminnya penetapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	Dok	1	88 Juta	Lokasi Perjanjiana Kerjasama (PKS) lingkup BTNGR	Monitoring kerjasama, Bimbingan Teknis mitra PKS
			Kawasan konservasi yang dilakukan pemolaan, penataan dan Rencana Pengelolaan KK.	Rekom	1	17 Juta	Balai TNGR	Dokumen RPJPn
			Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	Hektare	1.061	110 Juta	SPTN Wil. I dan SPTN Wil. II	Data Inventarisasi kawasan dengan nilai kehati tinggi dan Permasalahan KK
3	6740/ Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi serta terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit Kerja	1	45 Juta	Balai TNGR	Penilaian efektifitas kawasan, Pengelolaan Geopark dan Cagar Biosfer
			Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam	Orang	3	82,5 Juta	Balai TNGR, SPTN Wil. I dan SPTN Wil. II	Pembinaan Kader Konservasi, Visit to school, Pack in-out sampah

			pengelolaan Kawasan konservasi					bersama kader konservasi
			Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya.	KLpk	13	230 Juta	SPTN Wil. I dan SPTN Wil. II	Pendampingan kelompok kemitraan konservasi, Bantuan usaha ekonomi produktif, peningkatan teknis kelompok masyarakat
			Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Lembaga	5	642,5 Juta	SPTN Wil. I dan SPTN Wil. II	Fasilitasi kesepakatan konservasi, Pembentukan kelompok binaa, Penyusunan rencana kelompok binaan, Workshop pendampingan kelompok, Pendampingan kelompok, Pengembangan usaha ekonomi produktif, Pembinaan pelaku jasa wisata, Fasilitasi sertifikasi guide pendakian
			Kawasan Konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	Operasi	1	3,1 Miliar	Balai TNGR, SPTN Wil. I dan SPTN Wil. II	Patroli penjagaan kawasan konservasi Bersama masyarakat mitra, Patroli jalur pendakian, Pengurusan administrasi senjata api, Penangan sampah pendakian, Patroli pencegahan dan pengendalian kebakaran, Penertiban dan pelayanan pengunjung pendakian, Pemeliharaan jalur pendakian
			Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	Hektare	200	90 Juta	Resort Santong, SPTN Wil. I	Inventarisasi dan identifikasi potensi, sosialisasi peraturan dan pembentukan kelompok, verifikasi area permohonan kemitraan konservasi, fasilitasi, penyusunan RPP/RKT kelompok, penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi
4.	6741/ Konservasi	Terjaminnya inventarisasi dan	Jumlah entitas perlindungan	Lembaga	1	100 Juta	SPTN Wil. I dan SPTN	Penyempurnaan teknik budidaya

	Keaneekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	verifikasi perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi, Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan serta Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari.	dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL. Jumlah penyelamatan satwa liar.	Lokasi	2	150 Juta	Wil. II 1 unit kawasan TNDR melingkupi Kabupaten Lombok Utara, Lombok Tengah dan Lombok Timur.	morel eksitu, Introduksi anggrek endemik Sosialisasi dan Penyuluhan kepada masyarakat untuk mitigasi konflik satwa liar, Penyusunan dokumen surveillance satwa liar dan inver kehati, Monitoring Spesies Prioritas Perlindungan, Konsultasi dan koordinasi
5.	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	Hektare	1	115,5 Juta	Balai TNDR	Kajian pemulihan ekosistem, Penyusunan Rencana Pemulihan Ekosistem 2025-2029

Tabel 4. Matrix Striktur Capaian IKK Balai TNDR Tahun 2024

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 mengenai Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perjanjian kinerja dapat diartikan sebagai dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah. Penugasan ini mencakup pelaksanaan program atau kegiatan yang dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas.

Dengan adanya perjanjian kinerja, tercipta sebuah komitmen dalam pemberian tanggung jawab antara atasan dan bawahan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kinerja berdasarkan tugas, fungsi, wewenang, serta sumber daya yang tersedia. Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja Balai TNDR tahun 2024:

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE Laporan Keuangan Ditjen	84,25 Poin 4 Level 1 Dokumen

	lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	KSDAE yang tertib dan akuntabel	
2. Perencanaan Kawasan Konservasi	Meningkatnya Pemantapan (Prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	1.061 Hektare
		Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi	1 Unit KK
		Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi	1 Dokumen
3. Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Konservasi	Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat	5 Desa
		Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi Kemitraan Konservasi	200 Hektare
		Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam	3 Orang
	Terjaminnya Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi	Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya	13 Kelompok
		Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya	1 Unit KK
		Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran	2 Unit
4. Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Terjaminnya Perlindungan dan Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik Tumbuhan dan Satwa Liar secara Lestari	Jumlah Penyelamatan Satwa Liar	2 Kejadian

	Terjaminnya Kemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik Tumbuhan dan Satwa Liar yang Lestari dan Berkelanjutan	Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	1 Entitas
5.	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas 1 Destinasi Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air 1 Entitas
6.	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya Pemulihan Ekosistem	Luas Ekosistem yang dipulihkan 1 Hektare

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BALAI TNGR Tahun 2024

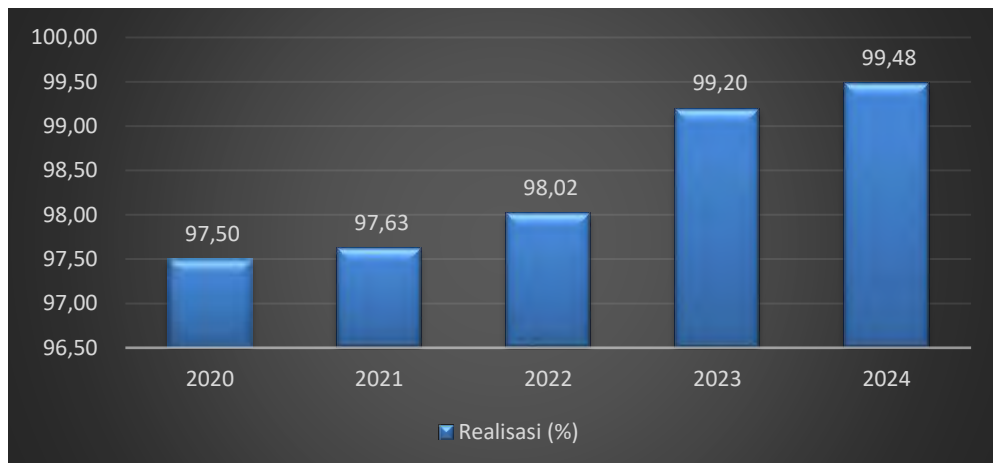
D. Perjalanan Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Balai TNGR yang bersumber dari APBN selama lima tahun terakhir, dari 2020 hingga 2024, mencapai **Rp.100.304.385.000,-**. Realisasi anggaran tersebut sebesar **Rp.98.640.878.000,-**, dengan rincian per tahunnya sebagai berikut:

No	T.A	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1	2020	27.500.264.000	26.812.338.056	97,50
2	2021	16.480.546.000	16.89.346.473	97,63
3	2022	16.318.431.000	15.995.640.885	98,02
4	2023	18.807.514.000	18.656.152.559	99,20
5	2024	21.197.630.000	21.087.400.027	99,48
	Jumlah	100.304.385.000	98.640.878.000	98,34

Tabel 6. Anggaran Balai TNGR 5 tahun terakhir (2020 s/d 2024), sumber data OMSPAN 9 Januari 2025.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa realisasi anggaran Balai TNGR selama lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan anggaran dan kegiatan.



Gambar 12. Diagram Realisasi Anggaran dalam %, Balai TNGR 5 tahun terakhir (2020 s/d 2024), sumber data OMSPAN 9 Januari 2025

Dalam proses perjalanan anggarannya, Balai TNGR untuk Tahun Anggaran 2024 mengalami beberapa kali perubahan dan penyesuaian. Awalnya, anggaran ditetapkan sebesar **Rp.19.862.700.000,-** namun akhirnya meningkat menjadi **Rp.21.197.630.000,-**. Revisi anggaran ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penyesuaian anggaran juga diperlukan sebagai respons terhadap perubahan kondisi yang tak terduga, guna memastikan bahwa program-program Ditjen KSDAE dan Balai TNGR tetap relevan dan berkelanjutan.

E. Pohon Kinerja

Pohon Kinerja adalah alat yang digunakan untuk menyelaraskan sasaran strategis lembaga dengan unit kerja di bawahnya. Ini berfungsi sebagai panduan bagi organisasi dalam memahami struktur logis yang menghubungkan berbagai faktor yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan menggunakan Pohon Kinerja, organisasi diharapkan dapat mengidentifikasi jalur logis yang akan membantu dalam merumuskan strategi dan alternatif solusi baru guna meningkatkan kinerja. Pada tahun 2024, Pohon Kinerja Balai TNGR telah disusun dalam sebuah skema sebagaimana terlampir.



RINJANI

In Your Hand



- Booking Online
- Payment with Virtual Account
- Checklist Sampah
- Kuota Pendakian
- Check in- Check out time
- Overtime Notification
- Guide & Porter Insurance
- Databased Trekking Organizer, Guide & Porter

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 13. Danau Segara Anak

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah manifestasi dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil Capaian Kinerja, baik dalam bentuk keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan tugas Balai TNGR. Penilaian Capaian Kinerja Balai TNGR mengacu pada setiap pernyataan yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai bersama Direktur Jenderal KSDAE, yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai TNGR Tahun 2024.

1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Menurut Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.2/KSDAE/SET/REN.2/4/2017 tentang Pedoman Penyusunan dan Reviu Dokumen Laporan Kinerja di Lingkup Direktorat Jenderal KSDAE, dinyatakan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang mencapai kinerja melebihi 150,00% diasumsikan memiliki pencapaian kinerja

maksimal sebesar 150,00%. Untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan, digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara, yaitu:

- a. Nilai tingkat capaian < 55,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil;
- b. Nilai tingkat capaian 56,00% - 70,00% termasuk kategori sedang atau cukup berhasil;
- c. Nilai tingkat capaian 71,00% - 85,00% termasuk kategori baik atau berhasil;
- d. Nilai tingkat capaian > 86,00% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Capaian kinerja Balai TNGR untuk tahun 2024, yang bersumber dari E-SAKIP KLHK per tanggal 31 Desember 2024, mencapai **114,39%**. Angka ini menempatkan kinerja tersebut dalam kategori **Sangat Baik atau Sangat Berhasil**. Rincian capaian kinerja Balai TNGR tahun 2024 berdasarkan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

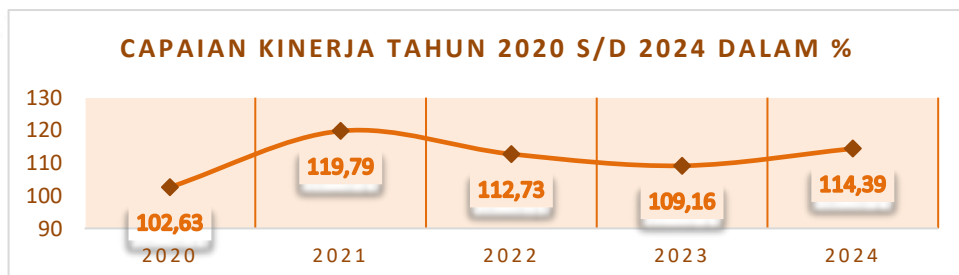
No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	3	4	5	6
1	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	84,25 Poin	86,39 Poin	102,54
2	Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	4 Level	3 Level	75
3	Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	1 Dokumen	1 Dokumen	100
4	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	1.061 Hektare	1.200 Hektare	113,10
5	Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi	1 Unit KK	1 Unit KK	100
6	Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi	1 Dokumen	2 Dokumen	150
7	Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat	5 Desa	10 Desa	150
8	Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi Kemitraan Konservasi	200 Hektare	107,99 Hektare	54
9	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam	3 Orang	20 Orang	150
10	Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya	13 Kelompok	13 Kelompok	100

11	Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya	1 Unit KK	1 Unit KK	100
12	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran	2 Unit	2 Unit	100
13	Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	1 Entitas	4 Entitas	150
14	Jumlah Penyelamatan Satwa Liar	2 Kejadian	2 Kejadian	100
15	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Destinasi	1 Destinasi	100
16	Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air	1 Entitas	7 Entitas	150
17	Luas Ekosistem yang dipulihkan	1 Hektare	7,38 Hektare	150
Rata - Rata				114,39

Tabel 7. Capaian Kinerja Balai TNGR Tahun 2024

Berikut adalah tabel yang menyajikan capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) dari tahun 2020 hingga 2024, yang disusun berdasarkan Target Rencana Strategis Balai TNGR 2020-2024 (Revisi).

Capaian Kinerja Balai TNGR Tahun 2020 s/d Tahun 2024 disajikan pada tabel sebagai berikut :



Gambar 14. Diagram Capaian Kinerja Tahun 2020 s/d 2024 dalam %

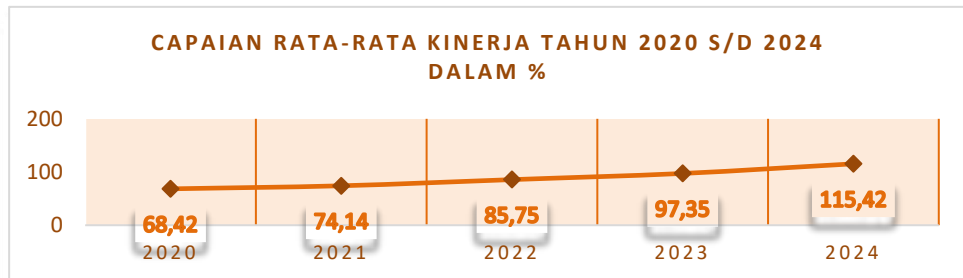
Capaian rata-rata kinerja Balai TNGR untuk periode 2020 hingga 2024, berdasarkan Rencana Strategis yang telah direvisi, mencapai angka **115,42%**. Capaian tersebut mengategorikan kinerja Balai TNGR sebagai **Sangat Baik atau Sangat Berhasil**. Rincian lengkap mengenai capaian rata-rata kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024	Realisasi 2020-2024	%
1	3	4	5	6
1	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	84,25 Poin	86,39 Poin	102,54
2	Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	4 Level	3 Level	75
3	Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	1 Dokumen	1 Dokumen	100
4	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	37.894,75 Hektare	39.633,75 Hektare	104,59
5	Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi	1 Unit KK	1 Unit KK	100
6	Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi	2 Dokumen	3 Dokumen	150
7	Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat	20 Desa	41 Desa	150
8	Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi Kemitraan Konservasi	1.464,48 Hektare	1.498,94 Hektare	102,35
9	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam	57 Orang	89 Orang	150
10	Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya	30 Kelompok	32 Kelompok	106,67
11	Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya	1 Unit KK	1 Unit KK	100
12	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran	1 Unit	2 Unit	150
13	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara Partisipatif	32.257,75 Hektare	32.260,75 Hektare	100,01
14	Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	2 Entitas	5 Entitas	150
15	Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	2 Entitas	1 Entitas	50
16	Jumlah Penyelamatan Satwa Liar	4 Kejadian	8 Kejadian	150
17	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Destinasi	1 Destinasi	100
18	Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon	1 Entitas	1 Entitas	100
19	Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air	3 Entitas	11 Entitas	150
20	Luas Ekosistem yang dipulihkan	444 Hektare	520,81 Hektare	117,30
Rata - Rata				115,42

Tabel 8. Capaian Kinerja Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 berdasarkan Target Renstra Balai TNGR 2020-2024 (Revisi)

Capaian rata-rata Kinerja Balai TNGR berdasarkan Rencana Strategis disajikan pada tabel sebagai berikut :



Gambar 15. Diagram Capaian Rata-Rata Kinerja Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam %

2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Nilai SAKIP Ditjen KSDAE

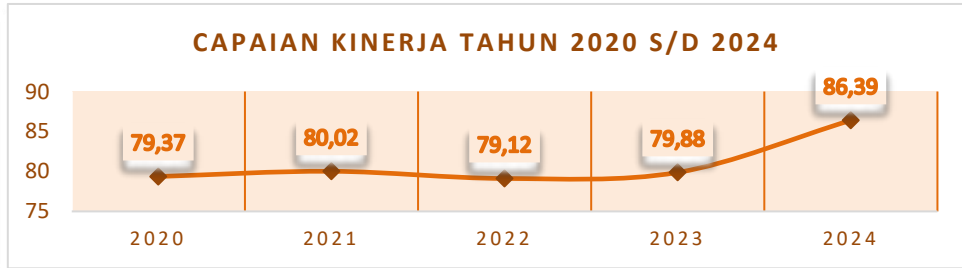


Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE



Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel

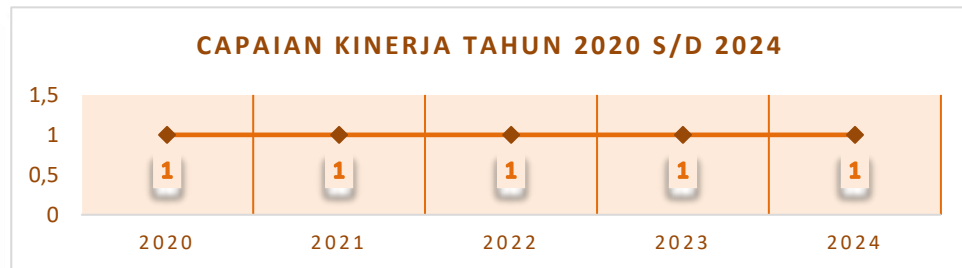




Gambar 16. Diagram Capaian Kinerja Nilai SAKIP Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam poin



Gambar 17. Diagram Capaian Kinerja Level Maturitas Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam level



Gambar 18. Diagram Capaian Kinerja Laporan Keuangan Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam dokumen

a. Hasil

Berdasarkan Nota Dinas Sekditjen KSDAE Nomor: ND.1817/SETKSDAE/PEHKT/REN.3.1/B/12/2024, tertanggal 12 Desember 2024, mengenai Pelaporan Akhir Tahun Anggaran 2024, diperoleh informasi bahwa nilai SAKIP Balai TNGR, yang diukur melalui Penjamin Kualitas pada Aplikasi E-SAKIP 2024, mencapai **86,39 poin**. Selain itu, Level Maturitas SPIP berdasarkan penilaian yang sama di Aplikasi SPIP Maturitas 2024 adalah **Level 3**. Di samping itu, Laporan Keuangan Ditjen KSDAE disusun dengan tertib dan akuntabel dalam **satu dokumen**.

b. Penyebab Keberhasilan

- ✓ Komitmen Pimpinan dan Seluruh Jajaran
- ✓ Konsultasi APiP sehingga mendapatkan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan SPIP
- ✓ Penggunaan sistem akuntansi yang terintegrasi dan berbasis IT yang meningkatkan efisiensi dan akurasi

c. Upaya Perbaikan

- ✓ Optimalisasi Penggunaan Teknologi
- ✓ Otomatisasi Tugas
- ✓ Fasilitasi Pelatihan, Pengembangan, dan sertifikasi pada staf sesuai dengan tugasnya
- ✓ Melakukan evaluasi kinerja secara berkala

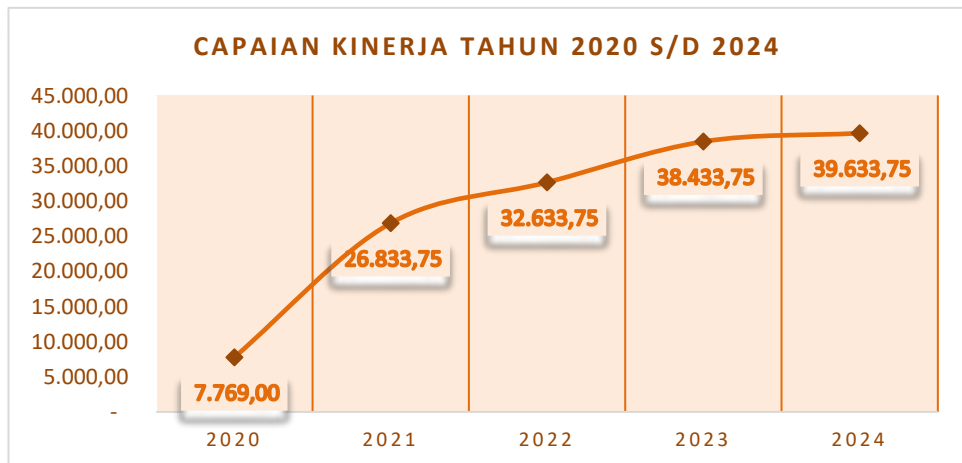
d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Nilai SAKIP sebesar **86,39 poin**, Level Maturitas pada **Level 3, dan** Laporan Keuangan sebanyak **1 dokumen** dengan dukungan kegiatan Pengelolaan BMN (1 dokumen), Penyusunan Renstra tahun 2025-2029 (1 dokumen), Penyusunan Renja tahun 2025 (1 dokumen), Penyusunan RKAKL tahun 2025 (1 dokumen), Penyusunan LKj tahun 2023 (1 dokumen), Penyusunan Statistik tahun 2023 (1 dokumen), Monitoring dan Evaluasi (1 dokumen), Pengelolaan Data, Informasi, dan Kehumasan (2 kegiatan), Pengelolaan Kepegawaian (4 kegiatan), Pengembangan Karir dan Pembinaan Pegawai (4 Kegiatan), Penyusunan Laporan Keuangan (5 kegiatan), Pengelolaan BMN (2 kegiatan), Layanan Rumah Tangga dan Pimpinan (12 kegiatan), Pembayaran gaji dan tunjangan (1 tahun), Keperluan Sehari-Hari Perkantoran (1 tahun), Langganan Daya Dan Jasa (1 tahun), Pemeliharaan Kantor (1 tahun), Pembayaran Terkait Operasional Kantor (1 tahun), Kendaraan Operasional Lapangan (2 unit).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 15.854.676.498,-**

e. Outcome

Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE khususnya pada Balai TNGR.

Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif



Gambar 19. Diagram Capaian Kinerja Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektare

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target seluas **1.061 hektare**. Namun,

capaian yang berhasil diraih mencapai **1.200 hektare**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **113,10%**.

- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah seluas **37.894,75 hektare**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **39.633,75 hektare**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **104,59%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Keterlibatan masyarakat lokal, perencanaan yang cermat, pemanfaatan teknologi, ketersediaan data sekunder, sosialisasi yang efektif, pendanaan yang memadai, kerjasama antar lembaga, serta evaluasi berkala merupakan faktor-faktor penting yang menyebabkan keberhasilan.

c. Upaya Perbaikan

Meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, memanfaatkan teknologi informasi, menyempurnakan metodologi, serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi. Selain itu, perlu juga ditingkatkan aksesibilitas data dan dukungan pendanaan.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Luas Kawasan TNGR yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif seluas **1.200 hektare** dengan dukungan kegiatan Inventarisasi kawasan dengan nilai kehati tinggi dan Permasalahan KK di SPTN I dan II (6 kegiatan), Konsultasi/koordinasi/Supervisi (4 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (1 kegiatan).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 110.000.000,-**

e. Outcome

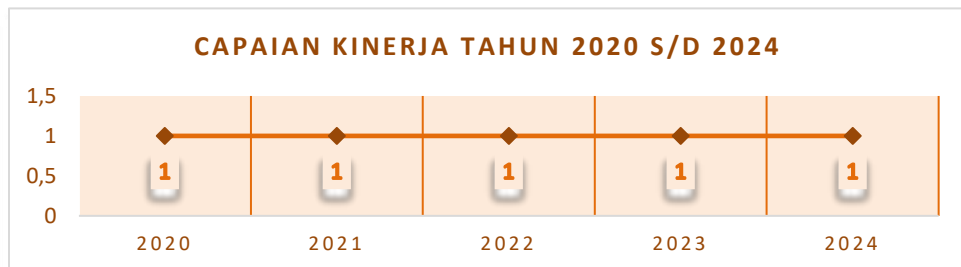
Menjamin keberlanjutan pengelolaan kawasan konservasi, Meningkatkan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor

swasta dalam upaya konservasi, dan memastikan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.



Gambar 20. Pelaksanaan Inventarisasi dan Verifikasi TNGR Tahun 2024

Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi



Gambar 21. Diagram Capaian Kinerja Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi Balai TNHR Tahun 2020 s/d 2024 dalam unit/kk

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **1 unit**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 unit**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **100%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **1 unit**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 unit**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **100%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Partisipasi Multi-Stakeholder, Data dan Analisis yang Kuat, dan Proses Perencanaan yang Transparan dan Akuntabel, Fleksibilitas dan Adaptasi merupakan faktor-faktor penting yang menyebabkan keberhasilan.

c. Upaya Perbaikan

Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan, mengembangkan basis data dan informasi yang lebih solid, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, penting untuk mengedepankan isu-isu strategis, memperbaiki transparansi dan akuntabilitas, serta meningkatkan koordinasi dan sinergi antar sektor. Tidak kalah pentingnya adalah mengintegrasikan perspektif gender dan prinsip inklusivitas dalam setiap langkah yang diambil.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Kawasan TNGR yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi) Status dan Fungsi melalui **1 dokumen** dengan dukungan kegiatan Penyusunan RPJPN (1 dokumen), Konsultasi dan koordinasi (2 kegiatan)
- ✓ Realisasi Anggaran (Revisi) : **Rp.16.640.000,-**

e. Outcome

Program dan kegiatan yang terarah serta terukur, prioritas kegiatan yang terfokus, kebijakan yang konsisten, peningkatan

kualitas pengelolaan, penguatan daya saing, dan penguatan tata kelola pemerintahan.



Gambar 22. Pelaksanaan Penyusunan RPJPN Balai TNGR Tahun 2024

Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi



Gambar 23. Diagram Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam dokumen

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun

2024, ditetapkan target sebanyak **1 dokumen**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **2 dokumen**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **150%**.

- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **2 dokumen**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **3 dokumen**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Untuk mencapai keberhasilan, penting untuk memiliki tujuan yang jelas dan terukur, serta perencanaan yang matang. Komunikasi yang efektif juga memegang peranan penting, diikuti dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Selain itu, komitmen dari semua pihak sangat diperlukan, ditunjang oleh kepercayaan antar anggota tim. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, evaluasi yang berkala, ketersediaan sumber daya yang cukup, dan dukungan dari pimpinan pun menjadi faktor yang tidak kalah krusial.

c. Upaya Perbaikan

Berbagai langkah penting perlu diambil untuk mencapai keberhasilan, termasuk peningkatan dalam perencanaan dan koordinasi, penguatan komunikasi, serta keterlibatan aktif semua pihak. Selain itu, evaluasi yang berkala sangat diperlukan untuk memastikan tujuan yang dicapai, sambil memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi kunci, diiringi dengan analisis terhadap kegagalan yang mungkin terjadi, serta peningkatan kualitas dokumen yang digunakan.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Tersusunnya Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan TNGR sebanyak **2 dokumen** dengan dukungan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kerjasama (1 kegiatan), Konsultasi dan

koordinasi (5 kegiatan), Rapat Peresmian Hasil Kerjasama (1 kegiatan), Benchmarking Kerjasama (1 kegiatan)

✓ Realisasi Anggaran : **Rp.79.468.866,-**

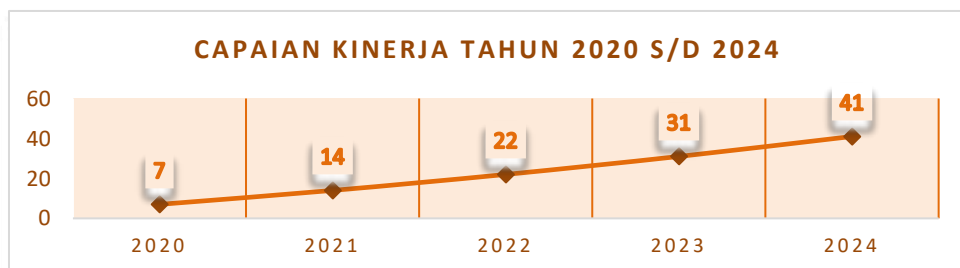
e. Outcome

Produk atau jasa baru yang hadir sebagai solusi atas permasalahan yang kita hadapi bersama, dapat meningkatkan efisiensi, mengembangkan kapasitas, serta memperkuat jaringan. Selain itu, inovasi ini juga berperan dalam memperbaiki citra institusi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.



Gambar 24. Penandatanganan PKS antara TNGR dengan Mitra Tahun 2024

Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 25. Diagram Capaian Kinerja Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam desa

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **5 desa**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **10 desa**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **150%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **20 desa**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **41 desa**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Perencanaan yang matang dan partisipatif, pendampingan berkualitas, keterlibatan aktif masyarakat, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta pemantauan dan evaluasi yang efektif.

c. Upaya Perbaikan

Peningkatan kualitas pendampingan, penguatan partisipasi masyarakat, penyempurnaan program dan kegiatan, peningkatan kapasitas serta sumber daya, dan penguatan monitoring serta evaluasi.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Desa penyangga Kawasan TNGR yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat sebanyak **10 desa** dengan dukungan kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Binaan SPTN I dan II (9 kegiatan), Penyusunan Rencana Kelompok Binaan SPTN I dan II (7 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (2 kegiatan), Workshop pendampingan kelompok (1 kegiatan), Pendampingan Kelompok SPTN I dan II (38 kegiatan), Koordinasi dan konsultasi Pemberdayaan Masyarakat (3 kegiatan), Monitoring dan evaluasi (1 kegiatan), Pembinaan kelompok kegiatan kader konservasi Putri Rinjani (1 kegiatan), Pameran Road to HKAN 2024 (1 kegiatan), Pengembangan Usaha Ekonomi Kelompok di wilayah SPTN I dan II (7 kelompok), Pembinaan pelaku jasa wisata alam di SPTN I dan II (2 kegiatan).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 476.220.620,-**

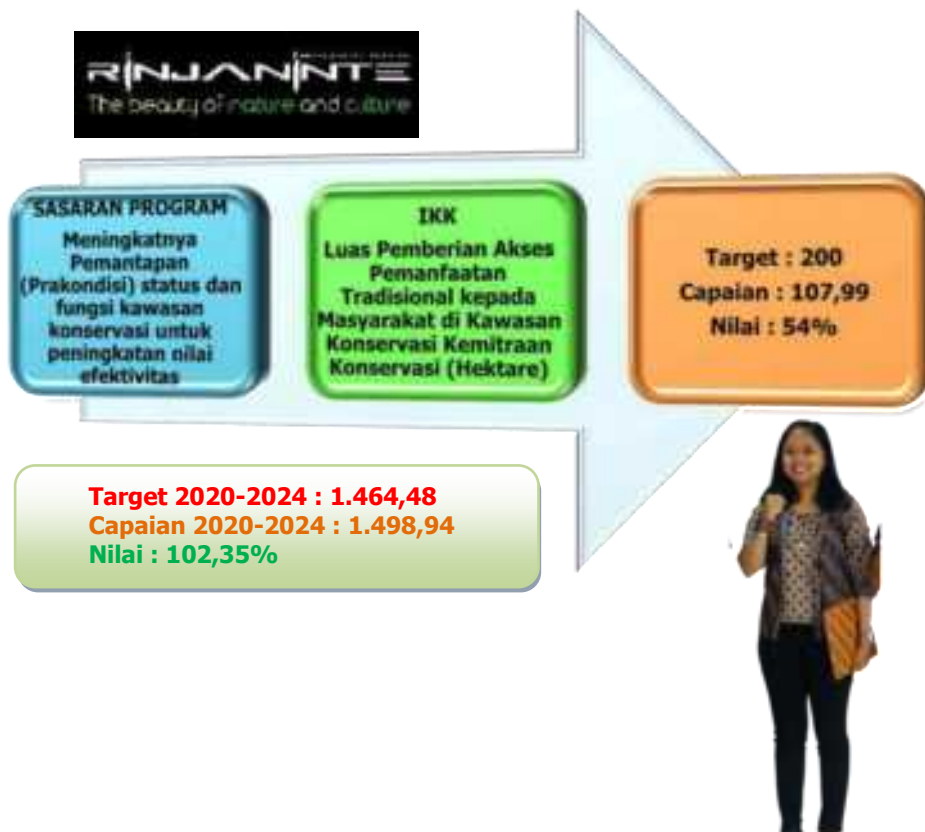
e. Outcome

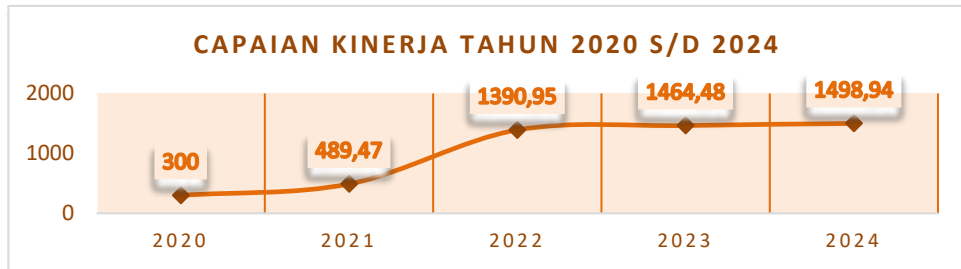
Penguatan solidaritas, peningkatan kapasitas kelompok, pembentukan lembaga atau organisasi, serta pelaksanaan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 26. Kegiatan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat di Balai TNGR Tahun 2024

Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi Kemitraan Konservasi





Gambar 27. Diagram Capaian Kinerja Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi Kemitraan Konservasi Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target seluas **200 hektare**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **107,99 hektare**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **54%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah seluas **1.464,48 hektare**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1.498,94 hektare**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **102,35%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Keterlibatan masyarakat sejak awal, dukungan kuat dari pemerintah, baik itu dari TNGR maupun Pemda, kemitraan yang efektif, penguatan kapasitas masyarakat, pemantauan dan evaluasi yang rutin, penyelesaian konflik secara adil, serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna, semuanya berkontribusi pada kesuksesan program yang diimplementasikan.

c. Upaya Perbaikan

Penguatan partisipasi masyarakat, peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan kelembagaan, pemantauan dan evaluasi, serta sinergi antara para pemangku kepentingan.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan TNGR Kemitraan

Konservasi seluas **107,99 hektar** dengan dukungan kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi Potensi Zona Tradisional Resort (3 kegiatan), Sosialisasi Peraturan dan Pembentukan kelompok (2 kegiatan), Verifikasi area permohonan kemitraan konservasi (1 kegiatan), Koordinasi dan Konsultasi Kemitraan Konservasi (2 kegiatan), Supervisi Kepala SPTN I (1 kegiatan), Fasilitasi permohonan kemitraan konservasi Resort Santong (2 kegiatan), Verifikasi dokumen permohonan Kemitraan Konservasi (1 kegiatan), Penyusunan RPP dan RKT Kemitraan Konservasi (2 kegiatan), Penyusunan dan pencetakan buku/modul/infografis (5 buku)

Santong

✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 82.510.000,-**

e. Outcome

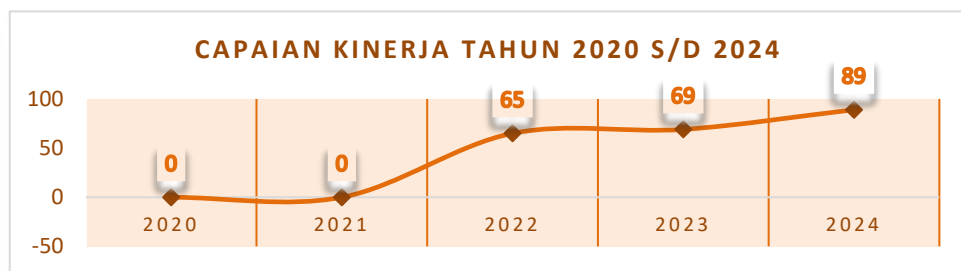
Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem, penguatan lembaga masyarakat, sinergi antara masyarakat dan pemerintah, serta pengakuan hak masyarakat merupakan langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berkelanjutan.



Gambar 28. Kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi Potensi Zona Tradisional dan Sosialisasi Peraturan dan Pembentukan kelompok, BTNGR Tahun 2024



Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam



Gambar 29. Diagram Capaian Kinerja Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam orang

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **3 orang**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **20 orang**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **150%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **57 orang**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **89 orang**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Keterlibatan yang kuat dari semua pihak, perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, penguatan kapasitas kader,

serta dukungan logistik yang memadai merupakan kunci untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Upaya Perbaikan

Pengembangan kapasitas kader, penguatan jaringan kerja, penyediaan insentif, penyusunan program yang relevan, peningkatan motivasi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam sebanyak **20 orang** dengan dukungan kegiatan Pembinaan kader konservasi (1 kegiatan), Monitoring evaluasi dan koordinasi (1 kegiatan), Visit to school bersama kader konservasi di SPTN I dan II (4 kegiatan), Pack in-Pack out sampah bersama kader konservasi di checkpoint Birisan Nangka (2 kegiatan), Pack in-Pack out sampah bersama kader konservasi di checkpoint Pos 2 Sembalun (6 kegiatan), Supervisi/monev/bimtek (1 kegiatan), Survey Perlindungan Kawasan dan Perbaikan Jalur Pendakian bersama mitra di SPTN I (1 kegiatan).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 82.500.000,-**

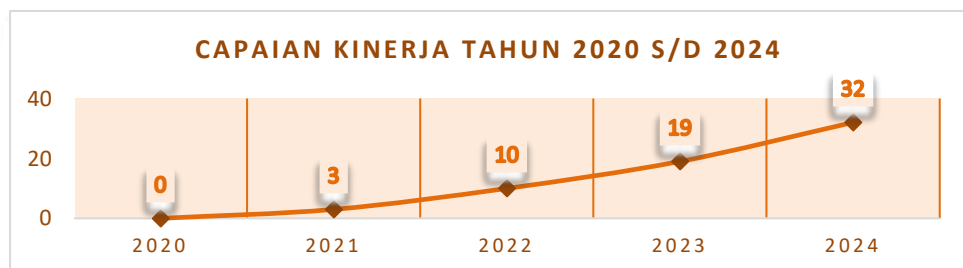
e. Outcome

Tersedianya generasi muda yang berkontribusi secara aktif dalam pengelolaan Rinjani melalui jalur kreativitas dan prestasi.



Gambar 30. Kegiatan Pembentukan dan Pembinaan Kader Konservasi Balai TNGR Tahun 2024

Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya



Gambar 31. Diagram Capaian Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam kelompok

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **13 kelompok**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **13 kelompok**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **100%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **30 kelompok**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **32 kelompok**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **106,67%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Komitmen yang tinggi dari semua pihak, perencanaan yang matang, pendampingan berkualitas, pemanfaatan sumber daya lokal, pengembangan kapasitas, evaluasi dan pembelajaran, sinergi antar sektor, serta keberlanjutan adalah faktor-faktor krusial yang saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

c. Upaya Perbaikan

Peningkatan kapasitas mitra, diversifikasi produk dan pasar, perbaikan kualitas produk, penguatan kelembagaan mitra, peningkatan keterlibatan masyarakat, pengembangan kemitraan multipihak, serta evaluasi dan pembelajaran.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya sebanyak **13 kelompok** dengan dukungan kegiatan Pendampingan kelompok kemitraan konservasi SPTN I dan II (40 kegiatan), Bantuan Usaha Ekonomi Kelompok di SPTN I dan 2 (4 kelompok), Peningkatan Kapasitas Teknis Kelompok Masyarakat SPTN I dan II (4 kegiatan), Monitoring dan evaluasi (1 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (3 kegiatan).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 229.552.280,-**

e. Outcome

Peningkatan efektivitas konservasi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan kelembagaan masyarakat, peningkatan kemitraan, dan peningkatan kesadaran masyarakat merupakan langkah-langkah penting yang saling terkait dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.



Gambar 32. Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Kemitraan Konservasi lingkup Balai TNGR Tahun 2024

Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya



Gambar 33. Diagram Capaian Nilai METT Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam poin

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun

2024, ditetapkan target sebanyak **1 unit/kk atau 79 poin**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 unit/kk atau 79 poin**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **100%**.

- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **1 unit/kk atau 79 poin**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 unit/kk atau 79 poin**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **100%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Komitmen kepemimpinan yang kokoh, perencanaan yang matang dan menyeluruh, serta ketersediaan sumber daya yang mencukupi merupakan pilar penting dalam mencapai tujuan. Selain itu, kolaborasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, serta pemanfaatan teknologi informasi juga sangat krusial. Tak kalah pentingnya adalah kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan menghadapi berbagai ancaman yang mungkin muncul.

c. Upaya Perbaikan

Meningkatkan kualitas data, memperkuat analisis, memperbaiki desain instrumen penilaian, meningkatkan keterlibatan stakeholder, serta memperkuat mekanisme pelaporan dan tindak lanjut, merupakan langkah-langkah krusial yang harus diambil.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Kawasan TNGR yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya sebanyak **1 unit/kk atau 79 poin** dengan dukungan kegiatan Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan (1 kegiatan), Pengelolaan Geopark dan Cagar Biosfer (1 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (2 kegiatan).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 44.671.161,-**

e. Outcome

Tersedianya tata kelola yang mendukung visi Balai TNGR untuk menjadi destinasi pendakian kelas dunia yang berkelanjutan.



Gambar 34. Kegiatan Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan lingkup Balai TNGR Tahun 2024

Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran



Gambar 35. Diagram Capaian Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam unit/kk

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **1 unit/kk**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **2 unit/kk**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **150%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **1 unit/kk**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **2 unit/kk**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat, menguatkan sistem pengawasan dan patroli, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia menjadi fokus utama. Selain itu, peningkatan kualitas infrastruktur dan kerjasama antar instansi juga sangat penting. Penerapan teknologi modern dan penegakan hukum yang tegas akan memperkuat seluruh upaya ini.

c. Upaya Perbaikan

Peningkatan pengawasan dan patroli, penguatan kapasitas pemadam kebakaran, upaya pencegahan kebakaran, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan partisipasi masyarakat merupakan langkah-langkah penting untuk memastikan perlindungan dan pengamanan Kawasan TNGR.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Kawasan TNGR yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran sebanyak **2 unit/kk** dengan dukungan kegiatan Patroli Penjagaan Kawasan Konservasi Bersama Masyarakat Mitra SPTN I dan II (6 kegiatan), Patroli Jalur Pendakian Torean (4 kegiatan), Pengurusan Administrasi Senjata Api dan Pemegang (1 kegiatan), Konsultasi dan koordinasi pengamanan kawasan konservasi (2 kegiatan), Penanganan

Sampah Jalur Pendakian (1 tahun), Evakuasi Pendakian (1 kegiatan), Supervisi/bimtek penertiban pengunjung (1 kegiatan), Perluasan Ruang Kerja Kantor Balai (1 unit), Sarana prasarana pendukung (12 paket dan 15 unit), Penanganan gangguan kawasan bersama Masyarakat (4 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/ Rakor (2 kegiatan), Kunker Menteri LHK (1 kegiatan), Patroli Pencegahan dan Penanganan Karhutla Bersama Masyarakat Mitra SPTN I dan II (15 kegiatan), Koordinasi konsultasi dan supervise (2 kegiatan), Penertiban dan Pelayanan pengunjung Pendakian Checkpoint Pos 2 Savana Sembalun (9 bulan), Penertiban dan Pelayanan Pengunjung Pendakian Checkpoint Birisan Nangka (9 bulan), Penyadartahuan karhutla (1 kegiatan), Patroli jalur pendakian Sembalun (4 kegiatan), Pemeliharaan jalur dan penataan camping area di SPTN I dan II (6 kegiatan), Sarana prasarana pendukung (6 paket dan 36 unit), Dapur Umum Birisan Nangka (1 unit), Fasilitas kuliner area pos 2 Sembalun (1 unit), Fasilitas kuliner Birisan Nangka (1 unit), Toilet Pos 2 Sembalun (1 unit), Toilet Birisan Nangka (1 unit), Benchmarking pengelolaan Kawasan (3 kegiatan), Renovasi pagar kantor (1 kegiatan), Penataan halaman dan taman kantor (1 kegiatan), Renovasi lumbung kantor (1 kegiatan), Penataan Toilet Kantor Balai (1 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (1 kegiatan).

✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 1.315.373.655,-**

e. Outcome

Manfaat dari peningkatan kawasan konservasi adalah perlindungan yang lebih baik terhadap penanganan dan pengendalian kebakaran. Upaya ini mencakup beberapa aspek penting, seperti mencegah kepunahan spesies, mempertahankan ekosistem, dan melindungi hutan hujan tropis. Selain itu, inisiatif ini juga berfokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca,

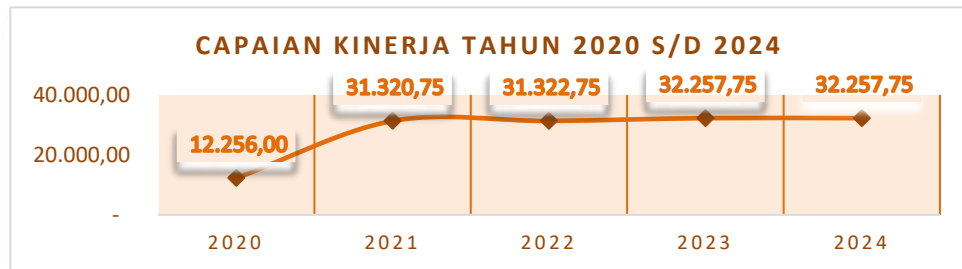
pengecahan pencemaran air, serta mitigasi bencana alam. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan nilai ekonomi kawasan konservasi meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 36. Pengadaan Supras Perlindungan dan kegiatan pengendalian kebakaran hutan Balai TNGR Tahun 2024

Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara Partisipatif





Gambar 37. Diagram Capaian Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara Partisipatif Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) mengenai luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif tidak akan dijadikan target. Hal ini karena pada tahun 2023, target tersebut telah berhasil dicapai secara keseluruhan.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah seluas **32.257,75 hektare**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **32.260,75 hektare**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **100,01%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Keterlibatan masyarakat lokal, perencanaan yang cermat, pemanfaatan teknologi, ketersediaan data sekunder, sosialisasi yang efektif, pendanaan yang memadai, kerjasama antar lembaga, serta evaluasi berkala merupakan faktor-faktor penting yang menyebabkan keberhasilan.

c. Upaya Perbaikan

Meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, memanfaatkan teknologi informasi,

menyempurnakan metodologi, serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi. Selain itu, perlu juga ditingkatkan aksesibilitas data dan dukungan pendanaan.

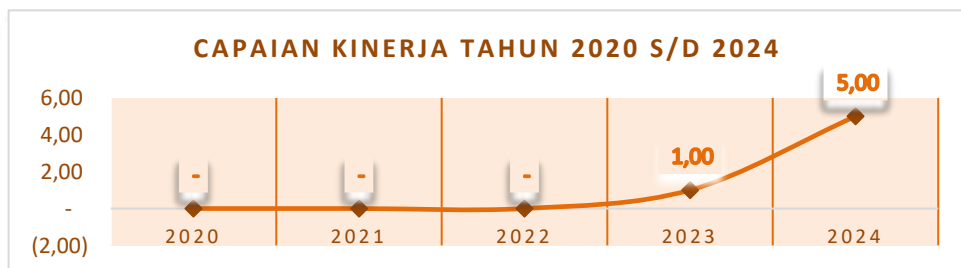
d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: -
- ✓ Realisasi Anggaran: Rp. -

e. Outcome

Menjamin keberlanjutan pengelolaan kawasan konservasi, Meningkatkan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam upaya konservasi, dan memastikan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL



Gambar 38. Diagram Capaian Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam entitas

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNBR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **1 entitas**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **4 entitas**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **150%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNBR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **2 entitas**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **5 entitas**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Pemahaman yang mendalam mengenai TSL, pengelolaan habitat yang efisien, praktik pengembangbiakan yang berkelanjutan, serta pemanfaatan sumber daya secara bijak, merupakan aspek penting dalam mencapai keberlanjutan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan kerjasama antar pemangku kepentingan, serta penelitian yang terus menerus, juga menjadi kunci untuk mendukung upaya ini.

c. Upaya Perbaikan

Memperkuat regulasi dan penegakan hukum, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, mengembangkan teknologi konservasi, memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan, serta menjalin kerjasama antar sektor.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL sebanyak **4 entitas yaitu Jamur Morel (*Morchella* sp.), Pranajiwa (*Euchresta horsfieldii*), Anggrek Endemik, dan Beberas (*Chlorantus officinales*)** dengan dukungan kegiatan Konsultasi dan koordinasi (8 kegiatan).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 53.391083,-**

e. Outcome

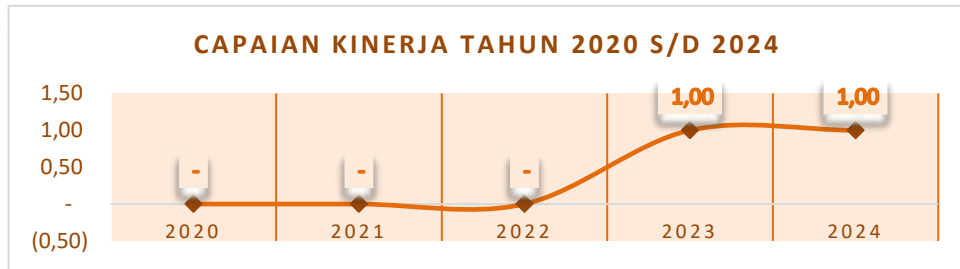
Pengembangan Sektor Pangan, Sektor Kesehatan, Pelestarian Alam, dan Pengembangan Ekonomi Lokal.



Gambar 39. Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL Balai TNGR Tahun 2024

Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL





Gambar 40. Diagram Capaian Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam entitas

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) mengenai Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL tidak dijadikan target. Hal ini karena terjadi optimalisasi anggaran berupa *automatic adjustment*.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah seluas **2 entitas**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 entitas**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **50%**.

b. Penyebab Kegagalan

Optimalisasi anggaran di IKK lainnya yang lebih prioritas.

c. Upaya Perbaikan

Pengelolaan Habitat In Situ, Pengelolaan Ex Situ, Penegakan Hukum dan Pengawasan, serta Pendidikan dan Penyuluhan, diiringi dengan Penelitian dan Pengembangan.

d. Output

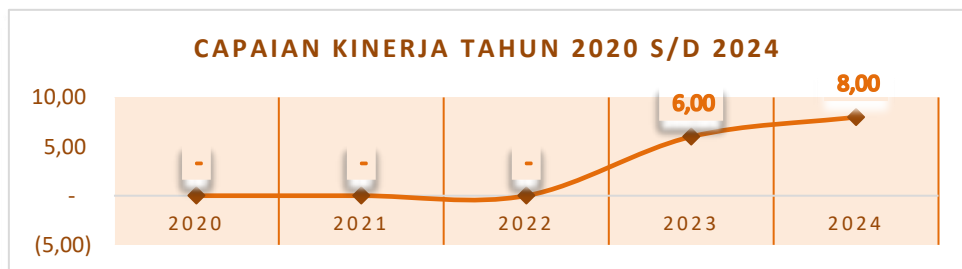
- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: -
- ✓ Realisasi Anggaran: Rp. -

e. Outcome

Perlindungan dan pengawetan TSL merupakan upaya jangka panjang yang membutuhkan komitmen dari semua pihak. Hasil yang telah dicapai sejauh ini menunjukkan bahwa upaya tersebut

tidak sia-sia. Namun, masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk memastikan kelestarian keanekaragaman hayati bagi generasi mendatang.

Jumlah Penyelamatan Satwa Liar



Gambar 41. Diagram Capaian Jumlah Penyelamatan Satwa Liar Balai TNBR Tahun 2020 s/d 2024 dalam kejadian

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNBR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **2 kejadian**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **2 kejadian**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **100%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNBR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **4 kejadian**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **8 kejadian**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Penegakan hukum yang tegas, konservasi habitat, pendidikan dan kesadaran masyarakat, penelitian dan pemantauan, serta kerjasama multipihak adalah kunci mencapai tujuan yang berkelanjutan.

c. Upaya Perbaikan

Peningkatan penegakan hukum, pemulihan habitat, pendidikan dan sosialisasi, penelitian dan pengembangan, keterlibatan masyarakat, serta kerja sama multipihak adalah langkah-langkah penting yang harus diambil.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Jumlah Penyelamatan Satwa Liar sebanyak **2 kejadian** dengan dukungan kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan kepada masyarakat untuk mitigasi konflik satwa liar di SPTN I dan 2 (2 kegiatan), Surveillance satwa liar SPTN I dan II (12 kegiatan), Monitoring Spesies Prioritas Perlindungan SPTN I dan II (8 lokasi), Konsultasi dan Koordinasi (4 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (1 kegiatan).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 147.848.013,-**

e. Outcome

Manfaat berupa meningkatkan populasi satwa, mencegah kepunahan, dan memperbaiki kesehatan hewan. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati turut berperan dalam pemulihan ekosistem.



Gambar 42. Kampanye Penyelamatan Satwa Liar Balai TNGR Tahun 2024

Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas



Gambar 43. Diagram Capaian Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam destinasi



Gambar 44. Rinjani Begawe dan Pembangunan Saprasi wisata Balai TNGR Tahun 2024

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **1 destinasi**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 destinasi**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **100%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **1 destinasi**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 destinasi**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **100%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Keunikan dan daya tarik alam, ditunjang dengan infrastruktur yang memadai, serta pengelolaan yang baik menjadi elemen vital dalam pengembangan suatu daerah. Selain itu, promosi yang efektif, keterlibatan masyarakat lokal, dan upaya kelestarian alam juga sangat berperan dalam menciptakan sebuah lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan.

c. Upaya Perbaikan

Peningkatan infrastruktur, pelestarian alam, pengembangan produk wisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan promosi destinasi merupakan langkah-langkah penting yang saling terkait untuk mencapai keberhasilan dalam sektor pariwisata.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas sebanyak **1 destinasi** dengan dukungan kegiatan Penyusunan Site Plan Jalur Pendakian (1 kegiatan), Briefing Room Pos 2 Sembalun (1 unit), Briefing Room Pos Birisan Nangka (1 unit), Dapur Umum Pos 2 Sembalun (1 unit), Sarana Prasarana Jalur Pendakian (2 paket dan 3 unit), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (1 kegiatan), Rinjani Begawe Fest 2024 (1 kegiatan), Media Promosi (2 paket), Pembuatan video informasi (2 kegiatan), Koordinasi dan

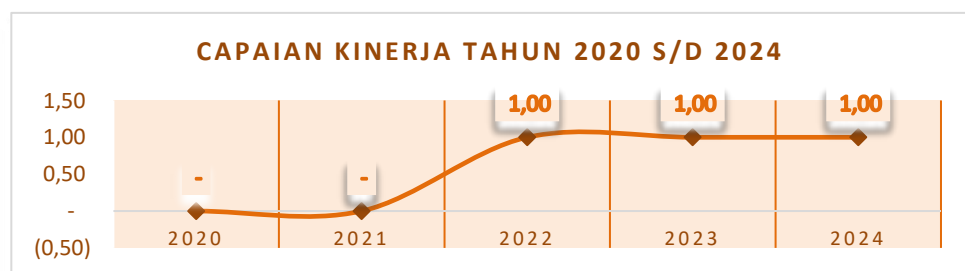
konsultasi terkait wisata alam dan jasa lingkungan (2 kegiatan), Perluasan Ruang Tunggu dan Interior (1 unit).

✓ Realisasi Anggaran: **Rp.868.973.867,-**

e. Outcome

Peningkatan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan citra daerah adalah tujuan yang saling terkait dan esensial untuk menciptakan sebuah komunitas yang berkelanjutan dan sejahtera.

Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon



Gambar 45. Diagram Capaian Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar

a. Hasil

✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun

2024, ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) mengenai Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon tidak dijadikan target. Hal ini karena pada tahun 2022, target tersebut telah berhasil dicapai secara keseluruhan.

- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **1 entitas**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **1 entitas**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **100%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Dukungan kebijakan yang kokoh, ketersediaan teknologi yang dapat diandalkan, potensi sumber daya yang melimpah, alokasi anggaran yang memadai, kesadaran lingkungan yang tinggi, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

c. Upaya Perbaikan

Simplifikasi regulasi, dukungan anggaran, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan kesadaran masyarakat, dan penguatan kerjasama antar pemangku kepentingan.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: -
- ✓ Realisasi Anggaran: Rp. -

e. Outcome

Energi bersih, kemandirian energi, pengembangan ekonomi lokal, pemanfaatan non-energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, investasi dalam teknologi bersih, pembiayaan proyek lingkungan, dan kemitraan internasional adalah langkah-langkah penting yang perlu diambil.

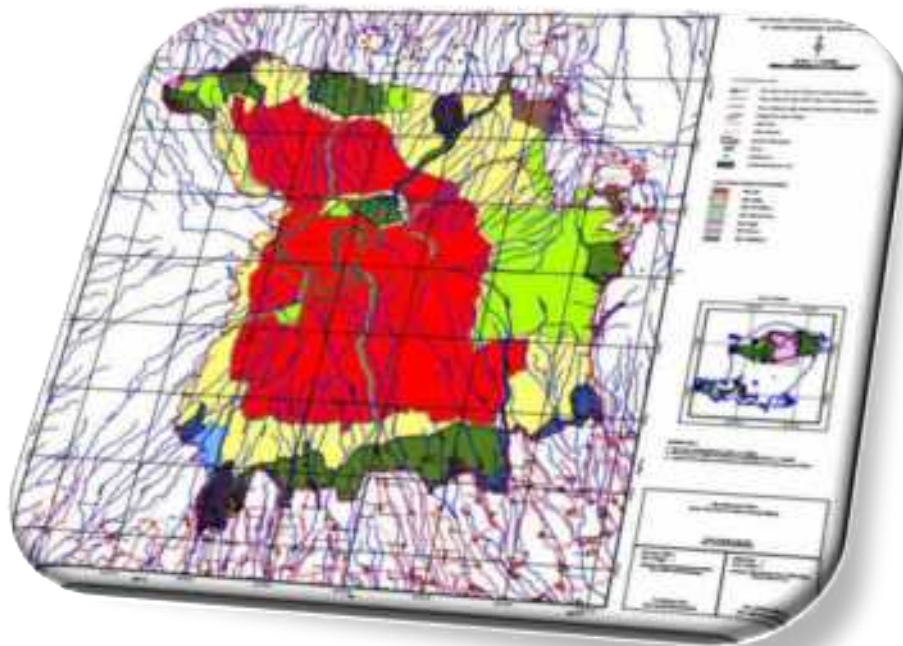


Gambar 46. Lokasi Panas Bumi Sembalun Balai TNGR

Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air



Gambar 47. Diagram Capaian Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam entitas



Gambar 48. Peta Lokasi Pemanfaatan Air Balai TNGR Tahun 2024

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target sebanyak **1 entitas**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **7 entitas**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **150%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **3 entitas**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **11 entitas**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Peningkatan kesadaran lingkungan, regulasi yang ketat, dukungan pemerintah, keterlibatan masyarakat, pengembangan teknologi, kemitraan multipihak, dan isu perubahan iklim merupakan elemen-elemen penting yang saling terkait dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan kita.

c. Upaya Perbaikan

Peningkatan transparansi dan akuntabilitas, penyederhanaan prosedur perizinan, penguatan pengawasan serta penegakan hukum, peningkatan partisipasi masyarakat, pengembangan penelitian dan inovasi, serta evaluasi berkala adalah langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air sebanyak **7 entitas** dengan dukungan kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Data Sumber Air di SPTN I dan II (2 kegiatan), Koordinasi dan Konsultasi (1 kegiatan), Sosialisasi Peraturan terkait Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air dan Energi Air di SPTN I dan II (2 kegiatan), Fasilitasi Pembuatan Izin Pemanfaatan Air/Energi Air di SPTN I dan II (2 kegiatan), Monitoring dan Evaluasi Kegiatan pemegang

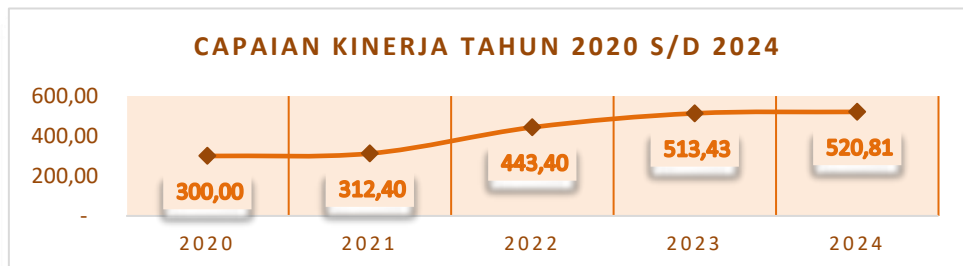
IPA/IPEA (3 kegiatan), Koordinasi/Konsultasi/Benchmarking/Rakor (2 kegiatan).

✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 49.682.200,-**

e. Outcome

Pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan infrastruktur merupakan tiga pilar utama yang saling terkait untuk mencapai kemajuan.

Luas Ekosistem yang dipulihkan



Gambar 49. Diagram Capaian Luas Ekosistem yang dipulihkan Balai TNGR Tahun 2020 s/d 2024 dalam hektar



Gambar 50. Kegiatan Pemulihan Ekosistem Balai TNGR Tahun 2024

a. Hasil

- ✓ Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat antara Direktur Jenderal KSDAE dan Kepala Balai TNGR untuk tahun 2024, ditetapkan target seluas **1 hektare**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **7,38 hektare**, sehingga nilai capaian kinerja tercatat sebesar **150%**.
- ✓ Berdasarkan Rencana Strategis Balai TNGR Tahun 2020-2024 (Revisi), target yang ditetapkan adalah sebanyak **444 hektare**. Namun, capaian yang berhasil diraih mencapai **520,81 hektare**, sehingga nilai capaian kinerja sebesar **150%**.

b. Penyebab Keberhasilan

Tersedianya panduan yang meliputi rencana pemulihan ekosistem, pengelolaan terpadu, penerapan teknologi yang tepat, pengembangan masyarakat, dan pembiayaan yang memadai.

c. Upaya Perbaikan

Peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan aspek teknis, kolaborasi dengan berbagai pihak, pemanfaatan teknologi, penguatan aspek hukum beserta penegakannya, serta monitoring dan evaluasi merupakan langkah-langkah penting yang dilakukan.

d. Output

- ✓ Realisasi Fisik Kegiatan: Pemulihan Ekosistem seluas **7,38 hektare** dengan dukungan kegiatan Kajian Pemulihan Ekosistem (1 keg), Penyusunan RPE 2025-2029 (1 keg), Konsultasi/koordinasi/Supervisi (9 keg), Rapat koordinasi bersama mitra (2 keg), Koordinasi/Konsultasi Rakor (1 keg).
- ✓ Realisasi Anggaran: **Rp. 115.021.997,-**

e. Outcome

Peningkatan kualitas lingkungan, keanekaragaman hayati, fungsi ekosistem, serta kesejahteraan masyarakat merupakan langkah-langkah penting yang diterima dalam mencapai keseimbangan dan keberlanjutan.

3. Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Capaian Tahun 2024
 Pada tahun 2024, anggaran yang dikelola mencapai Rp.21.197.630,- sementara realisasi anggaran terwujud sebesar **Rp.21.087.400.027,-**. Dengan demikian, persentase perbandingan antara realisasi penggunaan anggaran dan ketersediaan anggaran adalah **99,48%**. Untuk menilai efektivitas pencapaian kinerja tahun 2024, kami membandingkan rata-rata capaian indikator kinerja dengan realisasi penggunaan anggaran. Hasil analisis ini menunjukkan nilai efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Kriteria efisiensi yang digunakan adalah :

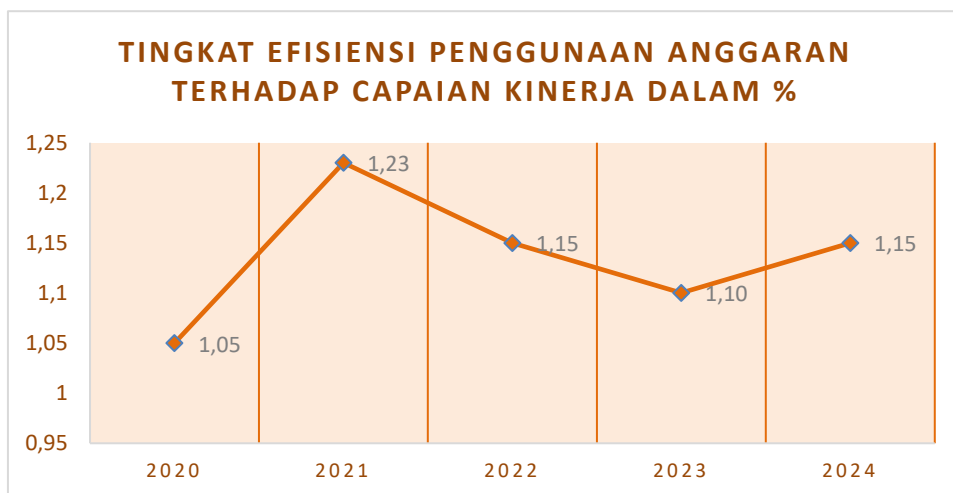
- Rasio > 1 atau $= 1$, menunjukkan penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program/kegiatan berjalan secara efisien
- Rasio < 1 , menunjukkan penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program/kegiatan berjalan kurang efisien.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh rasio efisiensi Balai TNGR untuk tahun 2024 sebesar **1,15**. Angka ini mencerminkan bahwa pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan program berjalan dengan efisien. Peningkatan nilai efisiensi ini terlihat jika dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai 1,10. Pada tahun 2024, rasio efisiensi penggunaan sumber daya telah dioptimalkan dengan baik. Berikut adalah rasio efisiensi pelaksanaan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai masing-masing target pada indikator kinerja kegiatan:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian	Rasio Efisiensi	Kriteria
1	3	4	5	6
1	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	102,54	1,03	Efisiens
2	Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	75	0,75	Kurang Efisiens
3	Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	113,10	1,14	Efisiens
4	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	100	1,00	Efisiens
5	Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemantapan (Prakondisi)	100	1,00	Efisiens

Status dan Fungsi				
6	Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi	150	1,50	Efisiens
7	Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang mendapatkan Pendampingan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat	150	1,54	Efisiens
8	Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di KK Kemitraan Konservasi	54	0,55	Kurang Efisiens
9	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui Upaya Bina Cinta Alam	150	1,50	Efisiens
10	Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya	100	1,00	Efisiens
11	Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya	100	1,01	Efisiens
12	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran	100	1,00	Efisiens
13	Jumlah Entitas Pemanfaatan KKSHG TSL	150	1,50	Efisiens
14	Jumlah Penyelamatan Satwa Liar	100	1,00	Efisiens
15	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	100	1,00	Efisiens
16	Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air	150	1,51	Efisiens
17	Luas Ekosistem yang dipulihkan	150	1,51	Efisiens
		114,39	1,15	Efisien

Tabel 9. Rasio Efisiensi Pencapaian IKK Balai TNGR Tahun 2024



Gambar 51. Diagram Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Capaian Kerja Tahun 2020 s/d 2024 dalam %

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Renstra 2020-2024, dilaksanakan melalui 2 (dua) Program, yakni Dukungan Manajemen dan

Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dengan 5 (lima) kegiatan yakni (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (2) Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam (3) Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Taman Buru (4) Konservasi Spesies dan Genetik dan (5) Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi.

Realisasi anggaran Balai TNGR untuk tahun 2024 disajikan berdasarkan OMSPAN dengan pengambilan data pada tanggal 9 Januari 2025. Melalui serangkaian langkah strategis dan upaya percepatan dalam pelaksanaan anggaran, Balai TNGR berhasil mencapai realisasi anggaran sebesar **99,48%**, atau setara dengan **Rp.21.087.400.027,-**. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023, realisasi anggaran ini mengalami peningkatan sebesar **0,28%**.

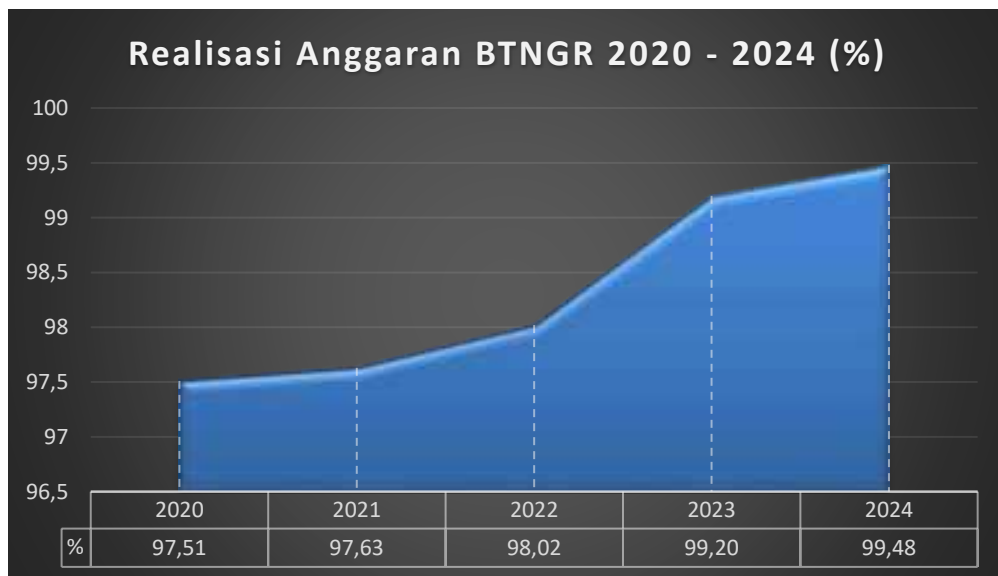
Gambar 52. Realisasi Belanja Per Sumber Dana Balai TNGR 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)

Gambar 53. Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Balai TNGR 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)

No	Kode Nama Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Sisa (Rp.)
1	5419 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	15.924.730.000	15.854.676.498	99,56	70.053.502

2	5423 Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	920.600.000	918.656.067	99.79	1.943.933
3	6739 Perencanaan Kawasan Konservasi	206.280.000	206.108.866	99.92	171.134
4	6740 Pengelolaan Kawasan Konservasi	3.827.120.000	3.791.697.503	99.46	20.722.497
5	6741 Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	203.400.000	201.239.096	99.67	660.904
6	6742 Pemulihan Ekosistem	115.500.000	115.021.997	99,59	478.003
JUMLAH		21.197.630.000	21.087.400.027	99,48	110.229.973

Tabel 10. Realisasi Belanja Per Jenis Kegiatan Balai TNGR 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)



Gambar 54. Diagram Realisasi Anggaran Balai TNGR T.A. 2020 - 2024

Melihat gambar di atas, kita dapat melihat bahwa capaian realisasi anggaran TNGR menunjukkan tren kinerja yang sangat positif. Capaian untuk tahun 2024 telah melampaui hasil dari empat tahun sebelumnya. Selain itu, sisa anggaran yang tidak dapat diserap pada tahun 2024 tercatat sebesar **Rp.110.229.973,-** yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai **Rp.151.361.441,-**. Sisa anggaran yang tidak terserap tersebut terutama berasal dari sisa anggaran mati pada pos anggaran Belanja Gaji Pokok dan Tunjangan Pegawai, termasuk anggaran dalam kategori Lock Pagu.



Gambar 55. Nilai Kinerja Anggaran Balai TNGR T.A. 2024 (SMART DJA 9 Januari 2025)

Berdasarkan evaluasi kinerja anggaran melalui sistem SMART DJA, Balai TNGR berhasil meraih Nilai Kinerja Anggaran sebesar **94,61** pada tahun 2024. Capaian ini menunjukkan kinerja anggaran Balai TNGR yang **baik**, mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Nilai 94,61 mengindikasikan bahwa Balai TNGR telah berhasil mencapai sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai upaya, seperti perencanaan anggaran yang matang, pelaksanaan program dan kegiatan yang tepat sasaran, serta pengendalian anggaran yang ketat.



Gambar 56. Nilai IKPA Balai TNGR T.A. 2024 (OMSPAN 9 Januari 2025)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencerminkan kualitas pengelolaan keuangan suatu instansi. Penilaian IKPA dilakukan berdasarkan empat aspek utama: kesesuaian dengan perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi dalam penggunaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dari keempat aspek ini, diukur melalui sepuluh indikator penilaian. Pada tahun 2024, Balai TNGR mencatat nilai IKPA sebesar **89,21**, dari total nilai maksimal 100.

C. Capaian Lainnya

Sepanjang tahun 2024, Balai TNGR telah mencapai sejumlah hasil yang signifikan. Meskipun pencapaian-pencapaian tersebut tidak

secara langsung tercantum dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja, dampaknya terhadap kinerja Balai TNGR di tahun 2023 sangatlah positif. Beberapa capaian tersebut antara lain:

Penghargaan Tahun 2024

- Pada tanggal 16 Juli 2024, Balai TNGR menerima Piagam Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini diberikan sebagai peringkat ke-3 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE, berkat capaian PNBPN tertinggi dalam bidang PJLKK tahun 2023, yang mencapai nilai sebesar Rp.14.686.170.500,-. Tak hanya itu, pada 11 Juli 2024, Balai TNGR juga dianugerahi penghargaan oleh Biro Keuangan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai Satuan Kerja dengan realisasi penerimaan bukan pajak lainnya terbesar, meraih peringkat ke-2 di wilayah KLHK untuk tahun 2023, khususnya di wilayah Bali dan Nusa Tenggara.
- Anugerah HKAN Tahun 2024 sebagai Pemegang Perizinan Berusaha Penyedia Jasa Wisata Alam (PB-PJWA) Bidang Jasa Perjalanan Wisata Alam an. Rudi Hartono (Rudi Trekker).



Gambar 57. Penghargaan lingkup Balai TNGR Tahun 2024

Rinjani 100 Tahun 2024

Rinjani 100 adalah sebuah acara tahunan yang diadakan di TNGR bekerja sama dengan F_One Sport. Acara ini termasuk dalam kategori *Extreme Sport* di dunia, menggabungkan tantangan adrenalin dengan kekuatan fisik yang luar biasa. Untuk tahun 2024, event ini akan berlangsung pada tanggal 26 hingga 28 Mei dan diikuti oleh 491 peserta dari 28 negara,

dengan lima kategori jarak: 27 km, 36 km, 75 km, 119 km, dan 162 km. Kategori 36 km menjadi favorit di antara para peserta, sementara kategori 162 km dianggap sebagai kategori elit, karena menuntut peserta untuk menyelesaikannya dalam waktu maksimum 50 jam (*cut-off time*).



Gambar 58. Event Rinjani 100 Tahun 2024

Green Youth Movement (GYM) 2024



Gambar 59. Kegiatan *Green Youth Movement (GYM)* Tahun 2024

Green Youth Movement, (GYM) adalah sebuah program pendidikan dasar yang bertujuan untuk membekali generasi muda dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup. Pada tahun 2024, Balai TNGR telah berhasil memfasilitasi 20 siswa dari SMA, MA, dan SMK di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan GYM Tahun 2024 berlangsung selama 6 hari, dengan materi yang disampaikan secara daring dan luring, yang mencakup keterampilan dan isu-isu lingkungan terkini.

Pertikawan Nasional 2024



Gambar 60. Kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024

Kegiatan Perkemahan Bakti Saka Kalpataru Wanabakti (Pertikawan) Nasional yang berlangsung pada tanggal 23 hingga 29 September 2024. Pertikawan Nasional 2024 menawarkan beragam aktivitas yang edukatif dan menarik, mengusung tema "Menyukseskan FOLU Net Sink 2030 Menuju Indonesia Hijau" dengan slogan "Lestarkan Alam, Peduli Masa Depan." Acara ini ditujukan untuk pembinaan generasi muda, khususnya bagi anggota Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti di seluruh Indonesia. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat ditanamkan jiwa kepemimpinan yang sehat, handal, tangguh, dan terpercaya. Peserta kontingen dari NTB, yang berjumlah 241 orang, telah mengikuti Pertikawan dengan baik dan berhasil meraih pengetahuan serta pengalaman berharga tentang lingkungan hidup dan kehutanan.

Rinjani Begawae Festival 2023

Event Festival Rinjani Begawae 2024 diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2024 di Hotel Lombok Raya, Kota Mataram, secara rutin dilaksanakan sebagai pertanda dibukanya Jalur Pendakian Gunung Rinjani dari pemulihan kawasan. Acara ini dibuka secara resmi oleh

Bapak Suharyono, SH,M.Si.,M.Hum, Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE, yang hadir mewakili Dirjen KSDAE. Dalam sambutannya, beliau juga mengumumkan pembukaan kembali Destinasi Wisata Alam Pendakian di TNGR untuk tahun 2024.



Gambar 61. Event Rinjani Begawe Festival (RBF) Tahun 2024

Rinjani Meriri 2024



Gambar 62. Kegiatan Rinjani Meriri Tahun 2024

Rinjani Meriri adalah kegiatan bersih gunung yang diadakan secara rutin menjelang akhir tahun, sebagai simbol penutupan Jalur Pendakian Gunung Rinjani bagi pemulihan kawasan. Tahun ini, acara tersebut berlangsung dari tanggal 20 hingga 22 Desember 2024 dan dihadiri oleh 83 peserta dari berbagai komunitas pecinta alam, mitra, serta petugas Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR). Kegiatan Rinjani Meriri tidak hanya menjadi sarana silaturahmi antar komunitas pencinta alam di seluruh Indonesia, tetapi juga membangun kesadaran bersama untuk melestarikan TNGR.

Perayaan HUT RI Ke-79 bersama Menteri LHK



Gambar 63. Perayaan HUT RI Ke-79 bersama Menteri LHK di Sembalun

Setelah melaksanakan Upacara Peringatan HUT Ke-79 NKRI pada tanggal 17 Agustus 2024, Ibu Siti Nurbaya, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, melakukan kunjungan ke Resort Sembalun, yang merupakan pintu masuk Jalur Wisata Pendakian Sembalun SPTN Wilayah II TNGR. Dalam kunjungannya, Ibu Menteri menerima penjelasan mengenai pengelolaan destinasi wisata yang terdapat di TNR. Beliau juga

berkesempatan untuk menyapa para pendaki secara telekonferensi melalui CCTV yang terhubung di Danau Segara Anak.

Selain itu, Ibu Menteri LHK menyerahkan bantuan usaha kepada perwakilan kelompok binaan Balai TNGR dan melihat produk-produk yang dihasilkan oleh mereka.

Setelah itu, Menteri memantau langsung proses *check-in* para pendaki di pintu Sembalun SPTN Wilayah II TNGR. Kegiatan tersebut ditutup dengan sesi foto bersama pegawai, staf, dan stakeholder Taman Nasional Gunung Rinjani.

Kunjungan Wakil Menteri LHK Tahun 2024



Gambar 64. Kunjungan Kerja Wakil Menteri LHK di Sembalun

Pada hari Kamis, 7 Maret 2024, di tengah Kunjungan Kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bapak Drs. Alue Dohong M. Sc, Ph. D (@alue_dohong), meluangkan waktu untuk mengunjungi Resort Sembalun SPTN Wilayah II, yang merupakan gerbang registrasi untuk jalur wisata pendakian di TNGR.

Kunjungan ini bertepatan dengan kegiatan Penanaman Serentak Seluruh Indonesia yang berlangsung di lokasi tersebut.

Saat menghadiri presentasi mengenai visi pengelolaan jangka panjang TNGR antara tahun 2022-2031, yang bertujuan menjadikan Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai destinasi pendakian kelas dunia yang berkelanjutan, Bapak Alue Dohong memberikan apresiasi yang tinggi dan menyatakan dukungannya terhadap visi tersebut yang disampaikan oleh staf TNGR. Selain kunjungan ke Resort Sembalun, beliau juga menikmati keindahan alam dan budaya Desa Sembalun serta sekitarnya.

Festival Rinjani V dan Ngasuh Gunung Rinjani 2024



Gambar 65. Kegiatan Festival Rinjani V dan Ngasuh Gunung Rinjani 2024

Untuk membangun sinergi dalam pengelolaan kawasan TNGR, dilakukan silaturahmi dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat adat yang diwakili oleh Majelis Adat Sasak serta Yayasan Santiri. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024, antara lain Jambore Pemuda Festival Rinjani V dan acara Ngasuh Gunung Rinjani. Jambore Pemuda Festival Rinjani V berlangsung dari 6 hingga 28 Oktober di Tanah Pecatu Adat Desa Loloan, Kabupaten Lombok Utara, sedangkan

acara Ngasuh Gunung Rinjani pada tanggal 18 Desember 2024 di Desa Senaru, Kabupaten Lombok Utara.

Menuju Rinjani Zero Waste 2025

TIME LINE KEGIATAN				
NO	KEGIATAN	PELAKSANA	WAKTU	KET
	MELAKUKAN PEMERIKSAAN DETERMINASI SAMPAH DAN KEDURUGAN DI DAERAH LUT-PU SAAT DEK-DIT DUREP (PENGUNJUNG DIBAWA DARI TIK)	PETUGAS PACK IN/OUT DIDANTU PETUGAS SIMPT	APRIL 2024 S/D SEKARANG	SUDAH DITERAPKAN
	MEMBUKAKAN DATA PENCERMINAN MEMERIKSAKAH SAMPAH DI LINGKUNGAN RESORT	PETUGAS PACK IN/OUT KE PI SAMPAH DI RESORT	APRIL 2024 S/D SEKARANG	TREPT 2024 PENGUNJUNG YG DIBLACKLIST
	PELAYAN SAMPAH	PORTER, POK PENANGANAN SAMPAH BERBAHU	APRIL 2024 S/D SEKARANG	SUDAH DILAKUKAN NUKLEASI
	MEMERIKSAKAH KEMAMPUAN DAN KINERJA SUDAH DITERAPKAN 2024	PENGUNJUNG TREKKING ORGANISER DAN PELAJANG	APRIL 2025 DAN SETERUSNYA	SOSIALISASI KE FORUM, CAHON PENGUNJUNG ADA BERIP KOMUNITAS SUDAH MENYERAPKAN PENDASARAN SUDAH SAMPAH

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	WAKTU	KET
	KAMUS SAFETY HONORARIUS PENCERMINAN 2024	SEMUA PENGUNJUNG	APRIL 2025 DAN SETERUSNYA	SUDAH TERLAKSANA
	FORUM DAN SOSIALISASI PROGRAM TREPT 2024 (LINDUNGAN OFFLINE)	PETUGAS RESOR SIMPT, HUMAS, BTNOR	SEPTEMBER 2024 S/D MARET 2025	SUDAH TERLAKSANA
	PENGUNJUNG SAMPAH BERBAHU MONITORING/STABILISER	FWER, IPA, MAPALA, TREKKING ORGANISER	APRIL 2024 S/D SEKARANG	SUDAH TERLAKSANA
	PENYIARAN KAPASITAS SUDAH POK PENGELOLA SAMPAH MELAKUKAKAN KEMAMPUAN KINERJA	BALAI TNGR DAN INSTANSI TERKAIT	APRIL 2024 S/D SEKARANG	SUDAH TERLAKSANA
	PENGALIHAN KEMAMPUAN SUDAH PENCERMINAN	PETUGAS RESOR DAN BALAI TNGR	APRIL 2024 S/D SEKARANG	REWARD SUDAH DITERAPKAN, PUNISHMENT KE PENGUNJUNG USUM
	BERKASUS POK DAN ENTRE PENGADAAN PERALATAN KEMAMPUAN DAN PELAJANG LAINNYA	DIPERIKSA, NTR, IREL, BNI, PT KORE USAMA	SEPTEMBER 2024 S/D SEKARANG	SUDAH SUPPORT TRASH BAG DAN ROMPI CLEAN UP

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	WAKTU	KET
	CAMPING AND CLEAN	Direksi Kawasan dan tim sebanyak 5 orang di Gunggleng KLU	14-19 Desember 2024	Melakukan Parawisata yg melibatkan support dari World Explorer Collective
	MEMERIKSAKAH FREE FROSH UNTUK TIM PERKAMPUSAN BERKASUS DAN BERKASUS, PAKSI BERKASUS	PT. Koba Soga (nama (Koba dan Ben Cade)	Match tahap komunikasi	Terakhir komunikasi 3 Nov 2025 namun bsm ada tindak lanjut
	PROGRAM PENYUNDAHAN 1 BITE, LINDUNGAN BERKASUS / POK BERKASUS	Komersial Pendaki Lombok, Jaga Alam Project by Ultralight Lombok	Match tahap komunikasi	Pilot project di Desa Non Pendakian Bukit Gedang
	BRAND KUD	Tim Penanganan Sampah	November Maret 2024	Pengumpulan data produk kemasan dan material yg sering digunakan saat mendaki



Gambar 66. Menuju Rinjani Zero Waste 2025

Pengangkatan/Kelulusan PPNP menjadi PPPK Tahun 2024

Dari total 40 petugas yang memiliki status PPNPN pada tahun 2024, 25 orang telah diangkat menjadi PPPK, 14 orang berhasil lulus untuk status PPPK, sementara 1 orang masih tetap berstatus PPNPN.

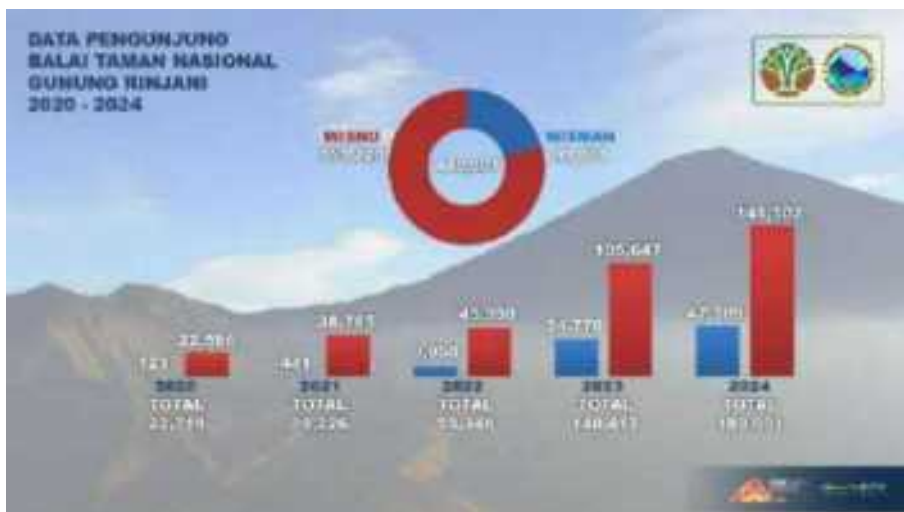


Gambar 67. Kegiatan Orientasi PPPK lingkup Balai TNGR Tahun 2024

Infografis Tahun 2024



Gambar 68. Infografis Pengunjung TNGR Tahun 2024



Gambar 69. Infografis Pengunjung TNGR Tahun 2020 – 2024



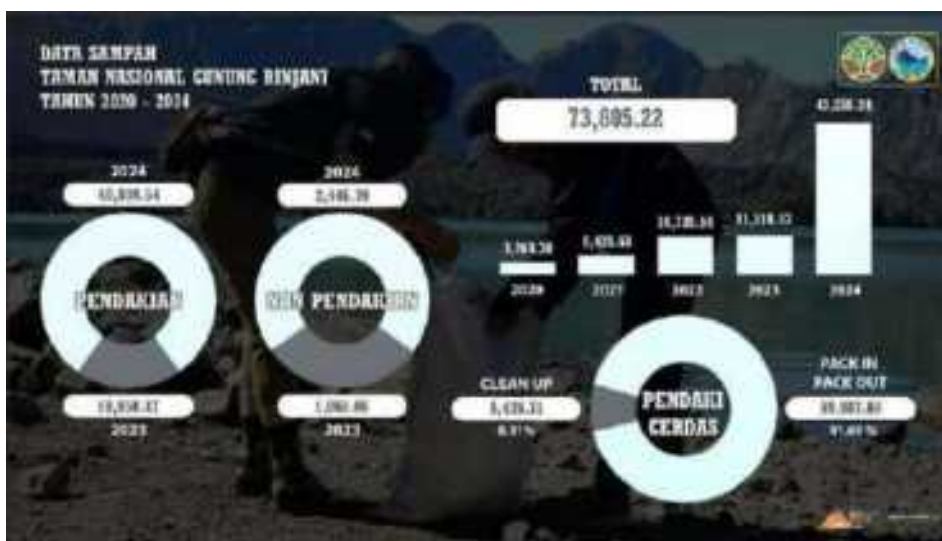
Gambar 70. Infografis PNBP TNGR Tahun 2024



Gambar 71. Infografis PNBP TNGR Tahun 2020 - 2024



Gambar 72. Infografis Sampah TNGR Tahun 2024



Gambar 73. Infografis Sampah TNGR Tahun 2020 - 2024



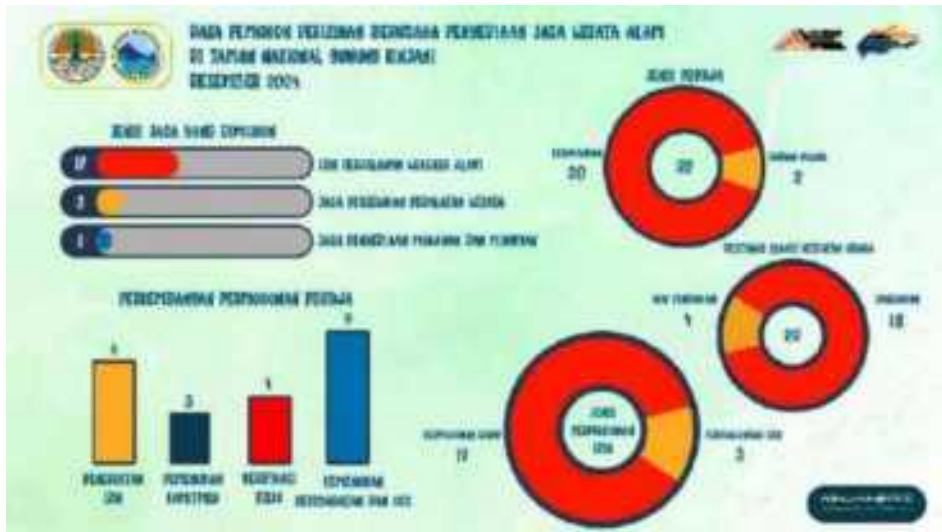
Gambar 74. Infografis *Multiplier Effect* TNGR Tahun 2024



Gambar 75. Infografis Kecelakaan Pengunjung TNGR Tahun 2020 - 2024



Gambar 76. Infografis Pemegang PBPJWA di TNGR Tahun 2024



Gambar 77. Infografis Pemohon PBPJWA di TNGR Tahun 2024

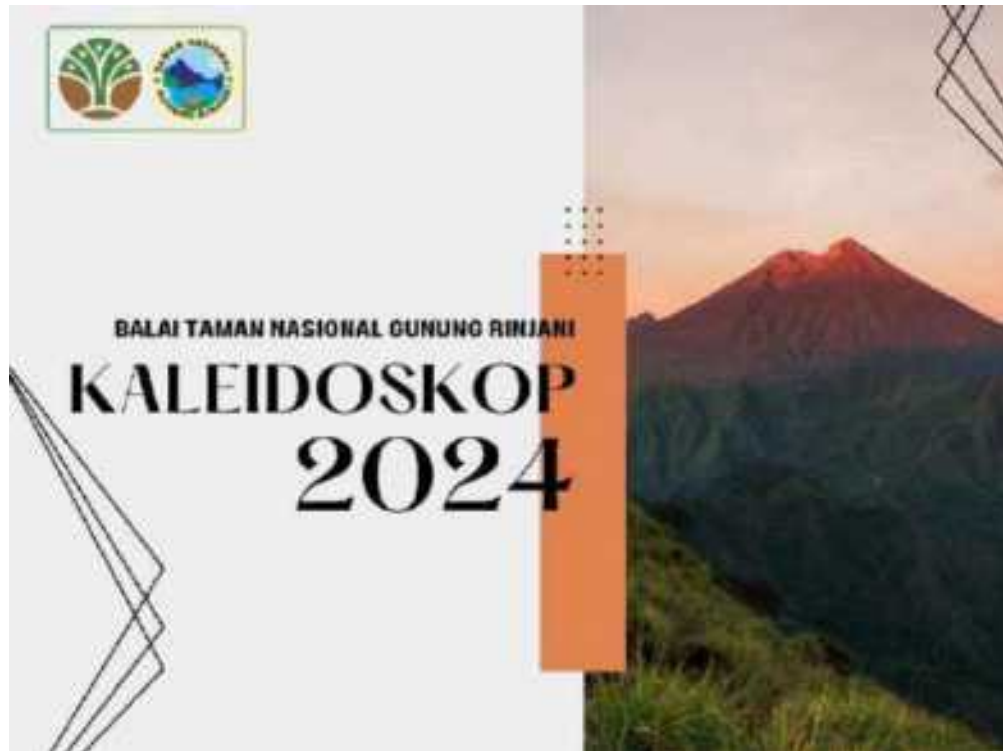


Gambar 78. Infografis Pemantauan Pemenuhan Kewajiban (PHUPJWA) Pemegang PBPJWA di TNGR Tahun 2024



Gambar 79. Infografis Kehati dan bentang alam TNGR

Kaleidoskop Tahun 2024



FEBRUARI

KALENDER KINERJA

Pemeliharaan dan Penanaman di Jalur Sembukan



Bertempat di Pac 2 Jalur Wisata Pendidikan Sembukan SPTN Wilayah II Taman Nasional Gunung Rinjani telah dilaksanakan rangkaian kerja Pemeliharaan dan Penanaman jalur wisata Pendidikan Selain Benda Angkasa di Gunung Dik Gunung (G) Lembak Timur.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Pimpinan di Uluwatu Mayor Titi Hartono, Pj Gubernur Nusa Tenggara Barat Drs. H. L. Gito Ariwanto, Damaris Ruzi Mubandani, Spikesanda KTO dan Pj, Bupati Lembak Timur, serta beberapa OPD Instansi Pemas SPTN dan Kabupaten Lembak Timur.

BAHAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

MARET

KALENDER KINERJA

Workshop Peningkatan Kapasitas Operator dan Admin Aplikasi eRijaya

8 Maret 2024



Bertempat di Puri Indah Hotel & Convention Mubandani dilakukan Workshop Peningkatan Kapasitas Operator dan Admin aplikasi Tahun 2024 yang dibuka oleh Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dan di Hadiri Kepala Sub-Bagian Tata Ruang, Kepala SPTN Wilayah I, seluruh Kepala Resort dan Balai Wisata Pendidikan Lingkar Saba Tayan Nasional gunung Rinjani Operator dan Admin aplikasi, Ketua Forum Wisata Lingkar Rinjani (FWLR), Koordinator TD Kab. Lombok Utara, Koordinator TD Kab. Lombok Tengah, Koordinator TD Kab. Lombok Timur, Kepala WCM, Kepala Kerjasama dengan Instansi dan Pokja Kemitraan.

Penanaman Serentak Seluruh Indonesia Menyambut Hari Bakti Rimbawan ke-41

1 Maret 2024



Penanaman Pohon Serentak di Seluruh Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat terlaksana di kawasan hutan Resort Sembukan Kabupaten Lombok Timur SPTN Wilayah II Taman Nasional Gunung Rinjani yang dihadiri Bupati Asep Diaheng (Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan) sekaligus dalam rangka memperingati Hari Bakti Rimbawan yang ke-41.

BAHAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

PERSEMBAHAN SARANA PRASARANA DESTINASI WISATA DARI PENDAKIK GLEN WARIL MENTERI LHR

18 Mac 2024



Persembahan Sarana Prasarana Destinasi Wisata dari Pendakik Glen Waril Menteri LHR kepada Komunitas Desa Tameng Melayu Gunung Rajang (ATNGR) dengan Hala Penguasaan Jalan Negeri (DP) N1B.

PENYIARAN PELAKU JASA WISATA ALAM DI SPTN WILAYAH II

18 Mac 2024



Bersemangat & Hebat Nusantara Sumbangkan Sabutan Semangat Jepitok Temari, kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta dan Duta Penterjemah Khas dengan Kelengkapan Peralatan Semula Litaran Negeri.

PENYIARAN PELAKU JASA WISATA ALAM DI SPTN WILAYAH I

18 Mac 2024



Pembinaan Pelaku Jasa Wisata Alam di SPTN Wilayah I dengan 10 Ahli 1000 (Tanduk, Berpang, Denda, Semari, Kuantan, Koyak, Kuantan, Kuantan, Kuantan).



RINJANI BANGSA BERTAMBAH NILAI

RINJANI BANGSA BERTAMBAH NILAI

18 Mac 2024








Rinjanii Bangsa Bertambah Nilai memiliki rangkaian kegiatan berupa :

1. Pelatikan Interpretasi Alam Persekitaran Negeri Bagi Persekitaran Dukung
2. Pelatikan Fotografii & Videografii bagi Persekitaran
3. Online Exhibition - Outdoor Equipment Down
4. Persembakan Baitiya
5. Persembakan Penterjemah Negeri
6. Pelatikan Sesi Kuliner
7. Disribusi Baju Negeri
8. Lomba Rebus
9. Talkshow
10. Seremban Persembakan Penterjemah Gunung Rajang



APRIL KALENDER 2024

Aktivitas Pendakian periode tahun 2024 dimulai

1 April merupakan tanggal awal dimulainya Aktivitas Pendakian di Taman Nasional Gunung Rinjani.



Pada Tanggal ini ratusan orang dari berbagai daerah masuk kegunung, datang untuk mendaki Gunung Rinjani. Dan pada tanggal ini pula, kegiatan masyarakat Inggris-Indonesia yang berpusat di dunia pendakian mulai kembali berputar.

PT. TANAH AIR (P) Tbk.

MEI KALENDER 2024

Workshop Pendampingan Kelompok Pengelola Destinasi Wisata Alam Non Pendakian tahun 2024

10 Mei 2024



Duta TBDR menyelenggarakan Workshop Pendampingan Kelompok Pengelola Destinasi Wisata Alam Non Pendakian Tahun 2024 di ruang pertemuan PT JCBEN Enggros Druk Kaki Jalan.

Kegiatan Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok pengelola destinasi sekaligus menjadi wadah pertemanan dan sosialisasi aturan dan kebijakan Duta TBDR.

Event RINJANI 100 tahun 2024

01 - 02 Mei 2024



Event Rinjani 100 tahun 2024 merupakan event ke-5 giliran lomba lari maraton yang digelar di Pulau Lombok. Berbagai kategori diumumkan meliputi kategori 27 km, 30 km, 60 km, 100 km dan 102 km. Jumlah peserta Rinjani 100 tahun 2024 adalah sebanyak 875 orang terdiri dari 488 WNI dan 387 WNI.

PT. TANAH AIR (P) Tbk.

JUNI KALENDER OP 2024

Picah sambut Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
20 Juni 2024



Dipukul di hotel Lombok Raya, Kota Mataram, diadukan secara Picah Sambut Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani antara Bapak Yusein, S.P., M.P. yang sebelumnya bertugas di Taman Nasional Uluwu Meruak, menyerahkan Bapak Dedy Ardedy, S.Si, M.Si yang mengemban amanah baru sebagai Kepala Balai KSDA Sulawesi Tengah di Palu.

Peningkatan Kapasitas Teknis Kelompok Masyarakat Binus Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
20 Juni 2024



Dikuri oleh 3 kelompok Pengelola Sempah paku Pemukiman Resort Sinaru, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok dalam mengelola peningkatan pemah sampah. Metode Daar yang sudah merupakan salah satu hal yang diadopsikan sehingga dapat bermanfaat untuk perekonomian.

JUNI KALENDER OP 2024

Penandatangan PKS Pengembangan Biotranspeksi antara EYRON dan Parkempulda Bogor Matara Indonesia
20 Juni 2024



Sebagai tanda-tanda baru pembangunan biotranspeksi di Indonesia ditanda dengan penandatangan Berjasama Kerja Sama (PKS) antara Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (BTNGR) dengan Parkempulda Bogor Matara Indonesia (PMGI) pada tanggal 20 Juni 2024 di Hotel Liris Sentul Bogor.

Pusing Berkes PKS antara kedua pemerintah tingkat ini berwujud penandatangan hasil penandatangan biotranspeksi di kawasan BTNGR khususnya untuk jasa sewa mesin (Membeli log)

JULI KALENDEROP 2024

Pemegangan Kotak-kotakan Hutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani
20 Juli 2024

Tim Patroli Balai Taman Nasional Gunung Rinjani menjangkau Perbatasan Satwa yang ditamengi
14 Juli 2024

Tim Resort Akresi yang melakukan Patroli Pengawasan dan Perlindungan kawasan konservasi bersama masyarakat setempat selama perjalanan menuju Kabung Maotok. Ratus tersebut telah dibagikan oleh Balai Persebaran Puluhan KLRJ Jabawana.

Patroli Aktivitas Pemantauan Berjalan
14 Juli 2024

Patroli dalam rangka monitoring kegiatan lapangan terkait pemantauan Berjalan.

BLAJ TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

JULI KALENDEROP 2024

Kegiatan Pembinaan Kader Konservasi di Destinasi Wisata Alam Non Pendakian Datar Kakag Jaban, Resort Tetabuhan, SPTN Wilayah II
22 Juli 2024

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, sosialisasi keblakukuan dan ketahanan satwa para anggota Kader Konservasi.

Kegiatan Kerwas Pemas terhadap anggota MMP BTNGR oleh Ditamanas Puluha NTB
22 Juli 2024

Kegiatan Kerwas Pemas terhadap anggota Masyarakat Mitra Puluha (MMP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani oleh Ditamanas Puluha NTB di kawasan Resort Tetabuhan SPTN Wilayah II TNGR yang dihadiri oleh MMP dari Resort Tetabuhan, Resort Tetabuhan dan Resort Ak Berek.

BLAJ TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

AGUSTUS & LERIKHOKOP 2024

Pembahasan Skema/taas Konservasi Bersama KAPOLDA NTB

08 Agustus 2024



Sosialisasi dan Penyuluhan Mitigasi Konflik Satewa Liar dan Clean UP di Wilayah SPTN II

08 Agustus 2024



Upacara Bendera Peringatan HUT ke 78 MKRI di Sembulan, Kawasan Sembulan Lombok Timur



Kunjungan Menteri LRT di Eastar Resort Sembulan



SEPTEMBER & LERIKHOKOP 2024

Sarasehan Zero Waste Trekking dan Launching Buku Panduan Interpretasi Pemandu Rinjani

02 September 2024



Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun pemahaman tentang Gunung Rinjani sebagai destinasi wisata pendidikan kelas dunia serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, serta memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga sampah sebelum mendaki Rinjani (Zero Waste Trekking) kepada para pendaki Gunung Rinjani sehingga pengelolaan sampah di Gunung Rinjani dapat dikurangi.

Demp Edukasi Sadar Wisata dan Pemanasan Pohon dengan tema "Meningkatkan Peran Generasi Muda Dalam Menjaga dan Melestarikan Lingkungan"

04 - 08 September 2024



Demp ini berfokus di area Gunung Gunung Jiloh Eco Park, Gunung Winta dan New Pradaban Dink Ekog Jiloh, Desa Ponggrehnahan Eco-Menteng Gunung Kakawitan Lombok Timur.



OKTOBER

KELOMPOK 2024

Evaluasi Pendaki Gunung Rinjani

05 Oktober 2024





Evaluasi terhadap kinerja anggota tim pendaki asal Jakarta yang mengikuti kegiatan pada saat melakukan pendakian.

Sosialisasi PP Nomor 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak

23 September 2024



Bertempat di Aula Kawi Gunung Gerak, Dinas Tatahutan Kecamatan Sibar Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dihadiri Perwakilan Dinas Perikanan Lombok Timur, Persekutuan Asuransi PT. Jita Roberts Putra, Kelompok Perunggas Jaja Wisata Alam pada Destinasi Wisata Non Pendakian Serta para petugas pemangut PNBP di Taman Nasional Gunung Rinjani.

NOVEMBER

KELOMPOK 2024

Kunjungan Kerja dan Silaturahmi ke Pemda Lombok Timur

02 Desember 2024



Pembelatanan PKS dengan Kepala Pusat PVNDC, Badan Geologi Kementerian ESDM

04 Desember 2024



Gawe Kader Konservasi Rinjani 2024 Dalam Rangka Penyelenggaraan Konservasi Pada Masyarakat

23 Desember 2024




Kunjungan Kerja dan Silaturahmi ke Dinas Pariwisata NTB dan Kantor SAN Mataram

23 Desember 2024






Morel

Jamur morel pertama kali ditemukan di Taman Nasional Gunung Rinjani pada tahun 2009. Jamur ini berhasil diisolasi dan diidentifikasi secara molekuler oleh Tim Peneliti Pusat Litbang Hutan Bogor pada tahun 2017. Secara molekuler, jamur ini teridentifikasi dengan nama *Marchella crossipes*. Isolat biakan murni jamur tersebut tersimpan di Laboratorium Indonesian Tropical Forest - Culture Collection (INTROF-CC). Kehadiran tubuh buah jamur morel di TNGR menarik perhatian mengingat jamur ini hanya diketahui tumbuh di hutan yang memiliki 4 musim (temperate) dan boreal, seperti hutan di Amerika dan Eropa serta negara Asia yang terletak disekitar pegunungan Himalaya (India, Pakistan, dan Tiongkok). Sebagai jamur yang dapat dikonsumsi (edible mushroom) tubuh buah jamur ini memiliki rasa yang enak dan lezat, dihidangkan dengan menu spesial dibanyak restoran di Amerika dan Eropa. Pasokan tubuh buah jamur morel kering global mencapai lebih dari 225 ton dengan nilai jutaan USD per-tahun (1 kg = 335 USD).



BAB IV PENUTUP



Gambar 80. Air terjun Penimbangan

Laporan Kinerja Balai TNGR Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik secara umum, dan kepada Direktorat Jenderal KSDAE secara khusus, terkait Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati bersama. Tahun 2024 menandai tahun terakhir dari periode Rencana Strategis 2020-2024 (Revisi), di mana pengukuran kinerja dijabarkan melalui 17 indikator kinerja kegiatan (IKK) untuk tahun 2024, dan 20 indikator kinerja kegiatan (IKK) untuk periode 2020 hingga 2024.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024, pencapaian kinerja Balai TNGR tahun ini mencapai **114,39%** atau masuk dalam kategori "**sangat baik**" dan "**sangat berhasil**". Selain itu, rata-rata pencapaian dari tahun 2020 hingga 2024 juga menunjukkan angka **115,42%**, yang mencerminkan kategori yang sama, yaitu "**sangat baik**" dan "**sangat berhasil**".

Pelaksanaan kegiatan tahun 2024 telah didukung oleh alokasi anggaran sebesar **Rp.21.197.630.000,-**, dengan realisasi mencapai **Rp.21.087.400.027,-**, atau **99,48%**. Dengan rasio efisiensi sebesar **1,15%**, kegiatan ini termasuk dalam kategori efisien. Selain itu, untuk periode lima tahun dari 2020 hingga 2025, total dukungan dana yang dialokasikan sebesar **Rp.100.304.385.000,-**, dengan total realisasi sebesar **Rp.98.640.878.000,-**, atau **98,34%**. Efisiensi yang tercapai menunjukkan bahwa penggunaan anggaran sejalan dengan capaian kinerja, menghasilkan efektivitas dalam pengelolaan anggaran.

Laporan Kinerja Balai TNGR Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai mengenai kinerja Balai TNGR baik untuk tahun ini maupun selama periode 2020 hingga 2024. Laporan ini ditujukan kepada publik, khususnya Direktorat Jenderal KSDAE dan para pemangku kepentingan di Balai TNGR, dengan fokus pada aspek kinerja dan akuntabilitas.



Langkah-langkah Meningkatkan Kinerja di masa yang akan datang, antara lain :

- 1 Memberikan Tugas sesuai Minat dan Kemampuan SDM;
- 2 Membangun Komunikasi Dua Arah secara Efektif;
- 3 Menciptakan Atmosfer Kerja yang Nyaman;
- 4 Mengadakan/mengusulkan Program Pelatihan;
- 5 Mendorong semua petugas untuk berbagi Ide;
- 6 Mendorong semua pegawai agar dapat menyesuaikan penerapan pekerjaan berbasis 4.0;
- 7 Meningkatkan kegiatan Monitoring dan Evaluasi;
- 8 Menerapkan Sistem *Reward* dan *Punishment*;
- 9 Melaksanakan SPIP dengan keterlibatan semua unit kerja;
- 10 Mendorong Rinjani Sehat

ELANG FLORES

Elang Flores (*Nisaetus floris*) merupakan raptor endemik yang hanya hidup di Kepulauan Sunda Kecil termasuk Pulau Flores, Sumbawa, dan Lombok. Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan salah satu area penyebaran Elang Flores. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa sebaran populasi Elang Flores di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani berada di Senaru, Sembalun dan Kembang Kuning (Sumarlita 2004).

Habitat Elang Flores teridentifikasi di tipe hutan dataran rendah (0-900m dpl) dan sub montana (900- 1500m dpl) yaitu di Senaru, Sembalun dan Kembang Kuning. Rilis IUCN 2013, Elang Flores berada dalam status Critically Endangered.





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (outcome), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yarman, S.Hut., M.P.
Jabatan : Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc
Jabatan : Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengawasan secara berjenjang kepada bawahan sejak perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 November 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc
NIP. 19710809 199512 1 002



Yarman, S.Hut., M.P.
NIP. 19750611 199903 1 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

A Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	84,25 Poin
			Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	4 Level
			Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	1 Dokumen
2	Perencanaan Kawasan Konservasi	Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	1.061 Hektar
			Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	1 Unit KK
			Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	1 Dokumen
3	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	5 Desa
			Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	200 Hektar
			Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	3 Orang
			Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya	13 Kelompok
		Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya	1 Unit KK
			Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	1 Unit
4	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	Jumlah penyelamatan satwa liar	2 Kejadian

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah emitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	1 Emitas
5	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air	1 Destinasi 1 Emitas
6	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	1 Hektar

B Klasifikasi Rincian Output (KRO)/Rincian Output (RO)

NO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET	ANGGARAN
1	5419.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	1 Layanan	1.400.000
		962 Layanan Umum	1 Layanan	550.000.000
		994 Layanan Perkantoran	1 Layanan	14.874.730.000
2	5419.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal	1 Unit	498.600.000
3	6739.AEC Kerja Sama	001 Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1 Dokumen	79.640.000
4	6739.QDH Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	001 Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemetaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK	1 Unit Kerja	16.640.000
5	6739.REA Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001 Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	1.061 Hektar	110.000.000
6	6740.QAB Pelayanan Publik kepada lembaga	001 Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	1 Unit Kerja	45.000.000
7	6740.QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	001 Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	3 Orang	82.500.000
8	6740.QDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	001 Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Kualitas Usahanya	13 Kelompok Masyarakat	230.000.000
9	6740.QEH Bantuan Kelompok Masyarakat	001 Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	5 Kelompok Masyarakat	496.500.000
10	6740.QHD Operasi Pengawasan Sumber Daya Alam	001 Patroli Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	1 Operasi	2.883.120.000

NO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET	ANGGARAN
11	6740.REA Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001 Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	200 Hektar	90.000.000
12	6741.QAB Pelayanan Publik kepada lembaga	002 Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	1 Lembaga	53.400.000
13	6741.REB Konservasi Jenis/Spesies	001 Penyelamatan Satwa Liar	2 Lokasi	150.000.000
14	5423.QAH Pelayanan Publik Lainnya	002 Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air yang Dikembangkan	1 Dokumen	50.000.000
15	5423.RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	001 Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	1 Unit	870.600.000
16	6742.REA Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	002 Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Kuridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	1 Hektar	115.500.000
JUMLAH ALOKASI ANGGARAN				21.197.630.000

C Target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2024 sebesar 97,49 Poin

Direktur Jenderal,

Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc
NIP. 19710809 199512 1 002

Jakarta, 12 November 2024

Kepala Balai,



Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc
NIP. 19730311 199903 1 005

RENCANA AKSI
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
TAHUN 2024

NO	KEGIATAN / WAKILAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	RINCIAN OUTPUT (RUB)	ANGLARAN	TARGET RO	TARGET BULANAN (TRIPULAN)				
							JAN	FEB	MAR		
1 Kegiatan Ditengah Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tahap Lainnya Ditjen KSDAE											
	Menghasilkan kinerja keuangan dan layanan publik yang unggul, efektif dan efisien melalui Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai KAKIP Ditjen KSDAE	84,25 Persen	Layanan BDDI	1.400.000	1 Layanan	Perencanaan RKJ 2023, Laporan Capaian Kerja 2023, Statistik 2023	Pengelolaan kepegawaian, jaringing dan etika, Pengelolaan keuangan dan sarana	Pengelolaan kepegawaian, jaringing dan etika, Pengelolaan keuangan dan sarana		
				Layanan Umum	100.000.000	1 Layanan					
				Layanan Terkhusus	14.874.210.000	1 Layanan					
	Level Mutu dan SPJP Ditjen KSDAE	4 Level	Layanan Terutama Strategis	400.000.000	1 Unit	Percepatan PU	Peningkatan PU	Peningkatan PU			
2 Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi											
	Menghasilkan perencanaan (preliminari) status dan fungsi kawasan konservasi untuk pengabdian nilai ekofitris	Lima Kawasan Hutan yang direkomendasikan dan direvisikandengan nilai kemasyarakatan tinggi secara partisipatif	1001 Hektar	Kawasan Konservasi dengan nilai kemasyarakatan tinggi tingkat	100.000.000	1001 Hektar	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Pembentukan tim kerja inventarisasi dan verifikasi nilai kabudhi tinggi		
				Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan perencanaan (preliminari) status dan fungsi	1 Unit KK	Kawasan Konservasi yang dilakukan Perencanaan, Perizinan dan Rencana Pengelolaan KK	10.000.000	1 Unit Kerja			
				Jumlah kerjasama pengabdian ditengah dan pengabdianan analogis pada kawasan konservasi	1 Deklarasi	Data Salaku Kerja Serta di Kawasan Konservasi	70.000.000	1 Deklarasi	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Pembentukan tim kerja
3 Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi											
	Terpaparnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang diselenggarakan pembelajaran dalam rangka pemberdayaan masyarakat	3 Desa	Fasilitas Usaha Pemenuhan Produktif di Kawasan Konservasi	400.500.000	3 Kelompok Masyarakat	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Pembentukan tim kerja pembelajaran masyarakat	Pembentukan tim kerja pembelajaran masyarakat		
				Unit pemberdayaan masyarakat pemukiman pedesaan sebagai masyarakat di kawasan konservasi melalui kerangka konservasi	200 Hektar	Akasi Persempitan Ekstremis Konservasi di Kawasan Konservasi	90.000.000	200 Hektar	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Pembentukan tim kerja desa konservasi konservasi
				Jumlah kader konservasi yang dilatih melalui upaya Desa Cegah Hutan	3 Orang	Kader Desa Cegah Hutan yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	82.500.000	3 Orang	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Pembentukan tim kerja desa cegah hutan
				Unit kesatuan konservasi yang ditugaskan kegiatan tahunan	11 Kelompok	Unit Kesatuan Konservasi yang ditugaskan Kegiatan Cegah Hutan	200.000.000	11 Kelompok Masyarakat	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Partisipasi pelaksanaan kegiatan	Pembentukan tim kerja fasilitas kelompok kerangka konservasi
	Terpaparnya pengabdian ekofitris yang dalam kawasan konservasi	Jumlah kawasan konservasi yang dilatih ekofitris pengabdianannya	1 Unit KK	Kawasan Konservasi yang ditugaskan ekofitris pengabdianannya	80.000.000	1 Unit Kerja					
				Jumlah kawasan konservasi yang ditugaskan perimbangan pengabdian dan pengabdian tahunan	1 Unit	Pabrik Perimbangan dan Pengabdian di Kawasan Konservasi	2.887.120.000	1 Operasi	Partisipasi pelaksanaan kegiatan dan Tim Pelaksana peritri	Pelaksanaan kegiatan peritri perimbangan dan pengabdian tahun	Pelaksanaan kegiatan peritri perimbangan dan pengabdian tahun

NO	KEGIATAN/SARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKA	KINDYAN DE TPT (BO)	ANGGARAN	TARGET DO	TARGET MELAKSANAKAN (TRIPULANCE)		
							JAN	PEB	MEI
4 Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik									
	Terdapatnya pelestarian dan pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik keanekaragaman hayati spesies dan genetik	Jumlah pemertanian satwa liar	2 Kapsah	Penyelamatan Satwa Liar	150.000.000	2 Lokasi	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Seleksi dan perolehan anak satwa liar satwa liar	Pelaksanaan kegiatan pemertanian satwa liar dan monitoring spesies pemertanian perangkapan
	Terdapatnya pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik Terrestrial Satwa Liar yang terancam dan keberagaman	Jumlah satwa pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik TSL	1 Terrestrial	Facilitas Pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (Kapasitas, 30.500, dan Habitat Usaha Mandiri)	55.000.000	1 Lokasi	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Pertama pemertanian Himpunan
5 Kegiatan Pemertanian Jawa Lingkungan Kawasan Konservasi									
	Terdapatnya indikator pemertanian Jawa lingkungan habitat konservasi yaitu kelainan pengalihan Kawasan	Jumlah destinasi wisata alam pemertanian Jumlah persatuan pemertanian Jawa lingkungan air	1 Destinasi 1 Fasilitas	Destinasi Wisata Alam Pemertanian yang dikembangkan Fasilitas Pemertanian Jawa Lingkungan Air yang dikembangkan	875.000.000 25.000.000	1 Unit 1 Destinasi	Persiapan pelaksanaan kegiatan Persiapan pelaksanaan kegiatan	Persiapan pelaksanaan kegiatan Monitoring Pemertanian Jawa Lingkungan Air	Persiapan pelaksanaan kegiatan Persiapan pelaksanaan kegiatan
6 Kegiatan Penelitian Penelitian									
	Meningkatnya penelitian penelitian	Terdapatnya penelitian yang dipublikasikan	1 Hebitar	Penelitian Ekowisata di kawasan konservasi, Ekowisata Edukatif, Kewirausahaan Liar, Terumbu Karang, dan ADIT	115.000.000	1 Hebitar	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Persiapan pelaksanaan kegiatan

Jakarta, 12 November 2024

Kepala Balai



Dr. Muhammad Fauzan, M.P.
NIP. 19710111999031005

**RENCANA AKSI
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
TAHUN 2024**

NO	KEGIATAN / KAWASAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN/IKK	TARGET IKK	RINCIAN OUTPUT (IKK)	ANGGARAN	TARGET DO	TARGET RIJANAN (EROWEJAN II)		
							APR	MAY	JUN
1 Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSBAN									
Meningkatnya kinerja budidaya dan layanan publik yang aplikatif, efektif dan efisien bagi peternak/budidaya KSDA	Nilai SAKIP Ditjen KSDA	4 Level	4 Level	Layanan E2N	1.900.000	1 Layanan			
	Layanan Cemas			150.000.000	1 Layanan	Pengelolaan kegiatan, jaring dan etika, Pengelolaan kegiatan dan etika	Pengelolaan kegiatan, jaring dan etika, Pengelolaan kegiatan dan etika	Pengelolaan kegiatan, jaring dan etika, Pengelolaan kegiatan dan etika	
	Layanan Perikanan			14.574.700.000	1 Layanan	Caji dan tangapan, operasional dan pemeliharaan Lahan	Caji dan tangapan, operasional dan pemeliharaan Lahan	Caji dan tangapan, operasional dan pemeliharaan Lahan	
Layanan Komunitas Ditjen KSDA yang telah dan akan ada	1 Ditama	Layanan Ruma Internal	408.000.000	1 Unit	Pelayanan pengabdian kearifan lokal	1 unit/1 Pemeliharaan kearifan lokal	Caji dan tangapan, operasional dan pemeliharaan Lahan	Caji dan tangapan, operasional dan pemeliharaan Lahan	
2 Kegiatan Pemertanuaan Kawasan Konservasi									
Meningkatnya pemertanuaan (prosedur) data dan hasil kawasan konservasi untuk peningkatan nilai ekologis	1 unit Kawasan Ekowisata yang diinventarisasi dan diidentifikasi nilai konservasi tinggi secara partisipatif	1 unit Hektar	1 unit Hektar	Kawasan Konservasi dengan nilai konservasi tinggi	120.000.000	1 unit Hektar	Pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan verifikasi nilai ekologis tinggi	Pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan verifikasi nilai ekologis tinggi	Pengawasan dan pengertanian data nilai ekologis tinggi
	Berdikah area kawasan konservasi yang dilakukan pemertanuaan (prosedur) data dan hasil	1 Unit KK	1 Unit Kerja	Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemertanuaan, Pemertanuaan dan Rencana Pengelolaan KK	50.000.000	1 Unit Kerja			
	Berdikah kerjasama pemertanuaan Peningkatan pembangunan strategi pada kawasan konservasi	1 Ditama	1 Ditama	Unit Kerja Kerja Sama di Kawasan Konservasi	70.000.000	1 Ditama	Kerjasama dan kerjasama	Kerjasama dan kerjasama	Dinamik kerja sama
3 Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi									
Terwujudnya kegiatan pemertanuaan masyarakat di kawasan konservasi	Berdikah data di kawasan konservasi yang mendukung pemertanuaan nilai-nilai pemertanuaan masyarakat	3 Data	1 Kelompok Masyarakat	Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	450.000.000	1 Kelompok Masyarakat	Fasilitas pemertanuaan kelompok	Fasilitas pemertanuaan kelompok	Pendampingan kelompok
	Unit pemertanuaan atau pemertanuaan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	200 Hektar	200 Hektar	Area Pemertanuaan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	90.000.000	200 Hektar	Pelaksanaan area lahan kemitraan konservasi	Pelaksanaan area lahan kemitraan konservasi	Pelaksanaan area lahan kemitraan konservasi
	Berdikah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cita Cita	3 Orang	3 Orang	Kader Bina Cita Cita yang dibina dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	82.500.000	3 Orang	Pelaksanaan pemertanuaan kader konservasi melalui kemitraan konservasi	Pelaksanaan pemertanuaan kader konservasi	Kemitraan kemitraan Bina Cita Cita
	Unit kemitraan konservasi yang dibina melalui kemitraan	13 Kelompok	13 Kelompok	Unit Kemitraan Konservasi yang dibina melalui kemitraan	230.000.000	13 Kelompok Masyarakat	Peningkatan kapasitas kelompok kemitraan konservasi bidang usaha ekonomi produktif	Peningkatan kapasitas kelompok kemitraan konservasi bidang usaha ekonomi produktif	Pertanian kemitraan produktif
Terwujudnya peningkatan efektifitas pengabdian kawasan konservasi	Berdikah kawasan konservasi yang dibina melalui pengabdian masyarakat	1 Unit KK	1 Unit Kerja	Kawasan Konservasi yang dibina melalui pengabdian masyarakat	45.000.000	1 Unit Kerja			
	Berdikah kawasan konservasi yang dibina melalui peningkatan pemertanuaan dan pemertanuaan budidaya	1 Unit	1 Operasi	Fasilitas Pemertanuaan dan Pengabdian di Kawasan Konservasi	2.881.120.000	1 Operasi	Pelaksanaan kegiatan pemertanuaan dan pemertanuaan budidaya	Pelaksanaan kegiatan pemertanuaan dan pemertanuaan budidaya	Pelaksanaan kegiatan pemertanuaan dan pemertanuaan budidaya

NO	KEGIATAN, SASARAN	INDEKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET DKK	RINCIAN OUTPUT	ANGGARAN	TARGET FBO	TARGET BELANJA (TRIPW, USD)		
							APR	MJ1	JUN
4 Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik									
	Terjalinnya perlebangan dan pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lokal	Jumlah pemertanian satwa liar	2 Karyawan	Pengamatan Satwa Liar	120.000.000	2 Kawan	Pelaksanaan kegiatan pemertanian satwa liar dan monitoring spesies perlebangan	Pelaksanaan kegiatan pemertanian satwa liar dan monitoring spesies perlebangan	Pelaksanaan kegiatan pemertanian satwa liar dan monitoring spesies perlebangan
	Terjalinnya pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang langka dan berkearifan	Jumlah outlet pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik (TK)	1 Titik	Outlet Pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik TK yang dikembangkan (Gepok, Di. SD, dan Ducta Uluwatu)	31.400.000	1 Kawan	Formasi pemertanian Di. Gepok	Formasi pemertanian Di. Gepok	Terjalinnya 1 kawan yang mengembangkan pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik TK
8 Kegiatan Pemertanian Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi									
	Terjalinnya aktivitas pemertanian jasa lingkungan hutan konservasi serta kelestarian pengetahuan Kawasan	Jumlah layanan wisata alam gratis	1 Destinasi	Destinasi Wisata Alam Perlebangan yang dikembangkan	670.000.000	1 Unit	Pemertanian pelaksanaan kegiatan	Pemertanian pelaksanaan Wisata Alam	Pemertanian pelaksanaan kegiatan
		Jumlah layanan pemertanian jasa lingkungan air	1 Titik	Titik Pemertanian Jasa Lingkungan Air yang dikembangkan	30.000.000	1 Destinasi	Pemertanian pelaksanaan kegiatan	Pemertanian pelaksanaan kegiatan	Pemertanian pelaksanaan kegiatan
8 Kegiatan Pemertanian Ekowisata									
	Meningkatnya pemertanian ekowisata	Luar ekowisata yang dipertanian	1 Hektar	Pemertanian Ekowisata di kawasan konservasi, The. wisata Ekowisata, Ekowisata Hutan Liar, Terusan Ekowisata, dan ADKT	113.700.000	1 Hektar	Pemertanian pelaksanaan kegiatan	Pemertanian pelaksanaan kegiatan	Pemertanian pelaksanaan kegiatan

Jakarta, 12 November 2024

Kepala Balai



Arwanto, S.Pd., M.P.

NPWP: 1990311005

RENCANA AKSI
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
TAHUN 2024

NO	KEGIATAN/SARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARUFT/IKK	RINCIAN OUTPUT/IKK	ANGGARAN	TARUFT/IKK	TARUFT/TAHUN (TRUFT/TAHUN)		
							JUL	AGS	SEPT
1 Kegiatan Disamping Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tahun Lainnya Diatas Tugas KSDAE									
1	Meningkatkan kualitas layanan dan sistem publik yang aplikatif, efektif, dan efisien hingga Dashboard Analisa KSDAE	Nilai KIKIP Diatas KSDAE	94,23 Poin	Layanan Web Layanan User	1.000.000 550.000.000	1 Layanan 1 Layanan	Pengalihan kepageitan, jaring dan website. Pengalihan kepageitan dan sistem	Program, anggaran, Pelandu, Data dan informasi, Pengalihan kepageitan, jaring dan website, Pengalihan kepageitan dan sistem	Program, anggaran, Pelandu, Data dan informasi, Pengalihan kepageitan, jaring dan website, Pengalihan kepageitan dan sistem
		Level Matriks RPIP Diatas KSDAE	4 Level	Layanan Perkerabatan	11.871.750.000	1 Layanan	Objek dan layanan, operasional dan pemeliharaan kantor	Objek dan layanan, operasional dan pemeliharaan kantor	Objek dan layanan, operasional dan pemeliharaan kantor
		Layanan Kasugan Diatas KSDAE yang baik dan stabil	1 Diatas	Layanan Kasugan Internal	400.000.000	1 Unit			
2 Kegiatan Promosi dan Kemitraan Konservasi									
2	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi melalui peningkatan nilai efektivitas	1000 Warga yang dilibatkan dan dilatih dalam kegiatan konservasi	1001 Hektar	Kawasan Konservasi dengan nilai konservasi tinggi (KKT)	110.000.000	1001 Hektar	Promosi dan pengalihan nilai konservasi tinggi	Promosi dan pengalihan nilai konservasi tinggi	Capaian 1001 Hektar kawasan konservasi yang dilibatkan dan dilatih dalam nilai konservasi tinggi
		1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	1 Unit KK	Kawasan Konservasi yang dilibatkan Promosi, Pelandu dan Rencana Pengelolaan KK	15.000.000	1 Unit Kerja		Persiapan pelaksanaan kegiatan	Pembuatan dan kerja persiapan RPPK
		1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	1 Diatas	1000 Warga Kerja Sama di Kawasan Konservasi	70.000.000	1 Diatas	1000 Warga Kerja Sama	Evaluasi kerja sama	Evaluasi kerja sama
3 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Konservasi									
3	Terdapatnya kegiatan pengabdian masyarakat di kawasan konservasi	1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	3 Desa	Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	400.000.000	3 Kelompok Masyarakat	Pengabdian ke kelompok	Pengalihan nilai konservasi produktif	Pengalihan nilai konservasi produktif
		1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	200 Hektar	Aktivitas Pemertanian Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	90.000.000	200 Hektar	Pelaksanaan kerja identifikasi wilayah kemitraan konservasi	Pelaksanaan wilayah kegiatan kemitraan konservasi	Pembuatan kelompok dan persiapan laporan
		1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	3 Orang	Kader Desa Cerdas Alam yang dilibatkan dalam Pengabdian Masyarakat Konservasi	82.000.000	3 Orang	1000 Warga Desa Cerdas Alam	1000 Warga Desa Cerdas Alam	1000 Warga Desa Cerdas Alam
		1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	10 Kelompok Masyarakat	Unit Kemitraan Konservasi yang Dilaksanakan Melalui Usaha	230.000.000	10 Kelompok Masyarakat	Bantuan ekonomi produktif	Penilaian kelompok kemitraan konservasi yang telah terbentuk	Capaian 10 Klu Masyarakat yang dilibatkan kegiatan usaha ekonomi produktif
3	Terdapatnya peningkatan efektivitas pengabdian masyarakat konservasi	1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	1 Unit KK	Kawasan Konservasi yang dilibatkan efektivitas pengabdian	45.000.000	1 Unit Kerja	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Pembuatan dan kerja workshop dan Fasilitas MERTY 2024
		1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	1 Unit	1000 Warga yang dilibatkan dalam kegiatan konservasi	1.000.000.000	1 Operasi	Pelaksanaan kegiatan promosi, pengabdian dan pengalihan kepageitan	Pelaksanaan kegiatan promosi, pengabdian dan pengalihan kepageitan	Pelaksanaan kegiatan promosi, pengabdian dan pengalihan kepageitan

NO	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	KINCLAN OUTPUT (BO)	ANGGARAN	TARGET BO	TARGET REALISASI / DIPA (RUBRIK ID)		
							001	002	003
4 Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik									
	Terdapatnya perlindungan dan pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar umum habitat	Berkah pemertanian satwa liar	2 Kegiatan	Pemertanian Satwa Liar	150.000.000	2 Lokasi	Pelaksanaan kegiatan pemertanian satwa liar dan pemertanian spesies pemertanian perlindungan	Pelaksanaan kegiatan pemertanian satwa liar dan pemertanian spesies pemertanian perlindungan	Pelaksanaan kegiatan pemertanian satwa liar dan pemertanian spesies pemertanian perlindungan
	Terdapatnya pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik Terrestrial Satwa Liar yang habitat dan keberadaannya	Berkah adanya pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik TML	1 Fasilitas	Fasilitas Pemertanian keanekaragaman spesies dan genetik TML yang dikembangkan (seperti BUKIT, dan Pusat Ulatu Wisata)	22.400.000	1 Lokasi			
5 Kegiatan Pemertanian Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi									
	Terdapatnya efektivitas pemertanian jasa lingkungan dalam konservasi nilai keanekaragaman hayati	Berkah efisiensi waktu alam pemertanian	1 Fasilitas	Fasilitas Wisata Alam Pemertanian yang dikembangkan	670.000.000	1 Unit	Pengembangan Fasilitas Pemertanian Wisata Alam	Pengembangan Fasilitas Pemertanian Wisata Alam	Pelaksanaan kegiatan kegiatan
	Keberhasilan pemertanian jasa lingkungan	Berkah pemertanian pemertanian jasa lingkungan	1 Fasilitas	Fasilitas Pemertanian Jasa Lingkungan Air yang dikembangkan	50.000.000	1 Fasilitas	Pemertanian pemertanian kegiatan	Pemertanian pemertanian kegiatan	Pemertanian pemertanian kegiatan
6 Kegiatan Pemertanian Ekosistem									
	Meningkatnya pemertanian ekosistem	Lasa ekosistem yang dipertanian	1 Hektar	Pemertanian Ekosistem di kawasan konservasi, Ekosistem Terrestrial, Terrestrial Habitat Lasa, Terrestrial Habitat, dan ASST	110.000.000	1 Hektar	Pemertanian pemertanian kegiatan	Pemertanian Ekosistem Pemertanian Ekosistem	Pemertanian 1 Hektar pemertanian ekosistem di kawasan konservasi

Jakarta, 12 November 2024

Kepala Balai



**RENCANA AKSI
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG-RINJANI
TAHUN 2024**

NO	KINDATAN/ASPEK	INDIKATOR KINERJA KINERJA (IKK)	TARGET IKA	RINCIAN OUTPUT (RO)	ANGGARAN	TARGET RO	TARGET RENCANA (TRIPLE 5 R)			
							OKT	NOV	DES	
1 Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE										
Meningkatkan kinerja layanan dan layanan publik yang aplikatif, efektif, dan efisien lengkap Diseminasi Asesmen KSDAE	Nilai RAKIP Ditjen KSDAE	Level Mutu RAKIP Ditjen KSDAE	94,21 Poin	Layanan B2B	1.400.000	1 Layanan	Program, Anggaran, Evaluasi, Data dan informasi, Pengelompokan, jaring dan serah, Pengelompokan kerangka dan rumus	Pengelompokan B2B	1 Layanan (Pengelompokan B2B)	
				Layanan Umum	150.000.000	1 Layanan				
				Layanan Perencanaan	11.271.750.000	1 Layanan				
				Layanan Sistem Informasi	409.000.000	1 Unit				
2 Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi										
Meningkatkan perencanaan (perencanaan) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai ekologis	Luas Kawasan Hutan yang direvisi/evaluasi dan diarahkan/kegiatan nilai konservasi status fungsi kawasan konservasi	1.001 Hektar	Kawasan Konservasi dengan nilai konservasi tinggi	120.000.000	1.001 Hektar					
				1 Unit EE	Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemulihan, Pemertan dan Rencana Pengelompokan EE	1 Unit Kerja	Pelaksanaan kegiatan perencanaan KSDAE	Capaian 1 Unit Kerja EE yang dilakukan Pemulihan, Pemertan dan Rencana Pengelompokan		
				1 Ditaman	Unit Kerja Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1 Ditaman	penyusunan perencanaan ditaman kerja sama	perencanaan ditaman kerja sama	Capaian 1 Ditaman Kerja sama	
3 Kegiatan Pengelompokan Kawasan Konservasi										
Terjalinnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Luas pemukiman atau pemukiman tradisional kapad masyarakat di kawasan konservasi melalui kawasan konservasi	9 Desa	Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	405.500.000	1 Kelompok Masyarakat	Capaian 1 Kelompok masyarakat pemberdayaan melalui penunjang				
				200 Hektar	Akses Pemukiman Kawasan Konservasi & Kawasan Konservasi	200 Hektar	Pelaksanaan penunjang akses kerja sama kawasan konservasi	Pemberian akses kebidan kawasan konservasi	Capaian 200 Ha Akses kebidan kawasan konservasi di zona tradisional	
				3 Orang	Kader Bina Desa Alun yang ditugaskan dalam Pengelompokan Kawasan Konservasi	82.500.000	3 Orang			
				13 Kelompok	Unit Kegiatan Masyarakat yang ditugaskan dalam Usaha	210.000.000	13 Kelompok Masyarakat			
Terjalinnya peningkatan efektivitas pengelompokan kawasan konservasi	Luas kawasan konservasi yang ditugaskan dalam pengelompokan	1 Unit EE	Kawasan Konservasi yang ditugaskan dalam pengelompokan	47.000.000	1 Unit Kerja	Pelaksanaan workshop dan Pelatihan MERT 2024	Yusuf 1 unit kerja kawasan konservasi yang ditugaskan dalam pengelompokan			
				1 Unit	Pabrik Perencanaan dan Pengawasan di Kawasan Konservasi	2.001.120.000	1 Oyutan	Pelaksanaan kegiatan pabrik perencanaan dan pengelompokan	Pelaksanaan kegiatan pabrik perencanaan dan pengelompokan	Capaian 1 system kegiatan pabrik perencanaan dan pengelompokan

NO	KEGIATAN / KAWASAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	RINCIAN OUTPUT / JENIS	ANGGARAN	Tipe/LOKASI	TARGET BELANJA (TRIP/TAHUN)		
							OKT	NOV	DES
4 Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik									
	Terjalinnya perkebunan dan pemeliharaan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lokal	Jumlah perkebunan satwa liar	2 Karyawan	Pengelolaan Satwa Liar	150.000.000	2 Lokasi	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan satwa liar dan monitoring spesies prioritas perkebunan	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan satwa liar dan monitoring spesies prioritas perkebunan	tercapainya 2 lokasi perkebunan satwa liar
	Terjalinnya pemeliharaan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang langka dan berkearifan	Jumlah upaya pemeliharaan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	1 Ekstir	Ekstir/Preservasi keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dilindungi (Banyuwangi, Bantul, dan Sukoharjo/ Sukoharjo)	55.400.000	1 Lokasi			
5 Kegiatan Pemeliharaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi									
	Terjalinnya efektivitas pemeliharaan jasa lingkungan hutan konservasi serta kebijakan pengendalian Kawasan	Jumlah kawasan wisata alam prioritas	1 Dukungan	Dukungan Wisata Alam Prioritas yang dilindungi	170.600.000	1 Unit	Promosi pengalihan Wisata Alam	Promosi pengalihan Wisata Alam	tercapainya 1 unit kawasan wisata alam yang dilindungi
		Jumlah per/area pemeliharaan jasa lingkungan air	1 Ekstir	Ekstir/ Pemeliharaan Jasa Lingkungan Air yang dilindungi	50.000.000	1 Dukungan	Fasilitas Pemeliharaan Jasa Lingkungan Air: Pengalihan air HPA dan IPA	tercapainya 1 dukungan pemeliharaan jasa lingkungan air	
6 Kegiatan Pemulihan Ekosistem									
	Meningkatnya pemuliharaan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	1 Hektar	Pemulihan Ekosistem di kawasan konservasi, Ekosistem Estuari, Pantai Hilir Laut, Taman Kebun, dan ABCT	125.000.000	1 Hektar			

Jakarta, 12 November 2024

Kepala Balai



Yusuf A. R., M.P.

ID: 197504119990131005



SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : SP DIPA- 029.05.2.604388/2024

DS:0396-7800-8005-8744

A. Dasar Hukum:

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- UU No. 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 - Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
 - Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
 - Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
- Sebesar : Rp. 21.197.630.000 (DUA PULUH SATU MILIAR SERATUS SEMBILAN PULUH TUJUH JUTA ENAM RATUS TIGA PULUH RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

05 PERLINDUNGAN LINGKUNGAN HIDUP
05.04 KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	18.957.630.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP	Rp.	2.240.000.000	- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan			- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- KPPN M A T A R A M (038) Rp. 21.197.630.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

- DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
- DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Rencana Penarikan Dana dan Peikiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

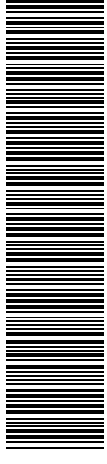
Terlampir

Jumlah Uang

Jakarta, 24 November 2023
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024



DS:0396-7800-8005-8744

Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Rp.	5.272.900.000
FF.5423	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Rp.	920.600.000
FF.6739	Perencanaan Kawasan Konservasi	Rp.	206.280.000
FF.6740	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Rp.	3.827.120.000
FF.6741	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Rp.	203.400.000
FF.6742	Pemulihan Ekosistem	Rp.	115.500.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	15.924.730.000
WA.5419	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	Rp.	15.924.730.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
I A. INFORMASI KINERJA



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode/Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Halaman : I A. 1

Program : 029.05.FF Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan 5.272.900.000

Kegiatan : 5423 Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi 920.600.000

Indikator Kinerja Kegiatan : 1. 01 Jumlah destinasi wisata alam prioritas

2. 02 Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon

3. 03 Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air

4. 04 Jumlah Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education

5. 05 Jumlah destinasi wisata alam bahari

Klasifikasi Rincian Output 1 : 5423.QAH Pelayanan Publik Lainnya 50.000.000

Rincian Output : 01 QAH.002 Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air yang Dikembangkan (PN) 50.000.000

Klasifikasi Rincian Output 2 : 5423.RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup 870.600.000

Rincian Output : 01 RBK.001 Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan (PN) 870.600.000

Kegiatan : 6739 Perencanaan Kawasan Konservasi 206.280.000

: 1. 01 Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi

2. 01 Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif di dalam Kawasan Konservasi

3. 02 Jumlah Unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi

Klasifikasi Rincian Output 3 : 6739.AEC Kerja sama 79.640.000

Rincian Output : 01 AEC.001 Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi 79.640.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
I A. INFORMASI KINERJA



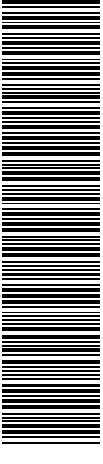
DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode/Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNJUNG RINJANI

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	4	: 6739.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1,00	Lembaga, Unit Kerja, Tim, Literdetik, SR, Kawasan	16.640.000
Rincian Output	: 01	QDB.001	Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK	(PN)	Unit Kerja	16.640.000
Klasifikasi Rincian Output	5	: 6739.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	1.061,00	Hektar, Ton	110.000.000
Rincian Output	: 01	REA.001	Kawasan Konservasi Dengan Nilai Keekaragaman Hayati Tinggi	(PN)	Hektar	110.000.000
Kegiatan	: 6740		Pengelolaan Kawasan Konservasi			3.827.120.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01		Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat			
	: 2. 01		Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi			
	: 3. 02		Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanaman dan pengendalian kebakaran			
	: 4. 02		Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi			
	: 5. 03		Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam			
	: 6. 03		Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolannya			
	: 7. 04		Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan			
Klasifikasi Rincian Output	6	: 6740.QAB	Pelayanan Publik kepada lembaga	1,00	Lembaga, Unit Kerja, Hektar, Bidang, SR, Kawasan, Lokasi	45.000.000
Rincian Output	: 01	QAB.001	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolannya	(PN)	Unit Kerja	45.000.000
Klasifikasi Rincian Output	7	: 6740.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	3,00	Orang, Unit Kerja, Tim	82.500.000
Rincian Output	: 01	QDC.001	Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	(PN)	Orang	82.500.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
I A. INFORMASI KINERJA



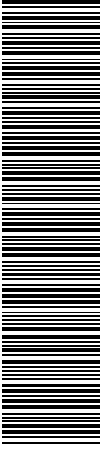
DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode/Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNJUNG RINJANI

Halaman : I A. 3

Klasifikasi Rincian Output 8	:	6740.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat			13.00	Kelompok Masyarakat	230.000.000
Rincian Output	:	01	QDD.001	Unit Kemitraan Konservasi yang Meningkatkan Kualitas Usahanya	(PN)	13.00	Kelompok Masyarakat	230.000.000
Klasifikasi Rincian Output 9	:	6740.QEH	Bantuan Kelompok Masyarakat			5.00	Kelompok Masyarakat, Desa/Kelurahan, Tim, Usaha Mikro, Milyar, Dokumen, Kilo	496.500.000
Rincian Output	:	01	QEH.001	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Sekitar Kawasan Konservasi	(PN)	5.00	Kelompok Masyarakat	496.500.000
Klasifikasi Rincian Output 10	:	6740.QHD	Operasi Pengawasan Sumber Daya Alam			1.00	Operasi, Hektar, KK, Literdetik, SR, Kawasan	2.883.120.000
Rincian Output	:	01	QHD.001	Patroli Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	(PN)	1.00	Operasi	2.883.120.000
Klasifikasi Rincian Output 11	:	6740.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem			200.00	Hektar, Ton	90.000.000
Rincian Output	:	01	REA.001	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	(PN)	200.00	Hektar	90.000.000
Kegiatan	:	6741	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik					203.400.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL					
		2. 01	Jumlah entitas perlindungan dan Pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL					
		3. 01	Jumlah sistem pendanaan konservasi keanekaragaman hayati					
		4. 01	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif					
		5. 02	Jumlah penyelamatan satwa liar					
		6. 02	Jumlah pusat perlindungan dan penyelamatan satwa liar yang dibangun					
		7. 03	Jumlah mekanisme balai kliring keanekaragaman hayati					

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
I A. INFORMASI KINERJA



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Dijen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode/Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNJUNG RINJANI

Halaman : I A. 4

Klasifikasi Rincian Output 12	: 6741.QAB	Pelayanan Publik kepada lembaga			1,00	Lembaga, Unit Kerja, Hektar, Bidang, titik	53.400.000
Rincian Output	: 01 QAB.002	Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL yang dikembangkan (Koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	(PN)		1,00	Lembaga	53.400.000
Klasifikasi Rincian Output 13	: 6741.REB	Konservasi Jenis/Spesies			2,00	Jenis, Ton, m2, Wilayah, Peta, Data, Lokasi	150.000.000
Rincian Output	: 01 REB.001	Penyelamatan Satwa Liar	(PN)		2,00	Lokasi	150.000.000
Kegiatan	: 6742	Pemulihan Ekosistem					115.500.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Luas ekosistem yang dipulihkan					
Klasifikasi Rincian Output 14	: 6742.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem			1,00	Hektar, Ton	115.500.000
Rincian Output	: 01 REA.002	Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	(PN)		1,00	Hektar	115.500.000
Program	: 029.05.WA	Program Dukungan Manajemen					15.924.730.000
Kegiatan	: 5419	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem					15.924.730.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Nilai SAKIP pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem					
	: 2. 02	Level Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem					
	: 3. 03	Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel					
Klasifikasi Rincian Output 1	: 5419.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			3,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	15.426.130.000
Rincian Output	: 01 EBA.956	Layanan BMN			1,00	Layanan	1.400.000
	: 02 EBA.962	Layanan Umum			1,00	Layanan	550.000.000
	: 03 EBA.994	Layanan Perkantoran			1,00	Layanan	14.874.730.000

DAFTAR ISI
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
I A. INFORMASI KINERJA



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode/Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Halaman : I A. 5

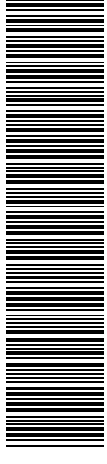
Klasifikasi Rincian Output 2	: 5419.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,00	Unit, m2, Paket	498.600.000
Rincian Output	: 01	EBB.951 Layanan Sarana Internal	1,00	Unit	498.600.000

Jakarta, 24 November 2023
Direktur Jenderal

ttd.

Prof. Dr. Sedyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Agr.Sc
NIP. 197108091995121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
I B. SUMBER DANA



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode/Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Halaman : I B. 1

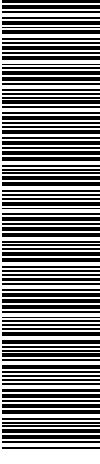
					Pagu		Ekuivalen Rupiah
1. Anggaran Tahun 2024	Rp.	21.197.630.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp. 0
1. Rupiah Murni	Rp.	18.957.630.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp. 0
2. PNBP	Rp.	2.240.000.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp. 0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp. 0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0	
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0	
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0	
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0	

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp. Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
II. RINCIAN PENGELUARAN



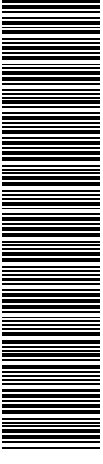
DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA								LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
604388	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI	12.293.000	5.942.460	2.962.170	-	-	21.197.630	-	-		
029.05.FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	-	2.809.330	2.463.570	-	-	5.272.900	-	-		
5423	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	-	343.180	577.420	-	-	920.600	-	-		
5423.QAH	Pelayanan Publik Lainnya (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	50.000	-	-	-	50.000	23.51	-		
04	PNBP	-	50.000	-	-	-	50.000	038	-		
5423.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	293.180	577.420	-	-	870.600	23.51	-		
01	RM	-	59.680	577.420	-	-	637.100	038	-		
04	PNBP	-	233.500	-	-	-	233.500	038	-		
6739	Perencanaan Kawasan Konservasi	-	206.280	-	-	-	206.280	-	-		
6739.AEC	Kerja sama (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	79.640	-	-	-	79.640	23.51	-		
01	RM	-	14.080	-	-	-	14.080	038	-		

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
II. RINCIAN PENGELUARAN



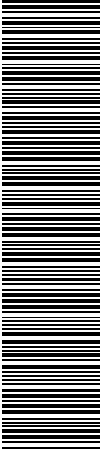
DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
04 PNB		-	65.560	-	-	-	65.560	038	
6739.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	16.640	-	-	-	16.640	23.51	
01 RM		-	16.640	-	-	-	16.640	038	
6739.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	110.000	-	-	-	110.000	23.51	
01 RM		-	72.090	-	-	-	72.090	038	
04 PNB		-	37.910	-	-	-	37.910	038	
6740	Pengelolaan Kawasan Konservasi	-	1.940.970	1.886.150	-	-	3.827.120		
6740.QAB	Pelayanan Publik kepada lembaga (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	45.000	-	-	-	45.000	23.51	
04 PNB		-	45.000	-	-	-	45.000	038	
6740.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	82.500	-	-	-	82.500	23.51	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
II. RINCIAN PENGELUARAN



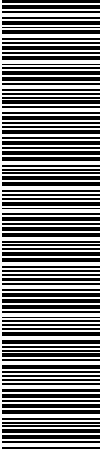
DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01 RM		-	14.640	-	-	-	14.640	038	
04 PNB		-	67.860	-	-	-	67.860	038	
6740.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	230.000	-	-	-	230.000	23 . 51	
04 PNB		-	230.000	-	-	-	230.000	038	
6740.QEH	Bantuan Kelompok Masyarakat (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	496.500	-	-	-	496.500	23 . 51	
01 RM		-	114.070	-	-	-	114.070	038@	
04 PNB		-	382.430	-	-	-	382.430	038@	
6740.QHD	Operasi Pengawasan Sumber Daya Alam (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	996.970	1.886.150	-	-	2.883.120	23 . 51	
01 RM		-	571.680	1.579.550	-	-	2.151.230	038	
04 PNB		-	425.290	306.600	-	-	731.890	038	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
II. RINCIAN PENGELUARAN



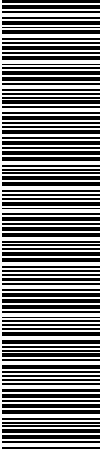
DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 4
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6740.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	90.000	-	-	-	90.000	23 . 51	
01 RM		-	13.050	-	-	-	13.050	038	
04 PNBP		-	76.950	-	-	-	76.950	038@	
6741	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	-	203.400	-	-	-	203.400		
6741.QAB	Pelayanan Publik kepada lembaga (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	53.400	-	-	-	53.400	23 . 51	
04 PNBP		-	53.400	-	-	-	53.400	038	
6741.REB	Konservasi Jenis/Spesies (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	150.000	-	-	-	150.000	23 . 51	
04 PNBP		-	150.000	-	-	-	150.000	038@	
6742	Pemulihan Ekosistem	-	115.500	-	-	-	115.500		
6742.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	115.500	-	-	-	115.500	23 . 51	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 5
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
04	PNBP	-	115.500	-	-	-	115.500	038	
029.05.WA	Program Dukungan Manajemen	12.293.000	3.133.130	498.600	-	-	15.924.730		
5419	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	12.293.000	3.133.130	498.600	-	-	15.924.730		
5419.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	12.293.000	3.133.130	-	-	-	15.426.130	23 . 51	
01	RM	12.293.000	3.133.130	-	-	-	15.426.130	038	
5419.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (23.51 NUSA TENGGARA BARAT / KOTA MATARAM)	-	-	498.600	-	-	498.600	23 . 51	
01	RM	-	-	498.600	-	-	498.600	038	
	JUMLAH	12.293.000	5.942.460	2.962.170	-	-	21.197.630		

Jakarta, 24 November 2023
Direktur Jenderal

ttc.

Prof. Dr. Satiyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Agr.Sc
NIP. 197108091995121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

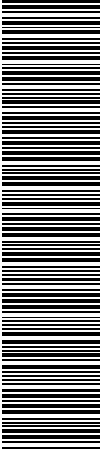
Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	604388	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI	617.563	1.143.674	2.201.740	2.162.078	1.515.784	2.156.973	1.364.782	1.790.017	1.632.562	2.420.831	2.346.016	1.845.609	21.197.630
		RENCANA PENARIKAN DANA	617.563	1.143.674	2.201.740	2.162.078	1.515.784	2.156.973	1.364.782	1.790.017	1.632.562	2.420.831	2.346.016	1.845.609	21.197.630
		BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BELANJA BARANG	0	344.455	604.669	569.928	499.072	417.036	471.882	546.889	601.075	830.434	458.781	598.237	5.942.460
		BELANJA MODAL	0	75.000	264.421	917.465	92.145	253.287	117.520	275.137	76.777	316.495	419.090	154.833	2.962.170
029.05.FF.5423		Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	0	46.980	8.288	50.000	52.080	16.860	140.504	198.413	1.760	209.981	119.033	76.702	920.600
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	46.980	8.288	50.000	52.080	16.860	107.283	11.100	1.760	25.400	9.700	13.729	343.180
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	33.220	187.313	0	184.581	109.333	62.973	577.420
029.05.FF.6739		Perencanaan Kawasan Konservasi	0	6.969	6.235	11.234	22.267	45.655	34.481	12.760	11.800	7.920	2.640	44.319	206.280
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	6.969	6.235	11.234	22.267	45.655	34.481	12.760	11.800	7.920	2.640	44.319	206.280
029.05.FF.6740		Pengelolaan Kawasan Konservasi	0	97.848	400.253	611.012	222.073	311.604	139.266	308.854	428.106	574.027	445.257	288.821	3.827.120
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	22.848	164.952	135.997	129.927	58.317	54.966	248.060	351.329	442.114	135.500	196.960	1.940.970
		53 BELANJA MODAL	0	75.000	235.301	475.015	92.145	253.287	84.300	60.794	76.777	131.913	309.757	91.860	1.886.150
029.05.FF.6741		Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	0	0	0	0	6.768	7.180	54.700	103.180	0	0	8.400	23.172	203.400
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	0	0	0	6.768	7.180	54.700	103.180	0	0	8.400	23.172	203.400
029.05.FF.6742		Pemulihan Ekosistem	0	0	0	6.097	2.275	2.000	6.225	0	0	11.160	86.423	1.320	115.500
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	0	0	6.097	2.275	2.000	6.225	0	0	11.160	86.423	1.320	115.500



DS:0396-7800-8005-8744

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : (05) Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : (23) NUSA TENGGARA BARAT
Kode>Nama Satker : (604388) BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Halaman : III. 2
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	029.05.WA.5419	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	617.563	991.877	1.786.965	1.483.736	1.210.321	1.773.674	989.606	1.166.811	1.190.896	1.617.742	1.684.263	1.411.276	15.924.730
		51 BELANJA PEGAWAI	617.563	724.219	1.332.650	674.685	924.567	1.486.649	775.380	967.991	954.710	1.273.901	1.468.145	1.092.539	12.293.000
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	267.658	425.195	366.600	285.755	287.025	214.226	171.789	236.186	343.841	216.118	318.737	3.133.130
		53 BELANJA MODAL	0	0	29.120	442.450	0	0	0	27.030	0	0	0	0	498.600
		PERKIRAAN PENERIMAAN	0	7.000	30.000	850.000	2.300.000	1.700.000	1.500.000	643.025	0	0	0	0	7.030.025
		- PNBP (425255)	0	5.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.000
		- PNBP (425611)	0	0	30.000	850.000	2.300.000	1.700.000	1.500.000	643.025	0	0	0	0	7.023.025
		- PNBP (425612)	0	2.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.000

Jakarta, 24 November 2023
Direktur Jenderal

tttd.
Prof. Dr. Satiyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Agr.Sc
NIP. 197108091995121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
IV A. B L O K I R



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : [029] KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : [05] Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : [23] NUSA TENGGARA BARAT
Kode dan Nama Sarker : [604388] BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

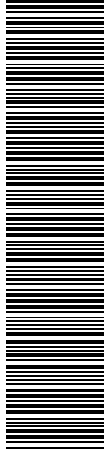
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
604388	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 16.200		
029.05.FF 6740	52 Belanja Barang Rp. 16.200 Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Pengelolaan Kawasan Konservasi		
6740.QEH	Bantuan Kelompok Masyarakat 524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota(RM) Rp. 1.700 Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan S-1023/MK.02/2024 Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
6740.REA	524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota(PNBP) Rp. 7.000 Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan S-1023/MK.02/2024 Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem		
6741	524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota(PNBP) Rp. 6.000 Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan S-1023/MK.02/2024 Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik		
6741.REB	524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota(PNBP) Rp. 1.500 Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan S-1023/MK.02/2024 Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		

Jakarta, 24 November 2023
Direktur Jenderal

tttd.
Prof. Dr. Satyawati Pudyatmoko, S.Hut., M.Agr.Sc
NIP. 197108091995121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 029.05.2.604388/2024
IV B. C A T A N



DS:0396-7800-8005-8744

Kementerian Negara/Lembaga : [029] KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Unit Organisasi : [05] Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Provinsi : [23] NUSA TENGGARA BARAT
Kode dan Nama Satker : [604388] BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 24 November 2023
Direktur Jenderal

ftd.
Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Agr.Sc
NIP. 197108091995121001



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

KEPUTUSAN KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
NOMOR : SK.85 /BTNGR/TU/PEG/09/2024

TENTANG

REVISI STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI,

- Menimbang :
- a. Bahwa berkenaan dengan telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Nomor : SK.01/T.39/TU/PEG/01/2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tanggal 22 Januari 2024;
 - b. Bahwa sehubungan dengan adanya perubahan status kepegawaian pada Balai Taman Nasional Gunung Rinjani;
 - c. Bahwa dalam rangka efektivitas pengelolaan taman nasional berbasis resort dengan dukungan manajemen yang handal, perlu dilakukan revisi Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai pengembangan dari struktur organisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a, b dan c di atas, perlu ditetapkan Revisi Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani melalui Keputusan Kepala Balai.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2018 Tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;
 4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 15 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal KSDAE;
 5. Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor : P.5/KSDAE/SET/OTL.1/5/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pedoman Standar Dan Uraian Analisis Jabatan Administrator,

Pengawas, dan Pelaksana Pada Unit Pelaksana Teknis Balai Taman Nasional.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI TENTANG STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
- KESATU : Menata Aparatur Sipil Negara Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dengan merugaskan Mereka yang Nama / NIP, Pangkat / Golongan Ruang dan Jabatan pada satuan unit tertentu sebagaimana Lampiran 1 (satu) Keputusan ini;
- KEDUA : Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Aparatur Sipil Negara, wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan satuan organisasi maupun dengan instansi luar sesuai bidang tugas yang diemban;
- KETIGA : Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas di lingkup wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional, Kepala SPTN Wilayah berhak melakukan perubahan lokasi Penugasan Aparatur Sipil dibawahnya, sepanjang mendapatkan persetujuan dari Kepala Balai;
- KEEMPAT : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Nomor : SK.01/BTNGR/TU/PEG/01/2024 Tanggal 22 Januari 2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2024, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Mataram
pada tanggal : 26 September 2024

KEPALA BALAI,

NIP. 197303111999031005

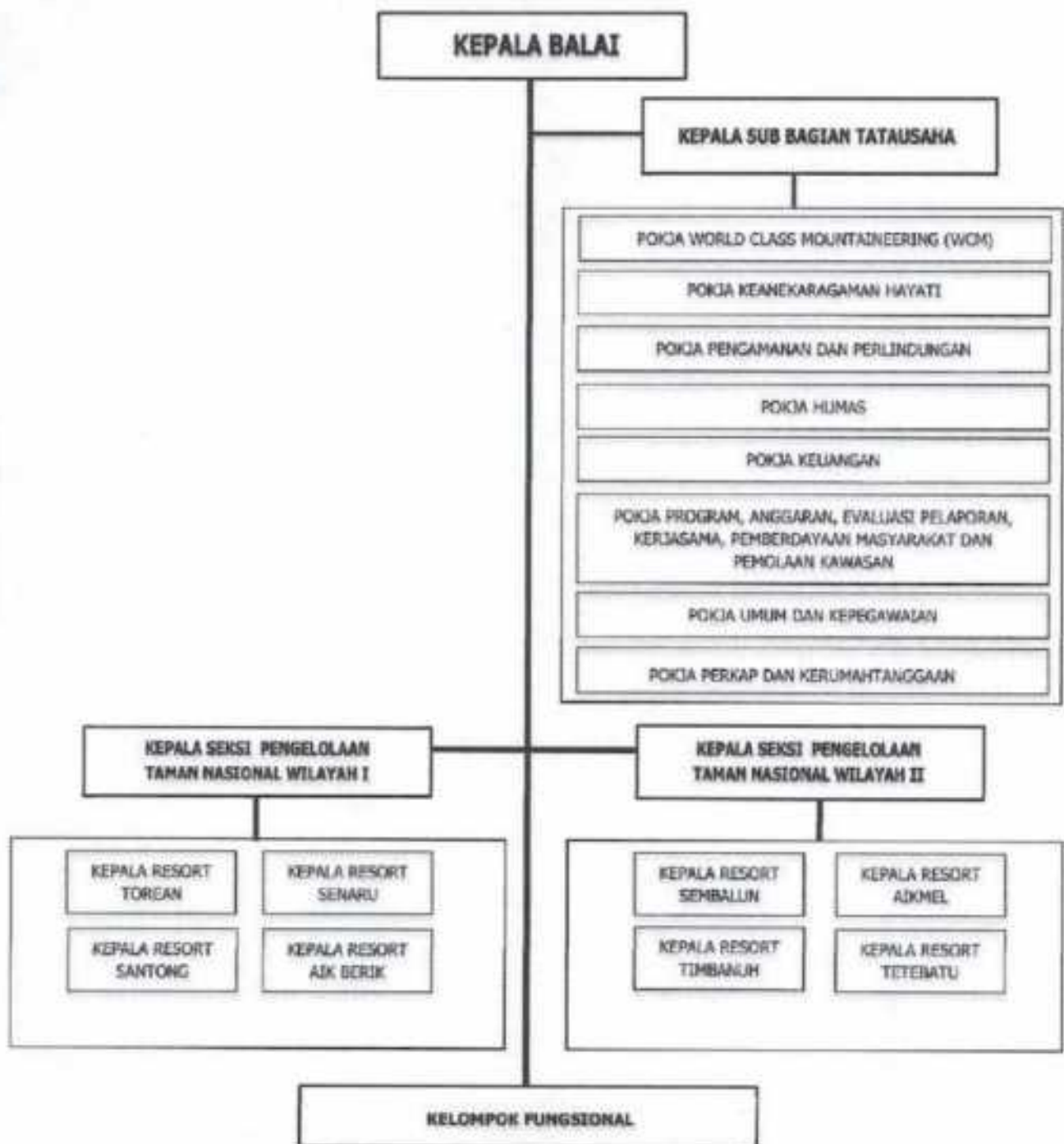
Tembusan :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE;
2. Kepala Bagian Kepegawalan dan Ortala Setditjen KSDAE;
3. Kepala Balai KSDA NTB selaku Korwil UPT KLHK NTB;
4. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
5. Kepala SPTN Wilayah I;
6. Kepala SPTN Wilayah II;
7. Masing-masing bersangkutan

Lampiran 1. Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Nomor : SK. 85 /BTNGR/TU/PEG/09/2024

Tanggal : 26 September 2024



Lampiran 2. Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Nomor : SK. *BS* /BTNGR/TU/PEG/09/2024

Tanggal : *26* September 2024

**PENUGASAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
LINGKUP BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
I. BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI				
A. JABATAN STRUKTURAL				
1.	Yarman, S.Hut., M.P. / 197303111999031005	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala Balai Taman Nasional Wasur	Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merangkap tugas sebagai : - Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) - Atasan Langsung Bendahara Pengelola PNBP
2.	Teguh Rianto, S.Hut.M.P / 19801212 200501 1 007	Pembina (IV/a)	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merangkap tugas sebagai : - Pejabat Pembuat Komitmen I (PPK I)	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merangkap tugas sebagai : - Pejabat Pembuat Komitmen I (PPK I)
3.	Dwi Pangestu, S.Si.,M.Si/ 19840913 200912 1003	Penata Tk. I (III/d)	Kepala SPTN Wil I Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merangkap tugas sebagai : - Pejabat Pembuat Komitmen II (PPK II)	Kepala SPTN Wil I Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merangkap tugas sebagai : - Pejabat Pembuat Komitmen II (PPK II)
4.	Lidia Tesa Vitasari Seputro, S.Si., M.T.,M.M.G. NIP. 198608112009122003	Penata (III/c)	Kepala SPTN Wil II Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merangkap tugas sebagai : - Pejabat Pembuat Komitmen III (PPK III)	Kepala SPTN Wil II Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merangkap tugas sebagai : - Pejabat Pembuat Komitmen III (PPK III)

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
B. KELOMPOK KERJA WORLD CLASS MOUNTAINEERING (WCM)				
1.	Budi Soesmardi H.E.S., S.P. / 19800502 199903 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Penanggung Jawab Manajemen Pendakian. - Penanggung Jawab Penanganan Sampah. - Penanggung Jawab SIMAKSI dan Petugas Pemungut PNBP Bidang Non Penelitian (Wisata, Sosial dan Religi)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Penanggung Jawab Manajemen Pendakian. - Penanggung Jawab SIMAKSI dan Petugas Pemungut PNBP Bidang Non Penelitian (Wisata, Sosial dan Religi).
2.	I Gede Agus Mastika, S.H. 197608281999031005	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan Perlindungan, Pengamanan dan Kebakaran Hutan - Koordinator Wilayah P2E	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai : - Anggota Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Sekretaris P2E
3.	I Gusti Ketut Suartha, S.H. / 19760821 199903 1 005	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Sekretaris P2E	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Penanggung Jawab Penanganan Sampah
4.	Ni Made Dewi Megawati, S. Hut./ 19830528 200212 2 002	Penata (III/c)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Penanggung Jawab dan Petugas Pemungut PNBP Bidang Pelayanan perijinan (Perijinan berusaha penyediaan sarana wisata alam (PBPSWA) & Perijinan berusaha penyediaan jasa wisata alam (PBPJWA))	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Penanggung Jawab dan Petugas Pemungut PNBP Bidang Pelayanan perijinan (Perijinan berusaha penyediaan sarana wisata alam (PBPSWA) & Perijinan berusaha penyediaan jasa wisata alam (PBPJWA))

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
5.	Aknes Steisy R.N.M.,S.Hut/ 19790802 199903 2 001	Penata (III/c)	Bendahara pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Bendahara Penerimaan.	Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Bendahara Penerima
6.	Ahmad Nurcholish, S.Kom., M.AP/ 19810321 201012 1 007	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pranata Komputer Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Penanggung Jawab Rinjani 4.0.	Pranata Komputer Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Penanggung Jawab Rinjani 4.0.
7.	Agus Suriatno, S.Kom./ 19910801 202321 1 017	Golongan IX	Pranata Komputer Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pelaksana Rinjani 4.0.	Pranata Komputer Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pelaksana Rinjani 4.0.
8.	Made Nila Octalina,S.Hut./ 199510212024212038	Golongan IX	Pemroses Urusan Umum pada Sub Bagian Tata Usaha,merangkap tugas sebagai : - Penyaji Data WCM	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Pokja World Class Mountaineering (WCM). - Pelaksana Penanganan Sampah - Pelaksana Pelayanan SIMAKSI Non Penelitian (Wisata, Sosial dan Religi)
C. KELOMPOK KERJA KEANEKARAGAMAN HAYATI				
1.	M Faisyal MY, SP/ 19830206 200112 1002	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Madya pada Balai TNGR, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Pokja. - Koordinator Jabatan Fungsional PEH - Penanggungjawab Pemulihan Ekosistem	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Madya pada Balai TNGR, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Pokja. - Koordinator Jabatan Fungsional PEH - Penanggungjawab Pemulihan Ekosistem - Penanggung Jawab Cagar Biosfer dan Geopark

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
2.	Arif Nurjaya/ 19822109 200112 1 002	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Terampil pada SPTN Wil I merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Keanekaragaman Hayati. - Penanggung Jawab Jasa Lingkungan Non Wisata.	Pengendali Ekosistem Hutan Terampil pada SPTN Wil I merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Keanekaragaman Hayati. - Penanggung Jawab Jasa Lingkungan Non Wisata.
3.	Lalu Anggara Wahyu Sugandi/ 19980520 202203 1 006	Pengatur Muda (II/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos Sembalun - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Pengendali Ekosistem Hutan Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Keanekaragaman Hayati. - Penanggung Jawab SIMAKSI dan Petugas Pemungut PNBSP Bidang Penelitian - Penyaji Data Pemolaan bidang Keanekaragaman Hayati. - Penanggung Jawab eReporting. - Penanggung Jawab Bina Cinta Alam.
D. KELOMPOK KERJA PENGAMANAN DAN PERLINDUNGAN				
1.	Daniel Alexander Rosang, S.H. / 19741204 199903 1 003	Pembina Tingkat I (IV/b)	Polisi Kehutanan Madya pada Balai TNGR, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja Pengamanan dan Perlindungan. - Koordinator Jabatan Fungsional Polisi Kehutanan. - Koordinator Satgas P2E. - Penanggung Jawab Konflik Tenurial.	Polisi Kehutanan Madya pada Balai TNGR, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja Pengamanan dan Perlindungan. - Koordinator Jabatan Fungsional Polisi Kehutanan. - Koordinator Satgas P2E. - Penanggung Jawab Konflik Tenurial.
2.	Lalu Santawana, S.H. / 19740117 200003 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Pengamanan dan Perlindungan. - Penanggung Jawab Pengendalian Karhutla, Aplikasi SIPONGI dan Masyarakat Peduli Api (MPA). - Penanggung Jawab Administrasi Senpi.	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Pengamanan dan Perlindungan. - Penanggung Jawab Pengendalian Karhutla, Aplikasi SIPONGI dan Masyarakat Peduli Api (MPA). - Penanggung Jawab Administrasi Senpi.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
3.	Sanda Subagja/ 19980611 201902 1 001	Pengatur Muda (II/a)	Polisi Kehutanan Pemula pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Pengamanan dan Perlindungan. - Pengolah dan Penyusun Bahan Pengamanan, Perlindungan, Karhutla dan Pemolaan. - Operator eReporting dan Smart Patrol	Polisi Kehutanan Pemula pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Pengamanan dan Perlindungan. - Pengolah dan Penyusun Bahan Pengamanan, Perlindungan, Karhutla dan Pemolaan. - Operator eReporting dan Smart Patrol
E. KELOMPOK KERJA HUMAS				
1.	M. Wahyudi Gunewan, S.P/ 19770110 199603 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Analisis Humas pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja Hubungan Masyarakat. - Penanggung Jawab Media Informasi.	Analisis Humas pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja Hubungan Masyarakat. - Penanggung Jawab Media Informasi.
2.	M. Akhwan Zulfayandi, S.Kom./ 199209122023211021	Golongan IX	Pranata Humas Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Penyedia Bahan Kehumasan. - Penyaji Media Informasi.	Pranata Humas Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Penyedia Bahan Kehumasan. - Penyaji Media Informasi.
3.	Bq. Novalia Sanjuita Faizaburratman, S.Hut. / 199402012024212026	Golongan IX	Penata Laksana Customer Service (CS) pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengelola Call Center.	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Pokja Humas - Pengelola Call Center; - Pengelola Media Sosial.
4.	Suhaemi 198512312024211034	Golongan IX	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Toran.	Pranata Humas Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Penyedia Bahan Kehumasan. - Penyaji Media Informasi.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
F. KELOMPOK KERJA KEUANGAN				
1.	Aryogito Nindyatmoko, SE.,M.AP./ 19870611 200901 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengelola Data pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja Keuangan. - Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM.	Pengelola Data pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pokja Keuangan. - Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM.
2.	Ni Ketut Ayu Suratiningsih, S.E./ 19720304 200701 2 002	Penata Tingkat I (III/d)	Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengolah dan Penyusun laporan keuangan. - Pemroses Pejabat Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP).	Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengolah dan Penyusun laporan keuangan. - Pemroses Pejabat Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP).
3.	Maizurra Septi, S.Hut./ 19920905 202203 2 006	Penata Muda (III/a)	Analisis Konservasi Kawasan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Keanekaragaman Hayati. - Penanggung Jawab SIMAKSI dan Petugas Pemungut PNBSP Bidang Penelitian. - Penanggung Jawab Cagar Biosfer dan Geopark.	Analisis Konservasi Kawasan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Keuangan - Bendahara Pengeluaran
4.	Ida Ayu Wayan Widiarti, A.Md/ 19841111 200901 2 007	Penata Muda Tk. I (III/b)	Bendahara pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Bendahara Pengeluaran	Bendahara pada Sub Bagian Tata Usaha
5.	Ahmad Syahidu, S.Kom./ 19930406 202321 1 019	Golongan IX	Pranata Komputer pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI)/operator GLP.	Pranata Komputer pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI)/operator GLP.
6.	I Kadek Hendra Semara Putra, S.Hut/ 19921118 202321 1 017	Golongan IX	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Timbanuh di Pos Barok - Pelaksana Urusan Administrasi - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan, - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Keuangan - Operator SPM - Penerima Pajak

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
7.	Muhammad Taufik / 199302092024211013	Golongan V	<p>Pemroses administrasi keuangan pada sub Tata usaha, merangkap tugas sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verifikator Keuangan - Arsiparis dan dokumen keuangan 	<p>Manggala Agni Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I, merangkap tugas sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Pokja Keuangan - Verifikator keuangan - Penanggung Jawab Arsip Dokumen Keuangan
8.	Nurjanah / 199602152024212027	Golongan V	<p>Pemroses administrasi keuangan pada sub Tata usaha, merangkap tugas sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Operator SPM - Penginput Pajak 	<p>Manggala Agni Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I, merangkap tugas sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Pokja Keuangan
G.	KELOMPOK KERJA PROGRAM, ANGGARAN, EVALUASI PELAPORAN, KERJASAMA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMOLAAN KAWASAN			
1.	Rifky Firmans Primasatya, S.Hut., M.T., M.Sc. NIP. 19870214 200912 1 004	Penata Muda Tk. I (III/b)	<p>Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN WII I, merangkap tugas sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinator Pokja Program, Anggaran, Evaluasi Pelaporan, Kerjasama, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemolaan Kawasan. - Koordinator Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan. - Analis Rencana Program dan Anggaran. - Penanggung Jawab Kerjasama. - Koordinator Pemolaan Kawasan. - SPK KPA bidang Perencanaan. 	<p>Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN WII I, merangkap tugas sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinator Pokja Program, Anggaran, Evaluasi Pelaporan, Kerjasama, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemolaan Kawasan. - Koordinator Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan. - Analis Rencana Program dan Anggaran. - Penanggung Jawab Kerjasama. - Koordinator Pemolaan Kawasan. - SPK KPA bidang Perencanaan.
2.	Juna Mardani ,S.AP/ 19810511 200112 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	<p>Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Evaluasi, Data dan Pelaporan. - SPK KPA bidang Evaluasi.) - Operator SIMAWAS. - Penanggung Jawab SIDAK. 	<p>Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Evaluasi, Data dan Pelaporan. - SPK KPA bidang Evaluasi.) - Operator SIMAWAS. - Penanggung Jawab SIDAK.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
3.	Aiflan Johansyah, S.Hut / 19820320 200801 1 014	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Program, Anggaran, Evaluasi Pelaporan, Kerjasama, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemolaan Kawasan. - Penyaji Bahan Evaluasi, Data dan Pelaporan (Smart DJA, Monev Bappenas). - SPK PPK I bidang Keuangan.	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Program, Anggaran, Evaluasi Pelaporan, Kerjasama, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemolaan Kawasan. - Penyaji Bahan Evaluasi, Data dan Pelaporan (Smart DJA, Monev Bappenas). - SPK PPK I bidang Keuangan.
4.	Rony Kristiawan, A.Md / 19840518 200801 1 001	Pengatur Tk. I (II/d)	Penyuluh Kehutanan Terampil pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Program, Anggaran, Kerjasama, Evaluasi Pelaporan, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemolaan Kawasan. - Pengolah, Penyusun Bahan Program dan Anggaran. - Koordinator Pemberdayaan Masyarakat. - SPK PPK I bidang Perencanaan dan Evaluasi.	Penyuluh Kehutanan Terampil pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Program, Anggaran, Kerjasama, Evaluasi Pelaporan, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemolaan Kawasan. - Pengolah, Penyusun Bahan Program dan Anggaran. - Koordinator Pemberdayaan Masyarakat. - SPK PPK I bidang Perencanaan dan Evaluasi.
5.	Lutfi Cahya Wirasukman, A.Md. / 198911112024211012	Golongan VII	Operator/ Program Komputer pada pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Evaluasi Lapangan	Ansiparis Terampil pada pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Evaluator Lapangan
H. KELOMPOK KERJA UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
1.	Mulkan Hamid, S.P / 19770718 199703 1 003	Penata Tingkat I (III/d)	Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Pokja Umum dan Kepegawaian. - Penganalisis dan Penyusun Bahan Administrasi Kepegawaian. - Penganalisis ABK dan Anjab. - Penanggungjawab Srikandi, Sikadir, eKinerja.	Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Pokja Umum dan Kepegawaian. - Penganalisis dan Penyusun Bahan Administrasi Kepegawaian. - Penganalisis ABK dan Anjab. - Penanggungjawab Srikandi, Sikadir, eKinerja.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
			- Pejabat Pengadaan Barang/Jasa (pengadaan/penunjukan langsung lingkup Balai).	
2.	Baiq Weni Andriani / 19771231 200701 2 004	Penata Muda (III/a)	Pengelola Kepegawaian pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Pemroses Administrasi Kepegawaian (KP, KJ, Gaji Berkala, Pensiun dll) - Pemroses Administrasi Jabatan Fungsional (PAK, HAPAK, dll) - Operator SIMPEG	Pengelola Kepegawaian pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Pemroses Administrasi Kepegawaian (KP, KJ, Gaji Berkala, Pensiun dll) - Pemroses Administrasi Jabatan Fungsional (PAK, HAPAK, dll) - Operator SIMPEG
3.	Eblansyah Eka Saputra / 198805052023211026	Golongan IX	Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Pemroses Administrasi Kepegawaian (Cuti, SKP, Siharka, SPT Tahunan, eKinerja) - Operator SIMPEG - Pemroses SPT	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Pemroses Administrasi Kepegawaian (Cuti, SKP, eKinerja) - Operator SIMPEG - Pemroses SPT
4.	Lalu Azwin Hamdani, S.Kom. 199212102024211013	Golongan IX	Operator/ Program Komputer pintu masuk jalur wisata Senaru, SPTN WII I - Anggota Resort Torean - Operator Booking online	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Pemroses Administrasi Kepegawaian (Siharka, SPT Tahunan) - Pengelola Srikandi
5.	Rudi Jayadinata / 198506122024211008	Golongan V	Pemelihara Sarana dan Prasarana pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Pengaman Kantor	Manggala Agni Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Pokja Umum dan Kepegawaian - Pemroses urusan umum - Pelaksana pelayanan tamu.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
6.	Sariman / 197706122024211006	Golongan V	Pengelola Kendaraan Dinas pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Pengemudi	Manggala Agni Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Pokja Umum dan Kepegawaian - Pemroses urusan umum
I. KELOMPOK KERJA PERLENGKAPAN DAN KERUMAHTANGGAAN				
1.	Ahmad Asnawi/ 19751229 199603 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Pokja Perencanaan dan Kerumahtanggaan. - Pengelola Aplikasi SAKTI BMN - Penanggungjawab BMN - Pengurus/ Penyimpan BMN Tingkat KPB	Analisis Tata Usaha pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Pokja Perencanaan dan Kerumahtanggaan; - Pengelola Aplikasi SAKTI BMN; - Penanggungjawab BMN; - Pengurus/ Penyimpan BMN Tingkat KPB.
2.	Herjan Suhaeri/ 19820504 200112 1 005	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengolah Data pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengurus/ Penyimpan BMN Tingkat KPB. - Pengelola Barang Persediaan.	Pengolah Data pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengurus/ Penyimpan BMN Tingkat KPB; - Pengelola Barang Persediaan.
3.	Ahmad Junaidi, A.Md. / 198712312024211022	Golongan V	Pengolah Data BMN pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengolah dan Penyaji Data BMN	Manggala Agni Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Pokja Perencanaan dan Kerumahtanggaan; - Pengolah Data dan Penyaji Data BMN.
4.	Supendi / 198407272024211006	Golongan V	Pengelola Kendaraan Dinas pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan kendaraan Roda 4	Manggala Agni Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I, Merangkap Tugas Sebagai : - Anggota Pokja Perencanaan dan Kerumahtanggaan. - Penanggung Jawab Kendaraan Dinas - Pemelihara Sarpras Dalkarkut

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
5.	Marzuki		Pengolah Data Barang Persediaan pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Penanggung Jawab Kebersihan Kantor Balai dan Ruang Aula Dewi Anjani BTNGR.	Pengolah Data Barang Persediaan pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Penanggung Jawab Kebersihan Kantor Balai dan Ruang Aula Dewi Anjani BTNGR.
6.	Muhajirin		Pemelihara Sarana dan Prasarana pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengaman Kantor	Pemelihara Sarana dan Prasarana pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengaman Kantor
7.	Mariah		Pemelihara Sarana dan Prasarana pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengaman Kantor	Pemelihara Sarana dan Prasarana pada Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai: - Pengaman Kantor
II. SEKSI PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL WILAYAH I				
A. URUSAN ADMINISTRASI				
1.	Baq Anggeraini Purnama Sari, S.Hut / 199102062023212030	Golongan IX	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan umum, program, evaluasi, medsos dan publikasi. - SPK PPK II (Keuangan).	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan umum, program, evaluasi, medsos dan publikasi. - SPK PPK II (Keuangan).
2.	Ahmad Zohri		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Torean. - Operator Booking Online.	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Pramubakti
3.	Arsin		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Santong.	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Pengaman Kantor SPTN Wil I; - Pramubakti

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
B. URUSAN PENGAWETAN, PEMANFAATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1.	Heri Sasongko/ 19800725 200112 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan Pemberdayaan Masyarakat. - SPK PPK II (Perencanaan dan Evaluasi).	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan. - SPK PPK II (Perencanaan dan Evaluasi).
2.	Muhammad Tauhid, S.Hut. / 19880104 202321 1 010	Golongan IX	Pengendali Ekosistem Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Penyaji Data Pemolaan Kawasan. - Operator Smart Patrol Tingkat Seksi.	Pengendali Ekosistem Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Penyaji Data Pemolaan Kawasan. - Operator Smart Patrol Tingkat Seksi.
3.	Amrullah, S.Hut/ 19910913 202321 1 019	Golongan IX	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Torean. - Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat. - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan Pemberdayaan Masyarakat; - Koordinator Wilayah Penanganan Sampah.
C. URUSAN PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN				
1.	Hadlanto / 19770911 199803 1 001	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Senaru. - Pelaksana Urusan, Perlindungan, Pengamanan dan Pengendalian Kebakaran Hutan. - Pelaksana Penanganan Sampah	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan Perlindungan, Pengamanan dan Kebakaran Hutan - Koordinator wilayah PZE
D. RESORT TOREAN				
1.	Isnain Laila Surahmat/ 19791028 199803 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan. - Koordinator Wilayah Penanganan Sampah. - Penanggung jawab guest house Senaru.	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Torean; - Petugas Pemungut PNBK Jalur Wisata Pendakian Torean; - Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
2.	Ihsanul Haqiqi / 19760312 199903 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota resort Torean - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Non-Pendakian Pintu Torean.	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota resort Torean; - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Non Pendakian Pintu Torean.
3.	Saharudin / 19791231 199803 1 002	Penata Muda (III/e)	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai; - Anggota Resort Torean. - Pelaksana penanganan sampah.	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai; - Anggota Resort Torean. - Pelaksana Urusan, Perlindungan dan Pengamanan Hutan. - Pelaksana penanganan sampah.
4.	Zulkipli, S.Hut	Golongan IX	-	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Torean; - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan.
4.	John Farid Atman /	Golongan V	Tenaga Pengaman Hutan SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos II	Manggala Agni Pemula pada SPTN Wil I, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Resort Torean;
5.	Tomi Yadi		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Torean	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Torean
6.	Zakaria Wadi	-	Tenaga Pengaman Hutan SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos II	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Torean

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
D. RESORT SENARU				
1.	Tri Dasta Nursehaneka Yetma, S.Hut/ 19861230 201402 1 006	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil. I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Senaru. - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan. - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Senaru. - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat - Pelaksana Urusan Administrasi. - Pelaksana PZE	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN Wil. I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Senaru; - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan; - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Senaru; - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat; - Pelaksana PZE.
2.	I Nengah Astawa Gunawan / 19670611 199705 1 001	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Senaru. - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan.	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Senaru. - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan.
3.	Ansori, S.Hut/ 19910329 201902 1 003	Penata Muda Tk. I (III.b)	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil. I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Santong. - Pelaksana Urusan, Perlindungan, Pengamanan.	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Senaru. - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan, - Pelaksana Penanganan Sampah
4.	Rimadi		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Senaru. - Operator Booking Online	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Senaru. - Operator Booking Online
5.	Sukrati		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Senaru.	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil. I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Senaru.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
F. RESORT SANTONG				
1.	Ida Made Keniten / 19771009 199903 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Santong. - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan.	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Santong; - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan.
2.	Budi Wiyono, S.Hut/ 19941126 201801 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Torean. - Pelaksana Urusan, Perlindungan, Pengamanan. - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Torean.	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Santong. - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan.
3.	Suparmo / 19801220 200112 1 005	Penata Muda (III/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Santong. - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan. - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat.	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Santong. - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan. - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat.
4.	Ahmad Hafizzikri		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Santong,	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Santong.
G. RESORT AIKBERIK				
1.	Joko Subiyantoro/ 19760212 200801 1 014	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Aik Berik. - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Aik Berik. - Pelaksana Urusan Kebakaran Hutan. - Pelaksana PZE.	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Aik Berik; - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Aik Berik; - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan. - Pelaksana PZE.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
2.	Pumawirawan / 19760702 199803 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Mahir Pada SPTN WII I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Aik Berik - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan.	Polisi Kehutanan Mahir Pada SPTN WII I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Aik Berik; - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan.
3.	Danial Obenu,S.Hut / 19681216 200212 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN WII I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Aik Berik. - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat. - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama pada SPTN WII I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Aik Berik; - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat; - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan.
4.	Danang Sulistyio / 199501172024211024		Tenaga Pengaman Hutan pintu masuk jalur wisata Aik Berik, pada SPTN WII I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Aik Berik. - Penanganan Sampah. - Operator Booking Online.	Manggala Agni Pemula pada SPTN WII I merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Aik Berik. - Pelaksana Penanganan Sampah. - Operator Booking Online.
III. SEKSI PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL WILAYAH II				
A. URUSAN ADMINISTRASI				
1.	Gustoni Marianto/ 19760802 199603 1 002	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pengolah Data Pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan umum, program, evaluasi, medsos dan publikasi. - Pejabat Pengadaan Barang/Jasa (pengadaan/penunjukan langsung Seksi dan Resort lingkup Balai TNGR).	Pengolah Data Pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Urusan umum, program, evaluasi, medsos dan publikasi; - Pejabat Pengadaan Barang/Jasa.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
2.	Usman / 198306072024211011		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN II, merangkap tugas sebagai : - Pengaman Kantor. - Pramubhakti.	Manggala Agni Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Pelaksana Urusan Umum.
B. URUSAN PENGAWETAN DAN PEMANFAATAN				
1.	Nensi Yunita Irmawati, S.Hut / 19890626 201502 2 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama Pada SPTN II, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan. - SPK PPK III (Perencanaan dan Evaluasi)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama Pada SPTN II, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan. - SPK PPK III (Perencanaan dan Evaluasi)
2.	Lukmanul Hakim, S.Hut. / 19911114 202321 1 013	Golongan IX	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pemberdayaan Masyarakat. - Penyaji Data Pemolaan Kawasan. - Operator Smart Patrol Tingkat Seksi.	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Pemberdayaan Masyarakat. - Penyaji Data Pemolaan Kawasan. - Operator Smart Patrol Tingkat Seksi.
3.	Rimbun Rizka Athorida, S.Hut / 199009232024212057	Golongan IX	-	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama Pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Wilayah Penanganan Sampah.
C. URUSAN PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN				
1.	Muh. Nor Fajrin/ 19741212 199803 1 004	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia Pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Urusan Perlindungan, Pengamanan dan Pengendalian Kebakaran Hutan.	Polisi Kehutanan Penyelia Pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Koordinator Urusan Perlindungan, Pengamanan dan Pengendalian Kebakaran Hutan.
2.	Lalu Wirajaya / 19820527 200604 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Wilayah P2E. - SPK PPK III (Keuangan).)	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Koordinator Wilayah P2E. - SPK PPK III (Keuangan).)

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
D. RESORT SEMBALUN				
1.	Taufikurrahman / 19760407 199803 1 004	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia Pada SPTN Wilayah II, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Sembalun, - Pelaksana Urusan, Perlindungan, Pengamanan dan Pengendalian Hutan, - Petugas Pemungut PNBP Destinasi - Wisata Non-Pendakian Sembalun. - Pelaksana P2E	Polisi Kehutanan Penyelia Pada SPTN Wilayah II, merangkap tugas sebagai: - Kepala Resort Sembalun; - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan; - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Non-Pendakian Sembalun; - Pelaksana P2E
2.	Muhammad Gading Sizira, S.Hut/ 19890208 202012 1 004	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Ahli Pertama Pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di POS II - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan	Polisi Kehutanan Ahli Pertama Pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan
3.	Yudha Kuncara, S.Hut./ 19940512 201801 1 004	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di POS II. - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Sembalun. - Pelaksana penanganan sampah.	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun. - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Sembalun. - Pelaksana penanganan sampah.
4.	Haryadi Gustio Syaffi/ 20010814 202203 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Polisi Kehutanan Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos Sembalun - Penanggung jawab guest house Sembalun. - Pelaksana penanganan sampah.	Polisi Kehutanan Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun; - Penanggung jawab guest house Sembalun;

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
5.	Muhammad Syahkha Al Hafidz S/ 19990328 202203 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai: - Anggota Pokja Keaneekaragaman Hayati. - Penyaji Data Pemolaan bidang Keaneekaragaman Hayati. - Penanggung Jawab eReporting. - Penanggung Jawab Bina Cinta Alam.	Pengendali Ekosistem Hutan Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun. - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan.
6.	Andiva Kumala/ 20000921 202203 1 001	Pengatur Muda (II/a)	Polisi Kehutanan Pemula pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Torean. - Pelaksana Urusan Administrasi.	Polisi Kehutanan Pemula pada SPTN Wil I, merangkap tugas sebagai: - Anggota Resort Sembalun.
7.	Sri Rahmawati, S.Kom. / 198512312024212032	Golongan IX	Operator/ Program Komputer pada Resort Sembalun SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos Sembalun - Operator Booking Online.	Pranata Komputer Ahli Pertama Sub Bagian Tata Usaha, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun; - Operator Booking Online.
8.	Rozan Fikri, S.TP / 199209192024211023	Golongan IX	Tenaga Pengaman Hutan SPTN Wil II merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos Sembalun.	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama Pada SPTN II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun; - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan.
9.	Sai'in Tinggali / 197606102024211003	Golongan V	Tenaga Pengaman Hutan SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos II	Manggala Agni Pemula pada SPTN Wil II, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Resort Sembalun.
10	Achmad Zakiyamani / 197911012024211006	Golongan V	Tenaga Pengaman Hutan SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos II	Manggala Agni Pemula pada SPTN Wil II, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Resort Sembalun.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
11.	Yatik Diantari 199607172024212033	Golongan V	-	Penyuluh Kehutanan Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wil II, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Resort Sembalun; - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat; - Pelaksana penanganan sampah.
12.	Abdullah	-	Tenaga Pengaman Hutan SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos II	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun.
13.	Habibi	-	Tenaga Pengaman Hutan pada Resort Sembalun SPTN Wil II merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos Sembalun - Premubakti	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun.
E. RESORT AIKMEL				
1.	Gregorius Fobla / 19730912 200003 1 005	Penata Muda (III/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Kepala Resort Aikmel. - Pelaksana Urusan Pengawetan, Pemanfaatan - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Propok, Sebau, Bukit Gedong - Pelaksana P2E	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Kepala Resort Aikmel; - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan; - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Propok, Sebau, Bukit Gedong; - Pelaksana P2E
2.	Zulfahri / 19671231 199703 1 024	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil. II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel. - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel; - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
3.	Mukhtar, SH/ 19690605 199703 1 007	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan.	Polisi Kehutanan Ahli Muda pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan.
	Maris Imaculata Wonga, A.Md/ 19950118 201801 2 002	Pengatur Tingkat I (II/d)	Polisi Kehutanan Terampil pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat. - Pelaksana Urusan Administrasi. - Pelaksana Penanganan sampah - Petugas Pemungut PNPB Destinasi Wisata Tangkok Adeng, Bukit Malang, Jalur Sepeda Bornong.	Polisi Kehutanan Terampil pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel; - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat; - Pelaksana Penanganan sampah; - Petugas Pemungut PNPB Destinasi Wisata Tangkok Adeng, Bukit Malang, Jalur Sepeda Bornong.
4.	Baku Aloy Patu, S.Hut./ 19971109 202321 1 004	Golongan IX	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel; - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat.	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel; - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat.
5.	Sugiri Didiono / 199201012024211039	Golongan V	Tenaga Pengaman Hutan SPTN Wil II, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Resort Sembalun di Pos II	Manggala Agni Pemula pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wil II, Merangkap Tugas Sebagai: - Anggota Resort Aikmel.
6.	Hasanuddin	-	Operator/ Program Komputer pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Sembalun di Pos Sembalun - Operator Booking Online	Operator/ Program Komputer pada Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel;

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
7.	Suadi		Tenaga Pengaman Hutan pada Resort Aikmel SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel.	Tenaga Pengaman Hutan pada Resort Aikmel SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Aikmel.
F. RESORT TIMBANUH				
1.	Aziz Setia Eka Budi / 19780303 199703 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengolah Data pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Kepala Resort Timbanuh - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Timbanuh.	Pengolah Data pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Kepala Resort Timbanuh - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Timbanuh. - Pejabat Pengada Barang dan Jasa
2.	Lalu Kemala Hikmah/ 19690230 199703 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh - Pelaksana Urusan, Perlindungan, Pengamanan dan Pengendalian Kebakaran Hutan.	Polisi Kehutanan Penyelia pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan.
3.	Lalu Urya Kukuh / 19670421 199703 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengadministrasi Umum pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh	Pengadministrasi Umum pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh
4.	I Gede Permana Sutawijaya / 19790206 199803 1 001	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Tetebatu - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan. - Pelaksana Urusan Medsos SPTN II	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan. - Pelaksana Urusan Medsos SPTN II

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
5.	Ilyas Rawl, S.Hut. / 19960305 201902 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Ahli Pertama Pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh di Pos Timbanuh - Pelaksana Urusan Wisata - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Jalur Timbanuh dan Mayung Polak	Polisi Kehutanan Ahli Pertama Pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh; - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat; - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Non Pendakian.
6.	Hamzan Wadi / 198907062024211013	Golongan V	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN WII II merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh di Pos Jeruk Manis	Manggala Agni Pemuda pada SPTN WII II merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh;
7.	Sudarman,S.PI.		Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN WII II merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh di Pos Timbanuh.	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN WII II merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Timbanuh.
G. RESORT TETEBATU				
1.	Supriyanto/ 19791220 199903 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai : - Kepala Resort Tetebatu - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Tetebatu. - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat.	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai : - Kepala Resort Tetebatu; - Pelaksana Urusan Pengawetan dan Pemanfaatan - Petugas Pemungut PNBP Jalur Wisata Pendakian Tetebatu. - Pelaksana Urusan Pemberdayaan Masyarakat.
2.	Wahyu Hening Kartiko, S.Si./ 19921214 201801 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Tetebatu - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Alam Non-Pendakian. - Pelaksana P2E.	Polisi Kehutanan Ahli Pertama pada SPTN WII II, merangkap tugas sebagai : - Anggota Resort Tetebatu - Pelaksana Urusan Perlindungan dan Pengamanan.

No.	Nama/ NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	
			Lama	Baru
1	2	3	4	5
				<ul style="list-style-type: none"> - Petugas Pemungut PNBP Destinasi Wisata Alam Non-Pendakian. - Pelaksana P2E.
4.	Arif Rahman Hakim, SST/ 19830130 200604 1 011	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Resort Tetebatu - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan. - Pelaksana penanganan sampah. 	Polisi Kehutanan Mahir pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Resort Tetebatu - Pelaksana Urusan Pengendalian Kebakaran Hutan. - Pelaksana penanganan sampah.
5.	Heri Kuswanto / 198606172024211014	Golongan V	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Resort Tetebatu di Pos Tetebatu. 	Manggala Agni Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Resort Tetebatu.
6.	Karti / 198107012024211004	Golongan V	Tenaga Pengaman Hutan pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Resort Tetebatu di Pos Joben. 	Manggala Agni Pemula pada SPTN Wil II, merangkap tugas sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Resort Tetebatu.

Ditetapkan di : Mataram
pada tanggal : 26 September 2024



303111999031005



**POHON KINERJA RENCANA KERJA
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
TAHUN 2024**



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

KEPALA BALAI

Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

SPT/PAW/AYAH/SEK/REK/WE/AYAH/REK

Dukungan Manajemen

KASABAG TU

Pemetaan Kawasan Konservasi

Mengorganisir Perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan pemetaan kawasan konservasi yang meliputi:

1. Melakukan pemetaan kawasan konservasi yang meliputi:

2. Melakukan pemetaan kawasan konservasi yang meliputi:

3. Melakukan pemetaan kawasan konservasi yang meliputi:

4. Melakukan pemetaan kawasan konservasi yang meliputi:

Pengelolaan Kawasan Konservasi

Mengorganisir kegiatan pengelolaan kawasan konservasi yang meliputi:

1. Melakukan pengelolaan kawasan konservasi yang meliputi:

2. Melakukan pengelolaan kawasan konservasi yang meliputi:

3. Melakukan pengelolaan kawasan konservasi yang meliputi:

4. Melakukan pengelolaan kawasan konservasi yang meliputi:

Konservasi dan Rehabilitasi Hutan Spesies dan Genetik

Mengorganisir kegiatan konservasi dan rehabilitasi hutan spesies dan genetik yang meliputi:

1. Melakukan konservasi dan rehabilitasi hutan spesies dan genetik yang meliputi:

2. Melakukan konservasi dan rehabilitasi hutan spesies dan genetik yang meliputi:

3. Melakukan konservasi dan rehabilitasi hutan spesies dan genetik yang meliputi:

4. Melakukan konservasi dan rehabilitasi hutan spesies dan genetik yang meliputi:

Promosi dan Pengembangan Wisata Spesies dan Genetik

Mengorganisir kegiatan promosi dan pengembangan wisata spesies dan genetik yang meliputi:

1. Melakukan promosi dan pengembangan wisata spesies dan genetik yang meliputi:

2. Melakukan promosi dan pengembangan wisata spesies dan genetik yang meliputi:

3. Melakukan promosi dan pengembangan wisata spesies dan genetik yang meliputi:

4. Melakukan promosi dan pengembangan wisata spesies dan genetik yang meliputi:

Pemantauan dan Pengukuran Kawasan Konservasi

Mengorganisir kegiatan pemantauan dan pengukuran kawasan konservasi yang meliputi:

1. Melakukan pemantauan dan pengukuran kawasan konservasi yang meliputi:

2. Melakukan pemantauan dan pengukuran kawasan konservasi yang meliputi:

3. Melakukan pemantauan dan pengukuran kawasan konservasi yang meliputi:

4. Melakukan pemantauan dan pengukuran kawasan konservasi yang meliputi:

Pemeliharaan Ekosistem

Mengorganisir kegiatan pemeliharaan ekosistem yang meliputi:

1. Melakukan pemeliharaan ekosistem yang meliputi:

2. Melakukan pemeliharaan ekosistem yang meliputi:

3. Melakukan pemeliharaan ekosistem yang meliputi:

4. Melakukan pemeliharaan ekosistem yang meliputi:

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (Djasa) KSDA

Mengorganisir kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (djasa) KSDA yang meliputi:

1. Melakukan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (djasa) KSDA yang meliputi:

2. Melakukan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (djasa) KSDA yang meliputi:

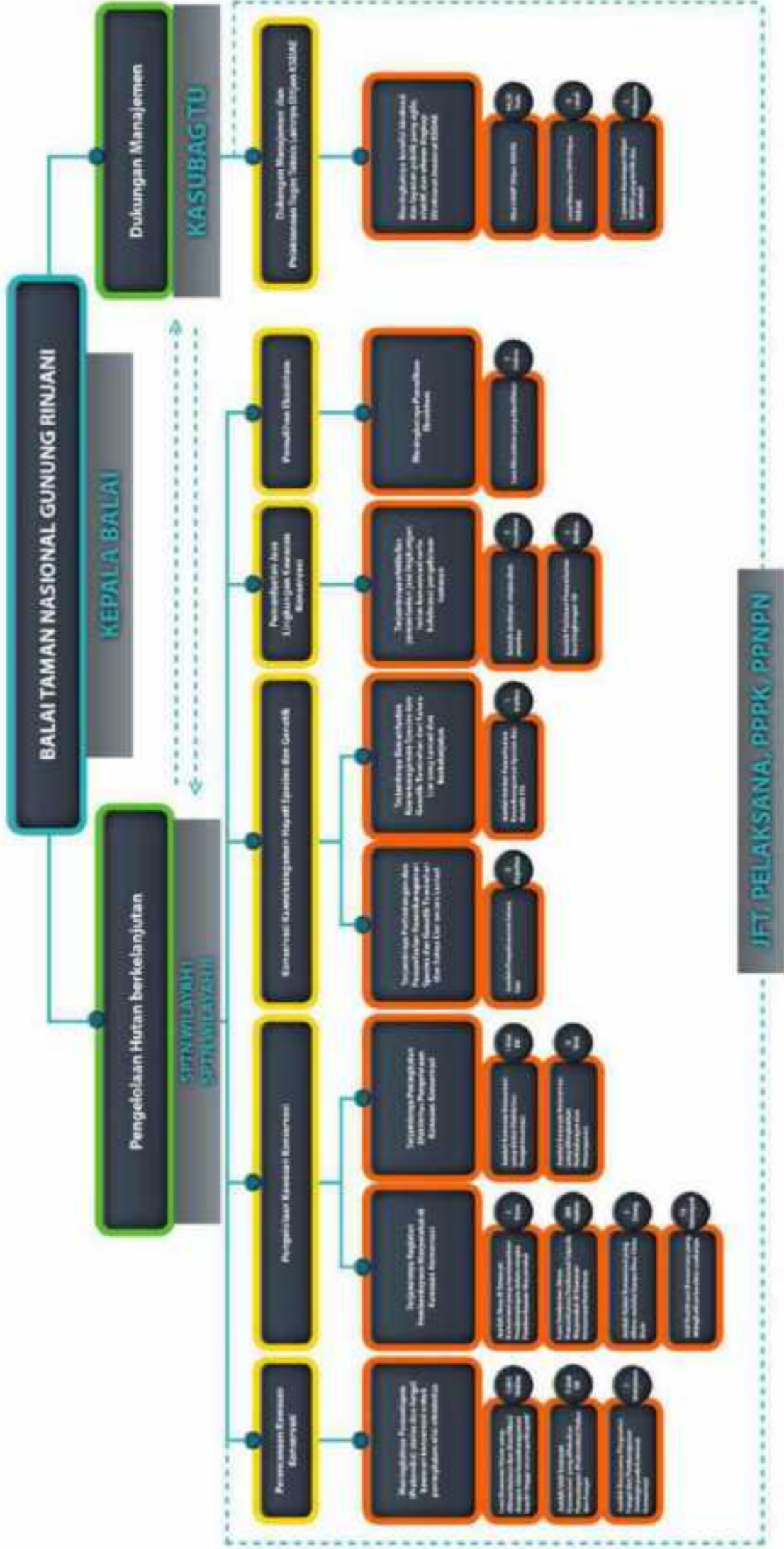
3. Melakukan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (djasa) KSDA yang meliputi:

4. Melakukan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (djasa) KSDA yang meliputi:

JFT, PELAKSANA, PPPK, PPNPN



POHON KINERJA RENCANA STRATEGIS BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI TAHUN 2020 - 2024





KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM
DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
2025